



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009**

***PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Independent Auditors' Report
and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009***



beyond construction

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**

TENTANG/RELATING TO

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK/
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	:	Bambang Triwibowo	:	Name 1.
Alamat kantor	:	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kelapa Nias II PA-7/1, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile as state in ID Card
Nomor telepon	:	021 – 4516767	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2. Nama	:	Supardi	:	Name 2.
Alamat kantor	:	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur	:	Domicile as state in ID Card
Nomor telepon	:	021 – 86604722	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan/Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statement have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan perusahaan anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Mei 2011/May 25, 2011

Direktur Keuangan/Finance Director Direktur Utama/President Director


SUPARDI


BAMBANG TRIWIBOWO

Nomor/Number : R-1/079.AGA-S/4.1/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 22,14% dari jumlah aset konsolidasian dan pendapatan usaha sebesar 19,54% dari pendapatan usaha konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk perusahaan anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan perusahaan anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor lain yang laporannya tertanggal 26 Maret 2010, sebelum penyajian kembali, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its Subsidiaries as of December 31, 2010, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the year then ended. The consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of Subsidiaries for the year ended December 31, 2010, which statements reflect total assets constituting of 22.14% of consolidated total assets and total revenues constituting of 19.54% of consolidated total revenues. Those financial statements were audited by other independent auditors whose report, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such Subsidiaries, is based solely on the reports of such other independent auditors. The consolidated financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose report dated March 26, 2010, before restatement, expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.c. atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK tersebut telah diberlakukan secara prospektif.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen Nomor: R/079.AGA/4.1/2011 bertanggal 14 Maret 2011 atas laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya Nomor: LAI/GA/11031 bertanggal 26 Maret 2010, kecuali Catatan 38 dan 58 bertanggal 25 Mei 2011 mengenai reklasifikasi Selisih Revaluasi Aset Tetap ke Saldo Laba agar sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007): "Aset Tetap", sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the report of independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2010 and the results of their operations, changes in shareholders' equity and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As disclosed in Note 2.c to the consolidated financial statements, effective on January 1, 2010, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The implementations of those SFAS have been applied prospectively.

Before this report, we have issued an independent auditors' report Number: R/079.AGA/4.1/2011 dated March 14, 2011 on the consolidated financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2010 with an unqualified opinion. Due to the reissuance of the consolidated financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2009 which have been audited by other independent auditors whose report Number: LAI/GA/11031 dated March 26, 2010, except for Notes 38 and 58 dated May 25, 2011 due to the reclassification of Fixed Assets Revaluation Reserve to Retained Earnings to conform with SFAS 16 (Revised 2007): "Property, Plant and Equipment", as discussed in Notes 40 and 58 to the consolidated financial statements, we have reissued our report on

RSM! AAJ Associates

40 dan 58 atas laporan keuangan konsolidasian, kami menerbitkan kembali laporan kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010.

the consolidated financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2010.



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0202/

Public Accountant License Number: 98.1.0202

Jakarta, 14 Maret 2011/*March 14, 2011,*
kecuali Catatan 40 dan 58 bertanggal 25 Mei 2011/
except for Notes 40 and 58 dated May 25, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/*As of December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended*

Neraca Konsolidasian/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2010** Rp	2009 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 3	242,117,620,949	306,902,360,957	Cash and Cash Equivalent
Investasi Sementara	2.e, 4	2,006,411,315	280,551,677	Temporary Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 7.138.231.252 dan Rp 5.996.632.363 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>				<i>(net of allowance for impairment of Rp 7,138,231,252 and Rp 5,996,632,363 as of 31 December 2010 and 2009)</i>
Pihak Ketiga	2.c, 2.t, 5	632,875,562,112	379,121,069,521	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 78.173.495.938 dan Rp 66.886.348.826 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>				<i>(net of allowance for impairment of Rp 78,173,495,938 dan Rp 66,886,348,826 as of 31 December 2010 and 2009)</i>
Piutang Retensi	2.c, 2.s, 5	459,855,763,471	953,959,642,067	Retention Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.f, 2.t, 6	179,261,010,174	147,031,440,533	Related Parties
Pihak Ketiga	2.c, 2.f, 6	276,325,798,975	226,911,011,972	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				Related Parties
<i>(setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 16.508.283.840 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>				<i>(net of estimated loss of Rp 16,508,283,840 as of 31 December 2010 and 2009)</i>
Pihak Ketiga	2.c, 2.g, 2.t, 7	867,230,973,657	964,937,443,768	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 91.599.849.976 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>				<i>(net of estimated loss Rp 91,599,849,976 as of 31 December 2010 and 2009)</i>
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 2.g, 7	634,773,213,795	743,527,700,936	Other Receivable from Third Parties
Persediaan	2.c, 8	109,068,930,959	82,255,357,000	Inventories
Uang Muka	2.h, 2.m, 9	61,766,216,479	123,037,542,082	Advanced Payment
Biaya Dibayar di Muka	10	117,155,249,952	262,274,229,893	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.i, 11	124,974,546,640	84,314,953,182	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	2.u, 24	3,943,832,511,662	4,618,862,740,761	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 12	7,347,959,012	9,811,941,013	Receivable from Related Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 13	246,090,937,851	311,996,873,416	Other Receivable from Third Parties
Aset Real Estat	2.j, 2.m, 14	294,653,470,110	250,110,522,039	Real Estate Assets
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 137.591.512.945 dan Rp 150.116.633.928 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>				<i>(net of Accumulated Depreciation of Rp 137,591,512,945 and Rp 150,116,633,928 as of 31 December 2010 and 2009)</i>
Properti Investasi	2.k, 2.m, 15	186,401,376,095	246,434,350,456	Investment Properties
Setoran Dana Kerjasama Operasi	2.l, 2.m, 16	44,227,628,066	--	Investment in Joint Operations
Beban Ditangguhkan	2.n, 17	169,621,913,092	138,983,113,621	Deferred Charges
Penyertaan Saham	2.o, 18	15,447,866,585	17,796,498,764	Investment in Shares of Stock
Tanah yang Belum Dikembangkan	2.c, 2.e, 19	--	3,432,516,238	Undeveloped Land
Aset Pajak Tangguhan	2.j, 20	11,685,761,634	23,396,225,387	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2.u, 24	--	2,745,561,549	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	21	8,386,778,168	5,883,992,149	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		4,927,696,202,275	5,629,454,335,393	TOTAL ASSETS

** Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasikan pada tahun 2010 (Catatan 19)

** Adhi Oman L.L.C is no longer consolidated in 2010 (Note 19)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010**) Rp	2009 Rp	
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Accounts Payable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 22	83,246,706,913	128,185,237,843	Related Parties
Pihak Ketiga	2.c, 22	2,130,987,236,953	2,721,533,277,856	Third Parties
Hutang Bank	2.c, 2.s, 23	304,032,612,796	353,740,840,321	Bank Loans
Hutang Pajak	2.u, 24	74,492,267,233	48,079,807,415	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	25	525,472,069,150	609,517,526,904	Advances
Pendapatan Diterima di Muka	2.q, 26	17,474,200,768	32,670,395,869	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	196,342,541,974	249,232,795,286	Accrued Expenses
Hutang Retensi	2.c, 31	111,706,093,835	139,789,555,629	Retention Payables
Kewajiban Lancar Lainnya	28	6,949,442,440	48,348,490,636	Other Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar		3,450,703,172,062	4,331,097,927,759	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 12	3,705,204,704	--	Payable to Related Parties
Hutang Bank Jangka Panjang	2.c, 29	40,000,000,000	--	Long - Term Bank Loan
Hutang Obligasi	2.c, 2.p, 30	499,298,167,869	498,795,243,349	Bonds Payable
Hutang Retensi	2.c, 31	10,398,139,263	10,631,637,999	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	2.c, 32	2,519,480,567	--	Customer Deposits
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	33	27,518,372,679	25,281,285,708	Other Payable to Third Parties
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.v, 34	25,798,691,637	22,775,230,327	Estimated Liabilities for Post Employment Benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		609,238,056,719	557,483,397,383	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		4,059,941,228,781	4,888,581,325,142	TOTAL LIABILITIES
Hak Minoritas atas Aset Bersih Perusahaan Anak	2.w, 35	6,641,489,449	9,673,350,312	Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham	36	180,132,000,000	180,132,000,000	Capital Stock, Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar 5.440.000.000 saham				Authorized - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 1.801.320.000 Saham				Subscribed and Paid Up - 1.801.320.000 Shares
Tambahan Modal Disetor	2.p, 37	19,143,631,284	19,143,631,284	Additional Paid in Capital
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x, 39	3,232,427,011	3,232,427,011	Difference in Value of Restructuring Transaction
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	(65,683)	8,668,848,822	Between Entities Under Common Control
Saldo Laba				Difference in Foreign Currency Translation
Ditentukan Penggunaannya	40	481,318,807,376	366,689,974,126	Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya *)	40	187,036,417,557	163,082,512,196	Appropriated
Jumlah Ekuitas		861,113,484,045	731,199,659,939	Unappropriated *)
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		4,927,696,202,275	5,629,454,335,393	Total Equity
				TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND SHAREHOLDERS' EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 40 dan 58)

*) As restated (Notes 40 and 58)

**) Adhi Oman L.L.C tidak dikonsolidasi pada tahun 2010 (Catatan 19)

**) Adhi Oman L.L.C is no longer consolidated in 2010 (Note 19)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010** Rp	2009 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.q, 41	5,674,980,407,618	7,714,613,580,798	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	2.q, 42	4,964,348,195,778 710,632,211,840	7,059,134,834,802 655,478,745,996	COST OF REVENUES GROSS PROFITS
LABA PROYEK KERJASAMA	2.n, 43	58,478,145,306	96,401,449,417	PROFIT FROM JOINT OPERATION
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA		769,110,357,146	751,880,195,413	GROSS PROFIT AFTER PROFIT FROM JOINT OPERATION
BEBAN USAHA	2.q, 44			OPERATING EXPENSES
Administrasi Dan Umum		(201,300,768,603)	(198,372,128,245)	Administration and General
Pemasaran		(16,975,162,082)	(16,688,716,363)	Marketing
Jumlah Beban Usaha		(218,275,930,685)	(215,060,844,608)	Total Expenses
LABA USAHA		550,834,426,461	536,819,350,805	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Bunga	2.q, 45	13,327,019,038	2,400,749,640	Interest Income
Beban Bunga	2.q, 46	(107,312,461,479)	(107,845,979,596)	Interest Charges
Beban Keuangan Lainnya	2.q, 46	(25,429,113,414)	(25,444,788,651)	Other Financial Charges
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2.q, 2.s	(2,091,079,379)	9,794,627,605	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2.c, 2.m, 47	(96,151,180,468)	(51,432,153,677)	Allowance for Impairment of Receivables
Laba Penjualan Aset Tetap	15	--	44,398,449,174	Gain on Sale of Fixed Assets
Beban Lainnya - Bersih	48	(12,357,260,021)	(76,916,906,491)	Other Charges - Net
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		(230,014,075,723)	(205,046,001,996)	Total Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		320,820,350,738	331,773,348,809	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak:				Tax Expenses:
Pajak Kini	2.u, 24	(128,427,480,739)	(156,787,818,519)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2.u	(2,199,307,656)	(12,061,771,384)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(130,626,788,395)	(168,849,589,903)	Total Income Tax Expenses
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		190,193,562,343	162,923,758,906	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) PERUSAHAAN ANAK	2.w, 35	(709,923,732)	2,605,974,346	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		189,483,638,611	165,529,733,252	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.a.a, 49	107.83	94.20	BASIC EARNING PER SHARE

** Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasikan pada tahun 2010 (Catatan 19)

** Adhi Oman L.L.C is no longer consolidated in 2010 (Note 19)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stocks	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		180,132,000,000	19,143,631,284	5,922,563,820	--	306,189,221,583	79,035,273,952	(6,143,501,000)	584,279,189,639	BALANCE PER DECEMBER 31, 2008
Laba Bersih	40	--	--	--	--	--	165,529,733,252	--	165,529,733,252	Net Income
Dana Cadangan	40	--	--	--	--	60,500,752,543	(60,500,752,543)	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	40	--	--	--	--	--	(20,370,623,752)	--	(20,370,623,752)	Cash Dividend
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	--	--	--	--	--	--	(3,606,232,500)	(3,606,232,500)	Treasury Stock
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	2,746,285,002	--	--	--	--	2,746,285,002	Difference in Foreign Currency Translation
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	--	--	--	3,232,427,011	--	--	--	3,232,427,011	Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	--	--	(611,118,713)	--	(611,118,713)	Partnership Program with Small Business and Community Development Program
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		180,132,000,000	19,143,631,284	8,668,848,822	3,232,427,011	366,689,974,126	163,082,512,196	(9,749,733,500)	731,199,659,939	BALANCE PER DECEMBER 31, 2009
Laba Bersih	40	--	--	--	--	--	189,483,638,611	--	189,483,638,611	Net Income
Dana Cadangan	40	--	--	--	--	114,628,833,250	(114,628,833,250)	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	40	--	--	--	--	--	(49,658,900,000)	--	(49,658,900,000)	Cash Dividend
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	--	--	--	--	--	--	--	--	Treasury Stock
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	(8,668,914,505)	--	--	--	--	(8,668,914,505)	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	--	--	(1,242,000,000)	--	(1,242,000,000)	Partnership Program with Small Business and Community Development Program
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		180,132,000,000	19,143,631,284	(65,683)	3,232,427,011	481,318,807,376	187,036,417,557	(9,749,733,500)	861,113,484,045	BALANCE PER DECEMBER 31, 2010

*) Disajikan kembali (Catatan 40 dan 58)

*) As restated (Notes 40 and 58)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010**) Rp	2009 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	6,197,750,471,054	6,583,063,274,882	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito Berjangka	13,327,019,038	2,400,749,640	Received from Current Accounts and Time Deposits Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	113,800,341,091	13,750,126,872	Received from Tax Refunds
Jumlah Penerimaan	6,324,877,831,183	6,599,214,151,394	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(5,976,288,520,525)	(6,322,087,805,995)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(127,474,653,109)	(119,091,515,541)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Keuangan dan Bunga Pinjaman	(121,243,794,011)	(133,290,768,247)	Payment for Financial Charges and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(130,626,788,395)	(168,849,589,903)	Income Tax Paid
Jumlah Pengeluaran	(6,355,633,756,039)	(6,743,319,679,686)	Total Cash Payments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(30,755,924,856)	(144,105,528,292)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	--	60,000,000,000	Sale of Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap	(6,410,856,722)	(46,185,974,057)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Investasi Jangka Pendek	(7,355,373,517)	(47,524,083,856)	Purchase of Short Term Investments
Setoran Dana Kerjasama Operasi	(31,002,144,093)	(6,661,630,868)	Payment in Joint Operation
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44,768,374,332)	(40,371,688,781)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	1,618,252,261,776	994,119,906,980	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(1,558,259,209,569)	(857,147,032,998)	Payment for Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	(49,658,900,000)	(20,370,623,752)	Cash Dividend Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10,334,152,207	116,602,250,230	Net Cash Provided By Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(65,190,146,981)	(67,874,966,843)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	306,902,360,957	364,904,002,740	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	2,496,486,352	78,697,455	Restricted Cash in Banks
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	(2,091,079,379)	9,794,627,605	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	242,117,620,949	306,902,360,957	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari:			Ending Balance of Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	25,274,023,834	26,117,229,250	Cash on Hand
Bank	63,343,597,115	85,882,023,862	Cash in Banks
Deposito Berjangka	153,500,000,000	194,903,107,845	Time Deposits
Jumlah	242,117,620,949	306,902,360,957	Total

**) Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasikan pada tahun 2010 (Catatan 19)

**) Adhi Oman L.L.C is no longer consolidated in 2010 (Note 19)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH, notaris di Jakarta yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah, notaris di Jakarta untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/ EPC*);
3. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, real estat dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

1. General

1.a. The Company's Establishment

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a state owned company (Perusahaan Negara) Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutch-owned construction company that has been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (the Company) was established under a notarial deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH, notary in Jakarta, which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 13 dated August 8, 2006 of Imas Fatimah, notary public in Jakarta to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. W7-563-HT.01.04 dated September 12, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 281.

The Company's scope of business comprises of:

1. Construction;
2. Management consultation and Industrial engineering (*Engineering Procurement and Construction / EPC*);
3. General trading, procurement services, manufacturing, services in information technology, real estate and agro-industry.

Currently the Company's main activities are in construction, EPC, real estate and procurement services. The Company started its commercial operations in 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjabaran saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Obligasi

a. Obligasi IV

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 375.000.000.000, tingkat bunga tetap 11% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

b. Sukuk Mudharabah I

Pada tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 76.39% dan berjangka waktu 5 tahun.

1.b. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution – Bapepam-LK) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*).

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesian Stock Exchange).

Bonds

a. Bond IV

On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-318/BL/2007 for its Bond Public Offering of ADHI Bond IV Year 2007 with a principal amount of Rp 375,000,000,000, fixed interest rate of 11% per annum and a term of 5 years.

b. Sukuk Mudharabah I

On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-318/BL/2007 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 76.39% and a term of 5 years.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak pada 31 Desember 2010 sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has more than 50% shares of the subsidiaries as at December 31, 2010 as follows:

Perusahaan Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 31 Desember 2010/ Total Assets December 31, 2010	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues 2010
			%		Rp	Rp
PT Adhi Realty	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	97.93	2002	428,658,188,413	225,346,339,444
PT Adhicon Persada	Jakarta	Konstruksi/ Construction	99.00	2008	90,287,858,663	141,179,379,841
PT Duri Indah Raya	Duri	Real Estat/ Real Estate	90.00	2005	239,104,878,473	--
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100.00	2008	332,786,948,931	742,355,833,068

1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

1.d. Work Area of Operating Division

The work areas are as follows:

Divisi Operasional/ Operating Division	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Domicile
Divisi Konstruksi/ Construction Division I	Seluruh Indonesia dan Luar Negeri (Spesialis Gedung)/ All over the Indonesia and Foreign (Building Specialist)	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Konstruksi/ Construction Division II	Seluruh Indonesia & Luar Negeri (Spesialis Infrastruktur)/ All over the Indonesia and Foreign (Infrastructure Specialist)	Jakarta Pusat Central Jakarta
Divisi Konstruksi/ Construction Division III	Seluruh Sumatera/ All over the Sumatera	Medan
Divisi Konstruksi/ Construction Division IV	Jawa Tengah & D.I Yogyakarta, Jawa Timur/ Central Java & D.I. Yogyakarta, East Java	Surabaya
Divisi Konstruksi/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ All over the Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi & Papua/ All over the Sulawesi & Papua	Makassar
Divisi Konstruksi/ Construction Division VII	Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Maluku/ Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara and Maluku	Denpasar
Divisi Konstruksi/ Construction Division VIII	Spesialis Monorail/ Monorail Specialist	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Luar Negeri/ Foreign Country Division	Luar Negeri/ Foreign Country	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi EPC/ EPC Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi AMP/ AMP Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Semarang

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2010
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA
Komisaris	Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.
Komisaris Independen	Murhadi. S.Sos., M.Si.
Komisaris Independen	Amir Muin, MSc
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ir. Bambang Triwibowo
Direktur Operasi I	Ir. Indradjaja Manopol
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramusinto
Direktur Pengembangan	Ir. M. Fauzan, MM.
Direktur Keuangan dan SDM	Ir. Supardi, MM.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.671.770.000 dan Rp 1.307.676.669, sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 5.385.870.000 dan Rp 4.536.000.000.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing 1.037 dan 986 orang (tidak diaudit).

1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	: Amir Muin, Msc.
Sekretaris merangkap Anggota	: Syaiful, Ak.
Anggota	: Drs. Salim Siagian MBA, Ak

1.e. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

2009	Board of Commissioners
Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.	President Commissioner
Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA	Commissioner
Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.	Commissioner
Murhadi.S.Sos., M.Si.	Independent Commissioner
-	Independent Commissioner
2009	Board of Directors
Ir. Bambang Triwibowo	President Director
Ir. Indradjaja Manopol	Operation Director I
-	Operation Director II
Ir. M. Fauzan, MM.	Business Development Director
Ir. Supardi, MM.	Finance and Human Resources Director

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 1,671,770,000 and Rp 1,307,676,669, respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp 5,385,870,000 and Rp 4,536,000,000 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the number of the Company's permanent employees were 1037 and 986 people, respectively (unaudited).

1. f. Audit Committee

In accordance with the decree of the Board of Commissioners No. KEP.029/DK-AK/2010 dated April 26, 2010, regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on December 31, 2010 is as follows:

Chairman concurrently Member
Secretary concurrently Member
Member

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi".

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

2.b. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak. Akun "Hak Minoritas pada Perusahaan Anak" merupakan hak pemegang saham minoritas pada entitas Perusahaan Anak tersebut. Semua transaksi signifikan antara perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Perusahaan yang dikendalikan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebagai Perusahaan Induk tanpa memandang apakah usahanya sama atau berbeda, kecuali Perusahaan Anak yang:

1. Pengendaliannya dimaksudkan untuk sementara, karena saham Perusahaan Anak dibeli untuk tujuan dijual atau dialihkan dalam jangka pendek.
2. Perusahaan Anak dibatasi oleh restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada Perusahaan.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, i.e. the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7 (revised 2000) regarding "The Guidelines for Presentation and Disclosures of Financial Statements" and Circular Letter of Chairman of Bapepam No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding "The Guidelines for Presentation and Disclosures of Financial Statements For Public Listed Company Engaged in Construction Industry".

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate accounts of the Parent Company and Subsidiaries. The account of "Minority Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. All significant intra-group transactions have been eliminated in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the entire Companies controlled by PT Adhi Karya (Persero) Tbk. as the Parent Company regardless of whether the business lines are the same or different, except for the Subsidiary which:

1. Control is intended to be temporary, because the shares of such Subsidiary are purchased for the purpose of sales or transfer in a short term.
2. The Subsidiary is limited by long-term restrictions that significantly affected their ability to transfer funds to the Company.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Perusahaan Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

1. Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
2. Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan;
4. Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak telah dieliminasi.

2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat

Control is considered to exist when the Parent Company owns directly or indirectly (through the Subsidiaries), more than 50% of the voting rights in a company. Even if a company has the right to vote 50% or less, control is still presumed to exist if the existence of any of the following can be proven:

1. *Having more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
2. *Having the right to govern the financial and operating policies of the investee under the articles of association or an agreement;*
3. *Ability to appoint or remove the majority of the company's management;*
4. *Ability to control the majority votes at a meeting of the company's management.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Parent Company and the Subsidiaries have been eliminated.

2.c. Financial Assets and Liabilities

In implementation of the SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which are applied prospectively for the financial statements cover a period beginning on or after January 1, 2010, the Company have classified the financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, i.e., (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2010, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2010, Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang karyawan, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2010, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan

pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

In 2010, the Company has no financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

In 2010, the Company has cash and cash equivalents, accounts receivables, retention receivables, employee receivables and other receivables which are classified as loans and receivables

(iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- Those that are designated as available for sale; and*
- Those that meet definition of loans and receivable.*

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

In 2010, the Company has no financial assets classified as investments held to maturity.

(iv) Available for sales financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- (v) **Investasi saham diukur dengan metode biaya**
Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tahun 2010, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

- (vi) **Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**
Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

- (v) **Share investments measured at cost**
Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and intended for long-term investments are stated at cost (the cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current consolidated statements of income.

In 2010, the Company has financial assets classified as investments measured by the cost method.

- (vi) **Provision for impairment loss of financial assets**
The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2010, perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2010, perusahaan memiliki kewajiban keuangan berupa obligasi dan sukuk yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2010.

The effect on the impairment occurred before the application is charged to the current year, since the separation of such impact can not be done by the Company and is not practical.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that are designated for trading. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of the current short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments.

In 2010, the Company has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Financial liabilities at amortized costs

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.

In 2010, the Company has a financial obligation in the form of bonds and sukuk measured by the amortized cost.

Fair value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at the balance sheet date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities at amortized costs are presented at carrying value which is close to fair value at December 31, 2010.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminan.

2.e. Investasi

Investasi terdiri dari investasi dalam deposito berjangka dan penyertaan saham.

(i) **Deposito berjangka**

Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau yang digunakan sebagai jaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

(ii) **Penyertaan pada perusahaan asosiasi**

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Perusahaan Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

2.f. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

2.g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.h. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan Biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledge as collateral.

2.e. Investments

Investments consist of investments in time deposits and investments in shares.

(i) **Time deposits**

Time deposits with maturities more than 3 (three) months and/or are pledged as loan collateral are stated at their nominal values.

(ii) **Investments in associated companies**

Investments in shares of stock wherein the Company and/or Subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or the Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee the date of acquisition, deducted by dividends received.

2.f. Retention Receivables

Retention receivables is receivables from customer that cannot be paid after fulfilling certain conditions specified in the contract.

2.g. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the balance sheet date.

2.h. Inventories

Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Material account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on FIFO (*First In First Out*) method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2.i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

2.j. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, saldo akun Selisih Revaluasi Aset Tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008 telah direklasifikasi ke Saldo Laba.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received.

2.j. Real Estate Assets

Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land, construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.

The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).

Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.

Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.

2.k. Property and Equipment – Direct Ownership

Property and equipment, after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment. Land rights are not depreciated and are stated at cost. Under the implementation of SFAS 16 (Revised 2007) "Property Plant and Equipment" which will commence effectively since January 1, 2008, the amount of Fixed Assets Revaluation Reserve recorded before 2008 was reclassified to Retained Earnings.

Property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Tahun/Years

Bangunan	10-20	Buildings
Peralatan Proyek	2-8	Project Equipments
Kendaraan	3-5	Vehicles
Inventaris Kantor	2-4	Office Equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Property and equipment in progress are presented as part of property and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of property and equipment in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

2.1. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.1. Investment Properties

Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Investment properties is stated at the cost method accounted for at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years). Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated income statements as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

2.m. Impairment of Non Financial Assets

Total value of the recoverable assets is estimated at the time of events or changes in circumstances indicating that the carrying value may not be recoverable. Impairment of asset value is recognized as loss in the consolidated income statements.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2.n. Akuntansi Kerja Sama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Setoran Dana Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.o. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat beban yang ditangguhkan tersebut.

2.p. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.c), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

**2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Jasa Konstruksi**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Penjualan Unit Bangunan

(i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

2.n. Accounting for Joint Operations

The Company notes that funds for Joint Operations in Joint Operations Funding Amount group, while claims on the profit (loss) of the Joint Operations are recorded in Other Receivables group. Income and expense are presented on a net basis under Profit (Loss) of Joint Operations Project.

Joint Operations of the Company is a common construction cooperation, not the Joint Operations as defined in SFAS No.39 on Accounting for Joint Operations.

2.o. Deferred Charges

Deferred cost are amortized using the straight-line method over the useful lives of such deferred expenses.

2.p. Share and Bond Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.

Issued bonds are grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (see Note 2.c), so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

**2.q. Revenue and Expense Recognition
Construction Services**

Revenue of construction services is recognized using the percentage of completion method as measured on the basis of physical progress.

Sales of Building Units

(i) Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all the following conditions are met:

- the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;
- the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non-refundable by the buyer; and
- the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

(ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan hutang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2.s. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada

(ii) Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:

- sales process has been completed;
- selling price will be collected;
- seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.

If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.r. Borrowing Costs

Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

2.s. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rates prevailing at the time of transaction. At balance sheet date,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as gains or losses on the concerned year. Bank Indonesia middle rates as of December 31, 2010 and 2009, are as follows:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies	2010	2009
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	8,991.00	9,400.00
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	110.29	101.71

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses arising from transactions in foreign currencies are recorded in the income statements of the current year.

Akun-akun Perusahaan Anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Perusahaan anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Perusahaan anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Accounts of foreign Subsidiaries are translated in currency exchange rates prevailing at the balance sheet date for balance sheet accounts and the average rate for one current year for income statement account. Exchange rate difference arising from translation of subsidiary financial statements are an integral part of the Company debited or credited as "Foreign Exchange Profit and Loss" in the consolidated financial statements, while for subsidiaries which are not an integral part of the Company are debited or credited to "Difference in Foreign Currency Translation" account.

2.t. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

2.t. Transactions with Related Parties

The Company conducts transactions with related parties. Definition of related parties used is as regulated in accordance with SFAS No. 7 "Disclosure of Related Parties."

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain sebagai berikut:

- Pemerintah RI yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Perusahaan dan BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan Modal Pemerintah RI.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan Anak, yaitu Direksi Perusahaan menjadi Komisaris pada Perusahaan Anak.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain

Nature of relationship with related parties is as follows:

- The Government of Indonesia, represented by the Minister for State Enterprises, which is a shareholder of the Company. Companies and other State-Owned Entities (SOEs) are affiliated through capital investment of the Government of Indonesia.
- The Company has placed funds and has loan funds in banks owned by the government or from banks owned by the state (SOEs) with terms and interest rates normally applicable to third party customers.
- Having the same board members as the subsidiaries, namely the Company's Directors become Commissioners in the Subsidiaries.
- The Company has entered into an agreement in the framework of the Company's businesses with

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

maupun perusahaan anak BUMN serta
badan/lembaga-lembaga Pemerintah yang
berwenang.

*other SOEs and SOE's subsidiaries and authorised
Governmental bodies/institutions.*

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak ini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

2.u. Income Tax

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

On June 4, 2009, the Government issued Government Regulation No. 40 Year 2009 concerning amendments to Regulation No. 51 Year 2008 concerning income tax for income from construction services, effective from August 1, 2008, where article 10 states the final tax treatment of signed original contracts since January 1, 2008 is changed to August 1, 2008.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the relevant year, calculated in accordance with applicable tax regulations. All temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as the deferred tax liability method. Tax rates enacted or substantially enacted are used in determining the amount of deferred income taxes.

Retained loss carryforward are recognized as deferred tax assets if it is probable that future taxable profit will be available to be compensated. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

2.v. Pension and Employee Benefits Programs

Pension Program

The Company maintains defined benefit pension plan for all permanent employees.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit (PUC) Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Perusahaan Anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non-vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari Perusahaan Anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas Perusahaan Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Perusahaan Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in assumptions for active retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.

Actuarial valuation method used by the actuary is the Projected Unit Credit (PUC) Method.

Employee Benefits Program

In accordance with the collective labor agreement, the Company will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Company and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.

In accordance with SFAS No. 24 (2004 Revision) Employee Benefits, the past service liability is estimated using the PUC method. The statement implementation has led to a change in accounting policy of the Company and the Subsidiaries. No funding is set aside by the Company and the Subsidiaries in connection with the estimated liability.

Under SFAS No. 24 (2004 Revision), employee benefits expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (non-vested).

Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.

2.w. Minority Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Minority Interest" in the consolidated balance sheet. When cumulative loss attributable to minority interest exceeds the minority interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses. Income generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the expenses of the minority interests borne by the majority shareholders.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

2.y. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan Perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan Perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.a.a. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 1.757.225.500 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

2.x. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instrument made in connection with reorganization of entities in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that no gain or loss will arise to the entire groups or to the entities within the company group.

2.y. Segment Information

Segment information is presented based on grouping on (segments) of business lines as a form of reporting of the primary segment and geographical region type segment as a form of secondary segment reporting.

Primary segment information of the Company and the Company subsidiaries are presented based on grouping on (segments) of business. Business segments are distinguishable components and produce a product or service that varies by industrial division or group of products or services of different kind, especially for customers outside the Company entity and its Subsidiaries.

A geographical segment is a component of the Company and its Subsidiaries that is generally applicable in providing products or services on a certain economic environment (region) and such component is subject to risks in different rewards from the risks of rewards in the component operating in other economic environments (regions).

2.z. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets, liabilities, actual revenues and expenses to be reported in future may possibly differ from those estimates.

2.a.a. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing net income by weighted average shares outstanding during the concerned year / period. The number of weighted average shares outstanding is 1,757,225,500 shares for the years ended December 31, 2010 and 2009.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

	2010 Rp	2009 Rp
Kas	25,274,023,834	26,117,229,250
Bank		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rupiah		
Bank Pembangunan Daerah	16,116,700,987	10,122,368,044
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,342,080,904	24,472,743,462
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,982,514,938	2,329,814,653
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,112,818,546	609,163,177
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	781,966,998	178,645,446
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	193,635,839	211,977,816
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	184,799,555	--
PT Bank Syariah Mandiri	--	318,087,185
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,061,190,960	23,381,955,834
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,880,591	9,562,432
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,466,157	--
Sub Jumlah	<u>57,794,055,475</u>	<u>61,634,318,049</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2,371,493,671	753,721,979
PT Bank CIMB Niaga Tbk	871,505,704	914,649,200
PT Bank Permata Tbk	677,668,335	325,992,453
PT Bank Pan Indonesia Tbk	277,808,612	38,634,493
PT Bank Mega Tbk	142,831,332	181,414,036
PT Bank Danamon Tbk	79,117,693	10,044,294,639
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	62,052,802	103,926,718
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	158,741,332	51,534,790
USD		
PT Bank Danamon Tbk	644,642,023	1,145,026,032
PT Bank Mega Tbk	198,461,490	207,803,920
Deutsche Bank	65,218,646	68,453,526
Real Oman		
Bank Muscat Oman	--	10,400,218,572
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15 juta)	--	12,035,455
Sub Jumlah	<u>5,549,541,640</u>	<u>24,247,705,813</u>
Jumlah Bank	<u>63,343,597,115</u>	<u>85,882,023,862</u>
Deposito Berjangka		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143,500,000,000	104,903,107,845
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	20,000,000,000
Sub Jumlah	<u>143,500,000,000</u>	<u>124,903,107,845</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Syariah Tbk	10,000,000,000	20,000,000,000
PT Capital Indonesia	--	20,000,000,000
PT Bank Victoria Tbk	--	20,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	10,000,000,000
	<u>10,000,000,000</u>	<u>70,000,000,000</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>153,500,000,000</u>	<u>194,903,107,845</u>
Kas dan Setara Kas	<u>242,117,620,949</u>	<u>306,902,360,957</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,25% - 5,75%	7,25% - 8,25%

3. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
Cash in Banks
Related Parties
Rupiah
Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri
USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total
Third Parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Others (each below Rp100 million)
USD
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank
Real Oman
Bank Muscat Oman
Others (each below Rp15 million)
Sub Total
Total Cash in Banks
Time Deposits
Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk
Sub Total
Third Parties
PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Capital Indonesia
PT Bank Victoria Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Time Deposits
Cash and Cash Equivalents
Time deposit interest rate per annum

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Saldo Bank Muscat Oman pada 31 Desember 2010 sebesar nihil karena Adhi Oman sudah tidak dikonsolidasi di tahun 2010 (Catatan 19).

Balance of Muscat Oman Bank as of December 31, 2010 amounted to nil because Adhi Oman was not consolidated in 2010 (Note 19).

Bank dan deposito berjangka baik yang ditempatkan pada pihak ketiga dan hubungan istimewa yang bersaldo nihil per 31 Desember 2010 telah dicairkan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak.

Cash in banks and time deposits, placed with both of third parties and related parties which the balance is nil as of December 31, 2010, have been withdrawn by the Company and its Subsidiaries.

4. Investasi Sementara

4. Temporary Investments

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Realty dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (*Automatic Roll Over/ARO*) yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijaminkan selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Realty dengan konsumen belum ditandatangani.

Represents time deposits owned by PT Adhi Realty for a period of 1 (one) month (*Automatic Roll Over / ARO*) pledged for the provision of credit facilities to customers by the related banks. The time deposits are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Realty and the customers have not been signed.

Rincian penempatan deposito berjangka yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

Details of pledged time deposit placements are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1,324,755,250	--	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,269,300	117,153,300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	1,391,024,550	117,153,300	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	340,000,000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	246,439,300	66,439,300	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT OCBC NISP Tbk	28,947,465	28,947,465	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	68,011,612	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub Jumlah	615,386,765	163,398,377	Sub Total
Jumlah	2,006,411,315	280,551,677	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5.25% - 6.00%	4.50% - 5.75%	Time Deposit Interest Rate per annum

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	2010 Rp	2009 Rp	
Piutang Usaha	1,178,043,052,763	1,405,963,692,777	Accounts Receivable
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(85,311,727,180)	(72,882,981,189)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	1,092,731,325,583	1,333,080,711,588	Total - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

- a. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi	609,488,916,765	1,291,367,685,721
EPC	374,166,549,850	63,638,924,458
Real Estat	123,037,879,129	50,957,082,598
Lainnya	71,349,707,019	--
Sub Jumlah	1,178,043,052,763	1,405,963,692,777
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(85,311,727,180)	(72,882,981,189)
Jumlah - Bersih	1,092,731,325,583	1,333,080,711,588

Construction Services
EPC
Real Estate
Others
Sub Total
Less: Allowance for Impairment Loss
Total - Net

- b. Putang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Accounts Receivable by business sectors are as follows:

- b. Accounts receivable by customers are as follows:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:

Related Parties:

	2010 Rp	2009 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	332,669,395,604	49,926,626,863
PT Pelindo III (Persero)	37,640,205,656	634,293,762
Pemerintah Daerah Provinsi	35,151,962,167	27,963,176,818
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)	24,930,604,620	27,220,613,437
JO Wika-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)	19,967,056,054	16,511,612,204
Departemen Pekerjaan Umum	19,879,304,818	59,711,707,704
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	17,175,538,389	5,628,953,109
BRR NAD-Nias	16,192,981,065	--
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	11,760,731,280	6,066,501,406
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10,709,257,115	17,376,030,064
PT Boma Bisma Indra (Persero)	6,728,439,036	6,950,943,351
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)	6,476,472,277	1,787,274,344
Universitas Haluoleo - Kendari	5,922,127,588	5,922,127,588
PT Askes	5,205,528,570	--
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)	5,166,594,481	5,315,705,700
PT Pertamina (Persero)	4,721,760,136	6,434,109,206
Universitas Gajah Mada	4,049,729,996	8,841,816,005
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)	2,213,261,581	5,180,088,664
PT Waskita Karya (Persero)	1,101,565,041	8,613,200,764
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)	88,166,170	16,123,902,850
JO Adhi-Dinas tata kota Surabaya (SSC Surabaya)	--	9,599,896,641
PDAM Banjarmasin	--	15,388,653,241
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Causeway)	--	17,401,602,990
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	45,569,350,720	39,825,104,173
Sub Jumlah	640,013,793,364	385,117,701,884
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(7,138,231,252)	(5,996,632,363)
Jumlah Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Bersih	632,875,562,112	379,121,069,521

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelindo III (Persero)
Pemerintah Daerah Provinsi
PT Jakarta Monorail
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)
JO Wika-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)
Departemen Pekerjaan Umum
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)
BRR NAD-Nias
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Boma Bisma Indra (Persero)
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)
Universitas Haluoleo - Kendari
PT Askes
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)
PT Pertamina (Persero)
Universitas Gajah Mada
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)
PT Waskita Karya (Persero)
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)
JO Adhi-Dinas tata kota Surabaya (SSC Surabaya)
PDAM Banjarmasin
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Causeway)
Others (each below Rp 5 Billion)
Sub Total
Less: Allowance for impairment loss
Total Accounts Receivables from Related Parties - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Wenang Permai Sentosa	47,827,926,364	62,910,337,962	PT Wenang Permai Sentosa
PT Jakarta Kemayoran Property	28,378,456,015	28,386,868,015	PT Jakarta Kemayoran Property
Lapindo Brantas Inc.	25,635,070,889	26,451,377,827	Lapindo Brantas Inc.
JO ADHI-Duta (Pry. Bandara Kualanamu)	19,810,353,374	8,022,004,295	JO ADHI-Duta (Pry. Bandara Kualanamu)
PT Anugerah Lingkar Selatan	18,891,333,436	20,845,467,966	PT Anugerah Lingkar Selatan
PT Lumbung Mustika Perkasa	17,412,502,372	39,822,052,570	PT Lumbung Mustika Perkasa
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	16,367,225,048	16,367,225,048	JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)
PT Zelan Priamanaya	10,400,879,489	30,090,534,970	PT Zelan Priamanaya
PT Cakrawira Bumimandala	10,149,274,125	19,251,927,619	PT Cakrawira Bumimandala
PT Cahaya Adiputra Sentosa	9,275,997,174	13,197,666,928	PT Cahaya Adiputra Sentosa
PT Sepinggian Sarana Utama	8,872,478,687	9,472,478,687	PT Sepinggian Sarana Utama
PT Putra Pratama Sukses	8,554,381,164	8,571,319	PT Putra Pratama Sukses
PT Arah Sejahtera Abadi	7,827,134,070	6,098,470,216	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Nurama Indotama	7,212,544,985	10,362,544,985	PT Nurama Indotama
PT Total E & P Indonesia	5,980,321,456	8,965,942,717	PT Total E & P Indonesia
PT Habitat Bali Persada	4,734,533,553	5,234,533,553	PT Habitat Bali Persada
PT Chevron Pasific Indonesia	3,813,553,618	12,041,979,604	PT Chevron Pasific Indonesia
PT Semesta Marga Raya	2,722,925,395	417,284,151,587	PT Semesta Marga Raya
PT Bona Widjaya Gemilang	2,000,000,101	15,800,465,721	PT Bona Widjaya Gemilang
JO ADHI-KADI (Pry. Jalan Karawang-Cikampek-Pamanukan)	1,772,925,029	10,389,165,835	JO ADHI-KADI (Pry. Jalan Karawang-Cikampek-Pamanukan)
PT Ciputra	1,721,992,030	10,622,694,042	PT Ciputra
PT Prakawija Delaganda	1,397,410,885	7,824,282,394	PT Prakawija Delaganda
PT South Pacific Viscose	1,210,630,999	5,485,306,121	PT South Pacific Viscose
Yayasan Tarumanagara	177,560,048	21,370,209,179	Yayasan Tarumanagara
PT Herbaindo Sakti	--	5,686,524,819	PT Herbaindo Sakti
JO ADHI-Yala (Pry. Bonggoi Bula)	--	5,967,333,374	JO ADHI-Yala (Pry. Bonggoi Bula)
PT Lamongan Integrated Shorebase	--	6,107,256,679	PT Lamongan Integrated Shorebase
PT Budikencana Megah Jaya	--	17,685,147,415	PT Budikencana Megah Jaya
PT Truba Jaya Engineering	--	26,018,940,762	PT Truba Jaya Engineering
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	275,881,849,103	153,074,528,684	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah	538,029,259,409	1,020,845,990,893	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(78,173,495,938)	(66,886,348,826)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	459,855,763,471	953,959,642,067	Total Related Parties - Net
Jumlah Bersih	1,092,731,325,583	1,333,080,711,588	Total - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

c. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Accounts receivable by age are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Sampai dengan 12 bulan	809,748,075,583	1,106,372,477,489	Up to 12 months
> 12 bulan - 15 bulan	36,547,608,836	41,814,814,738	> 12 months - 15 months
> 15 bulan - 18 bulan	51,873,530,486	10,395,302,068	> 15 months - 18 months
> 18 bulan - 21 bulan	72,811,347,780	34,868,378,656	> 18 months - 21 months
> 21 bulan - 24 bulan	328,598,494	12,147,709,658	> 21 months - 24 months
> 24 bulan - 27 bulan	13,846,868,122	5,477,380,530	> 24 months - 27 months
> 27 bulan - 30 bulan	7,209,470,047	1,322,696,710	> 27 months - 30 months
> 30 bulan - 33 bulan	35,663,106,326	32,738,299,813	> 30 months - 33 months
> 33 bulan - 36 bulan	4,447,636,399	5,369,815,457	> 33 months - 36 months
> 36 bulan	145,566,810,690	155,456,817,658	> 36 months
Jumlah	1,178,043,052,763	1,405,963,692,777	Total
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(85,311,727,180)	(72,882,981,189)	Allowance for impairment loss
Jumlah - bersih	1,092,731,325,583	1,333,080,711,588	Total - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2010 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Hutang Obligasi IV
Pekerjaan Mall Ciputra Surabaya, PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbang, IPAM III, Pembangunan PDAM Dumai, Pumping Station, Season City Tower C dan Fly Over Pekanbaru.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Pekerjaan Jalan Widang-Gresik Surabaya, Package I - Zona 4, GOR Bangka Belitung dan Pasar Besar Paloppo.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

(1). PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan *due diligence* terhadap proyek tersebut.

Hasil *due diligence* BPKP intinya sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204.993.739.140.
- b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2010 for projects as follows:

- Bond Payable IV
Works of Mall Ciputra Surabaya, Pelabuhan Ratu 3x350 MW Steam Power Plant, West Sumatra Steam Power Plant, IPAM III, Regional Water Agency Development of Dumai, Pumping Station, Season City Tower C and Fly Over of Pekanbaru.
- Sukuk I Mudharabah Loan
Road Works of Widang-Gresik Surabaya, Package I – Zone 4, GOR Bangka Belitung Gymnasium and Paloppo Great Market.

All accounts receivables along with retention receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 23).

More detailed explanation of some debtors are as follows:

(1). PT Jakarta Monorail

The company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD 224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD 14,020,122.

In 2008, the Management still make efforts in Jakarta Monorail project completion to secure the Company's assets and continue the project. The Company among others has obtained the authorization of PT Jakarta Monorail for further processing of project delivery plan to the provincial government of DKI Jakarta. The Management also sent a letter to the provincial government of DKI Jakarta regarding the Follow Up of Jakarta Monorail Project. Upon such letter, the Jakarta provincial government has provided an answer, which, in principle, the provincial government of DKI Jakarta would complete the project. Therefore, the provincial government of DKI Jakarta has asked to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from the Jakarta Provincial Representative to conduct due diligence on the project.

The due diligence results by the BPKP are essentially as follows:

- a. To continue the development of Monorail by utilizing the current consortium work and to provide compensation to the consortium with a maximum value of Rp 204,993,739,140.
- b. Direct appointments may be made to the extent of complying with government stipulation and regulation No. 29 of 2002 on Implementation of Construction Services and Presidential Decree No. 80 of 2003 on Guidelines of Government

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman
Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah beserta perubahannya.

Goods / Services Procurement and its
amendment.

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2010 dan
2009 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo
tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009
sebesar Rp 105.361.768.401 (Catatan 7).

Balance of accounts receivables as of
December 31, 2010 and 2009 amounted to
Rp 26,693,761,000 and balance of gross
receivables as of December 31, 2010 and 2009
amounted to Rp 105,361,768,401 (Note 7).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian
penurunan nilai piutang sebesar
Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas
tagihan bruto proyek monorail sebesar
Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan
bruto pada 31 Desember 2010 sebesar
Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset
yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila
proyek tersebut tidak dilanjutkan.

The Company made an allowance for impairment
losses on accounts receivable amounted to
Rp 26,693,761,000 and estimated losses on gross
billing for monorail project amounted to
Rp 78,950,662,521. Therefore the net value of
gross receivables on December 31, 2010
amounted to Rp 26,411,105,880, representing a
residual value of assets which have been
accomplished and could be sold if the project
would not proceed.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen
berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian
penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk
menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya
piutang.

Based on these conditions, the Management believes
that the allowance for impairment losses on
receivables is sufficient to offset the impairment due
to uncollectible receivables.

(2). PT Lumbung Mustika Perkasa (LMP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek
Merdeka Square Cimone Tangerang berdasarkan
Kontrak pekerjaan Nomor Kontrak:
001/SPPKL/LMP-AK/III/2005 tanggal 28 Maret
2005 antara Perusahaan dengan PT Lumbung
Mustika Perkasa (LMP) dengan nilai kontrak
(termasuk PPN) sebesar Rp 96.665.140.000,
dengan addendum I (pertama) surat Perjanjian
Pelaksanaan Paket Pekerjaan Proyek Merdeka
Square Cimone Tangerang No. 001/ADD/SPPK/LMP-
AK/X/2005 tanggal 24 Oktober 2005, serta addendum
kedua No. 002/ADD/SPPK/LMP-AK/XII/2005 tanggal
26 Desember 2005 dengan nilai (termasuk PPN)
menjadi Rp 111.812.847.000.

(2). PT Lumbung Mustika Perkasa (LMP)

The Company carried out the project work of
Tangerang Merdeka Square Cimone under the
work Contract with Contract Number:
001/SPPKL/LMP-AK/III/2005 dated March 28,
2005 between the Company and PT Lumbung
Mustika Perkasa (LMP) with a total contract value
(including VAT) amounted to Rp 96,665,140,000,
with the (first) addendum I of Agreement on
Project Work Package Implementation of Merdeka
Square Cimone Tangerang No. 001/ADD/SPPK/LMP-
AK/X/2005 dated October 24, 2005, and the second
addendum No. 002/ADD/SPPK/LMP-AK/XII/2005
dated December 26, 2005 at a total (including
VAT) of Rp 111,812,847,000.

Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian
penurunan nilai piutang LMP sebesar
Rp 1.022.053.570 pada tahun 2006 sehingga nilai
buku bersih piutang menjadi Rp 38.800.000.000.

The Company has an allowance for impairment
losses on LMP amounted Rp 1,022,053,570 in
2006, therefore the net book value of accounts
receivable of Rp 38,800,000,000.

Berdasarkan putusan pengadilan niaga nomor:
64/Pailit/2010/PN.Niaga/Jkt.Pst, tanggal 6 Oktober
2010 tentang putusan pailit terhadap PT Lumbung
Mustika Perkasa dan surat Tim Kurator
PT Lumbung Mustika Perkasa (dalam pailit) Ref
no. 15d/PAILIT-LMP/R-C/I.11 tanggal 13 Januari
2011, tentang Pemberitahuan Daftar Penutup
Pembagian Hasil Penjualan atas Harta Pailit
PT Lumbung Mustika Perkasa (dalam pailit),
Perusahaan mendapatkan bagian sebesar
Rp 16.390.449.802 dan telah diterima seluruhnya

Based on the commercial court decision Number:
64/Pailit/2010/PN.Niaga/Jkt.Pst, dated October 6,
2010 concerning a bankruptcy decision of
PT Lumbung Mustika Perkasa and a Curator
Team letter of PT Lumbung Mustika Perkasa (in
bankruptcy) Ref no. 15d/PAILIT-LMP/RC/I.11
dated January 13, 2011, concerning Notification of
Division Closing List of Bankruptcy Property Sales
Results owned by PT Lumbung Mustika Perkasa
(in bankruptcy), the Company obtained a portion of
Rp 16,390,449,802 and has been received in full

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

pada 25 Januari 2011, sehingga pada tahun 2010, perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp 22.409.550.198 atas selisih saldo piutang dengan penerimaan tersebut.

(3). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang ALS masing-masing sebesar Rp 18.891.333.436 dan Rp 20.845.467.966.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Tanggal 7 Oktober 2009, Hilman Leonardi Limargi, Direktur ALS yang menjadi penjamin piutang ALS, disaksikan oleh Jaksa Pengacara Negara sebagai kuasa hukum Perusahaan, membuat pernyataan komitmen pembayaran sebagai berikut:

- a. Pembayaran tunai sebesar Rp 869.582.725.
- b. Pembayaran dengan aset tanah untuk melunasi pinjaman pokok.

Berdasarkan perjanjian kerja No.273/SPK/PP/VIII/2009 tanggal 14 Agustus 2009, PT Viesta Consulting melakukan proses Legal Due Diligence dan Appraisal atas tanah-tanah yang akan dijadikan kompensasi pembayaran piutang ALS.

Pada tanggal 6 September 2010, Handriana Mulya, Komisaris ALS, membuat pernyataan di depan notaris Mayasari Soegiharto SH. Akta No. 271/MY/SBTS/IX/2010 untuk menyelesaikan tanah dan bunga paling lambat 15 Desember 2010. Sampai dengan saat ini Handriana Mulya belum memenuhi pernyataannya, sehingga Perusahaan mengalihkan pengurusan penagihan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKLN) sesuai surat No. 017-0/009 tanggal 12 Januari 2011.

on January 25, 2011, therefore in 2010, the Company booked a loss of Rp 22,409,550,198 over the difference of the outstanding amounts by such portion.

(3). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and P PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp 19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp 10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 with a value (including VAT) amounting to Rp 11,942,920,000.

On December 31, 2010 and 2009, ALS receivables amounted to Rp 18,891,333,436 and Rp 20,845,467,966, respectively.

On May 14, 2009 through the Commercial Court decision in Central Jakarta District Court No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS has been declared bankrupt, but the Company still pursue payment through the property or assets of its main shareholders.

On October 7, 2009, Hilman Limargi Leonardi, Director of ALS becoming the guarantor of ALS receivables, witnessed by the State Prosecuting Attorney as the legal counsel of the Company, made a statement of payment commitment as follows:

- a. Cash payment amounting to Rp 869,582,725.
- b. Payment with land assets to pay off the loan principal.

Based on contract of work No. 273/SPK/PP/VIII/2009 dated August 14, 2009, PT Viesta Consulting enter a Due Diligence and Appraisal for the lands that will be compensated as the settlement of ALS' receivables.

On September 6, 2010, Handriana Mulya, Commissioner of ALS, made a statement before notary Mayasari Soegiharto S.H. Deed No. 271/MY/SBTS/IX/2010 to settle lands and interests no later than December 15, 2010. Currently, Handriana Mulya has not met his statement, so the Company transferred the management of billing to the State Property and Auction Office (KPKLN) according to the letter No. 017-0/009 dated January 12, 2011.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(4). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 July 31, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (excluding VAT) amounting to Rp 188,237,500,000.

Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 kios units in Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported into Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's building unit of shophouses is Rp 32,992,800,000.

On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) is in process of separation so the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19, 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.

Currently, JKP still perform its certificate-separation process carried out by a consultant appointed by JKP.

By virtue of a report from a Multi-level Housing Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the Certificates of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) on shophousing units, the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated 19, November 2009, later on the deed of separation for multi-level housing can only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pada 31 Desember 2010, akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.780.442.728. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

On December 31, 2010, the accumulated provision for impairment of such receivables amounted to Rp 1,780,442,728. Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(5). Lapindo Brantas, Inc. (LBI)

Berdasarkan Keputusan Ketua Tim Pelaksana Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo nomor 26/KPTS/PL/TNPSLS/IX/2006 tanggal 28 September 2006 tentang Penunjukkan Langsung Pengadaan Barang dan Jasa untuk Melaksanakan Pekerjaan Crash Program Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo. Dan pada tahun yang sama sebagai tindak lanjut dari Keputusan Tim Nasional tersebut, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak kerja dengan LBI dengan total nilai sebesar Rp 98.848.678.375. Progres fisik sudah selesai 100% dan nilai tercatat piutang usaha per 31 Desember 2008 sebesar Rp 26.451.377.827. LBI menyanggupi untuk menyelesaikan pembayaran sisa hutangnya secara bertahap seperti dinyatakan dalam suratnya No. 269/P/fm/L09 tanggal 7 April 2009.

(5). Lapindo Brantas, Inc. (LBI)

Based on Decision of the Chairman of Implementing Team for the National Response Team of Mudflow in Sidoarjo Number 26/KPTS/PL/TNPSLS/IX/2006 dated September 28, 2006 regarding Direct Appointment of Goods and Services Procurement to Implement Crash Program Work for Mudflow Reduction in Sidoarjo. Moreover, in the same year as a follow up to the decision of the National Team, the Company entered into several contracts with LBI with a total value of Rp 98,848,678,375. Physical Progress has been completed 100% and the carrying value of trade receivables as of December 31, 2008 amounted to Rp 26,451,377,827. LBI agreed to settle its remaining debt in stages as stated in his letter No. 269/P/fm/L09 dated April 7, 2009.

LBI melalui suratnya no. 903/FN/pep/L09 tanggal 18 Nopember 2009 menyatakan bahwa keseluruhan sisa hutang akan dilakukan pembayaran tunai secara bertahap di bulan Desember 2009 dan Maret 2010 sisanya akan dibayar dengan menyerahkan Kavling Siap Bangun (KSB) yang terletak di jalan Sidoarjo Jawa Timur yang nilainya akan dilakukan penilaian oleh penilai independen.

LBI in its letter No. 903/FN/pep/L09 dated November 18, 2009 stated that the overall balance of the loan would be paid in cash in stages on December 2009 and March 2010, while the rest would be paid by submitting Ready to Build Lots (KSB) located in Jalan Sidoarjo, East Java, which value would be assessed by an independent appraiser.

Tahun 2010, Perusahaan dan LBI membuat Kesepakatan Penyelesaian Utang Nomor: AGR-021/FIN/2010 - 017-0/008A berisi kesepakatan pembayaran tunai sebesar Rp 10.144.730.788 dan sisanya akan dilakukan pelunasan dengan penyerahan aset milik LBI yang berupa Kavling Siap Bangun yang terletak di daerah Graha Kota dan Pager Wojo, Sidoarjo, Jawa Timur yang akan diserahkan paling lambat tanggal 31 Maret 2011.

In 2010, the Company and LBI entered into a Debt Settlement Agreement Number: AGR-021/FIN/2010 - 017-0/008A containing a cash payment agreement by Rp 10,144,730,788 and the rest would be made through transfer of assets belonging to LBI in the form of Ready to Build Lots located within areas of Graha Kota and Pager Wojo, Sidoarjo, East Java, which would be transferred by March 31, 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

Based on such matters, the Company believes that the receivables would be realized.

(6). Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan upper struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian

(6). Prakawija Delaganda (PRA)

The company is a sub contractor for the structure and upper structure work for Royal Panakukkang Apartment Project, Makassar in accordance with an agreement of Sub Contractor Number 037/RA-AK/IV/06 dated April 12, 2006, which was then

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian hutang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Hutang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan hutangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi hutang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi hutangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Februari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran hutang PRA kepada Perusahaan, sedangkan sisa hutang PRA sebesar Rp 1.447.410.885 sesuai pengakuan hutang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010 akan diselesaikan paling lambat bulan Desember 2011.

(7). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, *bored pile*, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

amended several times as contained in Addendum I Number 056/PD / RA-AK/ADD/VI/06 dated June 29, 2006 and Addendum II Number 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 dated July 7, 2007 with a contract value amounting to Rp 34,384,449,000 (including VAT).

The company has received acknowledgment and settlement of debt from PRA on March 12, 2010, which is supported by the Debt Acknowledgment from PT UE Sentosa as a main contractor that would complete the debt with the PRA through the sale of land assets in Tanjung Uma area, Lubukbaja sub-district, Batam. Proceeds from the sale of assets would be used to pay off the debt of PT UE Sentosa to PRA, which would be subsequently used by PRA to pay off its debts to the Company.

Based on the revaluation of assets undertaken by the Office of Public Appraisal Service Iskandar Imam Asmawi and Associates, it is reported in Letter Number 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 dated February 24, 2010, the market value of the land is Rp 9,585,000,000. The market value exceeds the book value of receivables as of December 31, 2009 amounted to Rp 7,824,282,394.

On December 14, 2010, a three-party agreement has been entered into between PT UE Sentosa, PRA and the Company, based on a deed No. 34 which was drawn up by notary Syaifudin S.H. The deed states that part of the sale of land owned by EU Sentosa amounted to Rp 6,718,298,175 will be paid directly to the account of the Company as partial payment of compensation payable to the Company by PRA, whereas PRA remaining debt, amounted to Rp 1,447,410,885 as the debt acknowledgment on the Deed No. 35 dated December 14, 2010, will be completed in December 2011.

(7). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

The Company carried out projects of ground work, bored pile, ground retaining wall and river channel dodger construction in Café and Water park building project of Bandung Century Hills housing with the owner of PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) as stipulated in a Cooperation Agreement No. R.001/CAS-AK/KONT / VII/2006 dated June 19, 2006, with a contract value of Rp 15,696,876,800 and it has been updated with the latest addendum No. 02 dated January 2, 2008 with a value of Rp 55,847,186,320.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Hutang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

Saldo piutang per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasinya masing-masing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk sudah mencukupi.

To resolve issues of outstanding receivables, the Company has received Minutes on Handover and Debt Acknowledgement on July 14, 2007 amounting to Rp 14,806,803,068.

Based on the CAS letter No. 12/CAS/III/PY/2010 dated March 26, 2010, CAS intends to complete the payment by installments every month. Meanwhile, the collateral to be submitted to the Company is in the process of certification

Based on the Company letter No. 017-0/159 dated November 10, 2010, the Company has handed over the State Receivables Management on behalf of CAS to the State Receivables Affairs Committee (PUPN) Jakarta branch, which management is held by the State Property and Auction Office (KPKNL) Jakarta II and it is now in the billing process.

Balance receivable as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 13,197,666,928. The Company has made an allowance for impairment losses on receivables, in each accumulation of Rp 3,921,669,754 on December 31, 2010 and 2009.

The Management believes that the allowance for impairment losses on receivables that has been established is sufficient.

6. Piutang Retensi

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Retensi	460,093,052,581	374,426,010,996
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(4,506,243,432)	(483,558,491)
Jumlah	455,586,809,149	373,942,452,505

- a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi	407,225,009,939	341,848,139,396
EPC	52,868,042,642	32,577,871,600
Jumlah	460,093,052,581	374,426,010,996
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(4,506,243,432)	(483,558,491)
Jumlah	455,586,809,149	373,942,452,505

- b. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Retention receivables

Retention Receivables	
Less: Allowance for Impairment of Loss	
Total	

- a. Retention receivables by business sector are as follows:

Construction Services	
EPC	
Total	
Less: Allowance for Impairment Loss	
Total	

- b. Retention receivables by customers are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa:

Related Parties:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	55,305,010,472	33,064,694,700	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	43,854,304,838	11,135,864,191	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	23,448,173,400	9,159,371,391	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
PT Angkasa Pura (Persero)	12,613,063,149	12,965,649,626	PT Angkasa Pura (Persero)
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	11,890,242,250	8,240,846,480	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
Departemen Pekerjaan Umum	11,252,783,367	28,935,207,782	Departemen Pekerjaan Umum
Pemerintah Daerah Provinsi	8,380,083,848	21,007,201,883	Pemerintah Daerah Provinsi
Departemen Keuangan	5,527,123,008	--	Departemen Keuangan
Departemen Perhubungan	--	8,183,752,886	Departemen Perhubungan
UGM Samator Pendidikan	--	8,204,903,924	UGM Samator Pendidikan
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	6,990,225,842	6,133,947,670	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	179,261,010,174	147,031,440,533	Subtotal Related Parties

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	--	PT Semesta Marga Raya
PT Cakrabirawa Bumimandala	34,858,939,652	32,971,908,506	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Marga Sarana Jabar	17,598,573,162	14,823,538,287	PT Marga Sarana Jabar
PT Zelan Priamanaya	15,551,082,429	15,582,519,800	PT Zelan Priamanaya
AI Habtoor EEC (LLC) (Catatan 13)	14,437,587,478	14,437,587,478	AI Habtoor EEC (LLC) (Notes 13)
PT Putra Pratama Sukses	14,325,334,301	4,938,790,182	PT Putra Pratama Sukses
PT Pluit Proptindo	13,155,887,901	14,047,256,704	PT Pluit Proptindo
PT Wenang Permai Sentosa	9,701,614,700	--	PT Wenang Permai Sentosa
PT Bona Widjaya Gemilang	9,584,583,428	5,423,546,703	PT Bona Widjaya Gemilang
PT Ciputra	6,564,965,954	7,421,508,859	PT Ciputra
PT Arah Sejahtera Sejati	5,261,028,831	--	PT Arah Sejahtera Sejati
PT South Pacific Viscose	5,162,817,738	--	PT South Pacific Viscose
PT Api Metra Graha Energi	825,926,850	8,607,008,726	PT Api Metra Graha Energi
PT Niaga Manajemen Citra	--	5,473,806,911	PT Niaga Manajemen Citra
PT Graha Putranusa	--	8,816,473,730	PT Graha Putranusa
Thilal Development Company LLC	--	48,995,669,474	Thilal Development Company LLC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	30,865,878,143	45,854,955,103	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah Pihak Ketiga	280,832,042,407	227,394,570,463	Subtotal Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(4,506,243,432)	(483,558,491)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Pihak Ketiga	276,325,798,975	226,911,011,972	Total Third Parties
Subjumlah Piutang Retensi	460,093,052,581	374,426,010,996	Subtotal Retention Receivables
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(4,506,243,432)	(483,558,491)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Piutang Retensi	455,586,809,149	373,942,452,505	Total Retention Receivables

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2010 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Hutang Obligasi IV
Pekerjaan Mall Ciputra Surabaya, Pek. PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbang, Pek. IPAM III, Pek. Pembangunan PDAM Dumai, Pek. Pumping Station, Season City Tower C dan Fly Over Pekanbaru.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Pek. Jalan Widang-Gresik Surabaya, Pekerjaan Package I - Zona 4, Pek. GOR Bangka Belitung, dan Pek. Pasar Besar Paloppo.

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2010 for projects as follows:

- Bond Payable IV
Works of Mall Ciputra Surabaya, Pelabuhan Ratu 3x350 MW Steam Power Plant, West Sumatra Steam Power Plant, IPAM III, Regional Water Agency Development of Dumai, Pumping Station, Season City Tower C and Fly Over of Pekanbaru.
- Sukuk I Mudharabah Loan
Road Works of Widang-Gresik Surabaya, Package I – Zone 4, GOR Bangka Belitung Gymnasium and Paloppo Great Market.

All retention receivables along with accounts receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 23).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Biaya Konstruksi	14,664,947,163,591	16,240,406,520,586
Laba yang Diakui	1,532,088,037,065	1,533,325,847,626
Total Tagihan Bruto	16,197,035,200,656	17,773,732,368,212
Penagihan	(14,586,922,879,388)	(15,957,159,089,692)
Estimasi Kerugian	(108,108,133,816)	(108,108,133,816)
Jumlah	1,502,004,187,452	1,708,465,144,704

a. Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi	1,439,941,003,101	1,711,481,850,398
EPC	137,459,653,917	105,091,428,122
Lainnya	32,711,664,250	--
Jumlah	1,610,112,321,268	1,816,573,278,520
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(108,108,133,816)	(108,108,133,816)
Jumlah	1,502,004,187,452	1,708,465,144,704

b. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa:

	2010 Rp	2009 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	162,840,144,450	64,717,201,780
PT Pelindo (Persero)	137,931,679,039	6,275,670,203
Pemerintah Daerah Provinsi	103,597,477,466	90,074,878,120
STAIN Malang	29,019,541,001	29,998,422,258
PT Angkasa Pura (Persero)	27,574,136,003	164,725,147,561
UPI Bandung	19,675,608,474	19,675,608,474
Departemen Kelautan Dan Perikanan	14,585,779,002	14,585,779,002
Departemen Perhubungan	14,091,377,514	18,224,620,463
Departemen Kesehatan	12,828,244,837	14,233,140,635
Departemen Keuangan	12,224,946,231	8,489,280,987
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	11,868,920,758	59,548,152,131
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,003	11,148,383,003
PT Semen Gresik	8,364,997,820	--
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	7,879,768,666	13,311,339,413
PT Jasa Raharja (Persero)	7,007,492,759	--
BPK RI	5,626,943,169	--
Bank Pembangunan Daerah	4,690,106,744	2,403,601,727
PT Askes (Persero)	2,435,215,881	9,891,760,604
PT Telekomunikasi Selular	405,654,931	17,452,800,688
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	246,449,999	32,962,046,285
UGM Samator Pendidikan	40,362,641	10,089,693,372
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat RI	--	9,059,965,519
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	21,484,454,138	55,938,393,447
Subjumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	883,739,257,497	981,445,727,608
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(16,508,283,840)	(16,508,283,840)
Subjumlah	867,230,973,657	964,937,443,768

7. Gross Amount Due From Customers

Details of the gross amount due from customers are as follows:

Construction Costs
Recognized Profit
Total Gross Amount Due from Customers
Billings
Estimated Loss
Total

a. Gross amount due from customers by business sector are as follows:

Construction services
EPC
Others
Total
Less: Estimated Loss
Total

b. Gross amount due from customer by customers are as follows:

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelindo (Persero)
Pemerintah Daerah Provinsi
STAIN Malang
PT Angkasa Pura (Persero)
UPI Bandung
Departemen Kelautan Dan Perikanan
Departemen Perhubungan
Departemen Kesehatan
Departemen Keuangan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
UIN Sunan Kalijaga
PT Semen Gresik
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
PT Jasa Raharja (Persero)
BPK RI
Bank Pembangunan Daerah
PT Askes (Persero)
PT Telekomunikasi Selular
PT Perusahaan Air Minum (Persero)
UGM Samator Pendidikan
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat RI
Others (each below Rp 5 Billion)
Subtotal - Related Parties
Less: Estimated Loss
Subtotal

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401	PT Jakarta Monorail
PT Total E & P Indonesia	89,068,357,137	22,816,185,683	PT Total E & P Indonesia
PT Semesta Marga Raya	85,912,855,715	39,010,262,685	PT Semesta Marga Raya
PT Marga Sarana Jabar	71,546,081,338	44,328,324,687	PT Marga Sarana Jabar
PT Cakrabirawa Bumimandala	47,423,926,721	43,457,012,687	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Putra Pratama Sukses	41,259,624,408	87,876,154,573	PT Putra Pratama Sukses
PT Djarum	35,180,285,774	–	PT Djarum
PT Ciputra	29,608,318,830	19,674,518,430	PT Ciputra
PT Bona Widjaya Gemilang	20,573,550,903	51,388,747,278	PT Bona Widjaya Gemilang
CNNEC (China National Electrical Equipment Corp.)	20,435,866,447	–	CNNEC (China National Electrical Equipment Corp.)
PT Japan International Cooperation System (JICS)	15,494,539,442	–	PT Japan International Cooperation System (JICS)
PT South Pacific Viscose	13,740,704,537	27,122,712,457	PT South Pacific Viscose
PT Arah Sejahtera Abadi	13,562,179,015	7,776,781,874	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Chevron Pacific Indonesia	13,444,501,801	96,571,318,864	PT Chevron Pacific Indonesia
Koperasi Amanah Husada	11,593,831,812	–	Koperasi Amanah Husada
PT Wenang Permai Sentosa	10,457,254,150	25,352,566,203	PT Wenang Permai Sentosa
PT Pluit Propertindo	5,165,796,643	6,546,569,690	PT Pluit Propertindo
Yayasan Tarumanagara	3,260,519,739	16,085,942,070	Yayasan Tarumanagara
PT Internusa Jaya Semesta	2,842,606,615	6,466,946,776	PT Internusa Jaya Semesta
PT Api Metra Graha Energi	175,852,898	5,293,744,681	PT Api Metra Graha Energi
Yayasan Alumni UNDIP	–	5,542,661,985	Yayasan Alumni UNDIP
PT Makmur Jaya Lestari	–	5,919,227,976	PT Makmur Jaya Lestari
BP Berau Ltd	–	7,367,784,402	BP Berau Ltd
PT Paramitha Bangun Cipta Sarana	–	10,607,548,227	PT Paramitha Bangun Cipta Sarana
Thilal Development Company LLC	–	147,373,151,472	Thilal Development Company LLC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	90,264,641,445	53,187,619,811	Others (each below Rp 5 Billion)
Subjumlah	726,373,063,771	835,127,550,912	Sub Total
Dikurangi : Estimasi Kerugian	(91,599,849,976)	(91,599,849,976)	Less: Estimated Loss
Subjumlah Pihak Ketiga	634,773,213,795	743,527,700,936	Subtotal - Third Parties
Jumlah - Bersih	1,502,004,187,452	1,708,465,144,704	Total - Net

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

All gross amount due from customer together with retention receivables and accounts receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 23).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Other important information related to the gross amount due from customer of the Company until December 31, 2010 is as follows:

(1). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

(1). State Islamic College (STAIN) Malang

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp 161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp 172,536,796,000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 29,019,541,001 and Rp 29,998,422,258. The additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Pebruari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp 18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSU).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Pebruari 2010 sebagai berikut:

- Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

Based on the above matters, the Company believes that the realization of such gross receivables can be realised.

(2). Indonesia University of Education (UPI) Bandung

The Company recorded gross receivables based on the Additional Work Order Completion No. 835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007 from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp 18,265,396,216 and has been approved by the Project Management Supervision Consultant (PMSU).

The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:

- The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (Adhi), has to pay such additional amount of Rp 21,303,806,000, or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of both Parties, by taking into account and with due regard to any related laws and regulations in force.
- That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(3). Pemerintah Kota Dumai

Perusahaan mempunyai tagihan bruto atas pekerjaan Jembatan Kota Dumai pada 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp 16.117.768.886 kepada Pemerintah Kota Dumai. Tagihan ini belum terselesaikan. Guna menyelesaikan masalah pembayaran ini, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Walikota Dumai melalui surat gugatan yang didaftarkan dengan No. 39/Pdt/G/2007/PN.DUM tanggal 29 Oktober 2007 yang isinya memohon pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan Jembatan Dumai yang telah dilaksanakan Perusahaan. Melalui putusan tanggal 28 Oktober 2008 Majelis Hakim tidak menerima Gugatan Perusahaan.

Atas putusan tersebut Perusahaan tidak melakukan upaya hukum banding dengan pertimbangan bahwa masalah tersebut masih dapat diselesaikan dengan *amicable settlement*. Hal ini diperkuat dengan keterangan Pemerintah Kota Dumai Dinas Pekerjaan Umum No. 600/DPU-BM/lia/91 tanggal 26 Pebruari 2009, yang menyatakan bahwa Untuk Kelanjutan Proyek Jembatan Sungai Masjid, Jembatan sungai Pelintung dan Jembatan Sungai Siak direncanakan masuk dalam RAPBD tahun 2011.

Dengan pertimbangan tersebut Perusahaan telah membentuk penyisihan estimasi kerugian sampai 31 Desember 2010 sebesar Rp 9.276.044.846. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya tagihan bruto di kemudian hari.

(4). Pemerintah Kota Sorong Selatan

Perusahaan mengerjakan Proyek Pembangunan Kantor Bupati Sorong Selatan dengan nilai kontrak Rp 101.426.927.000. Perusahaan telah melaksanakan pekerjaan dengan progres sebesar Rp 16.196.945.419 dan Perusahaan menghentikan pekerjaan karena dari progres tersebut baru terbayar sebesar Rp 5.581.225.873.

Sejak tahun 2008, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya penyelesaian pembayaran dan pada bulan Pebruari 2009 Bupati Sorong

Balance of gross receivables as of December 31, 2010 and December 31, 2009 was Rp 19,675,608,474. This bill has not been completed and in May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp 21,303,806,000.

Based on the above matters, The Company's Management believes that the realization of such gross receivables may be made.

(3). Dumai City Government

The Company has gross receivables for the additional work of Dumai City Bridge as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 16,117,768,886 to the Government of Dumai. This bill has not been settled. In order to settle this payment, the Company filed a claim against the Mayor of Dumai through a claim registered in No. 39/Pdt/G/2007/PN.DUM dated October 29, 2007, the content of which requested payment for the work of Dumai Bridge that has been implemented by the Company. Through a decision on October 28, 2008, the judges did not accept the Company's Claim.

Upon such decision, the Company did not make an appeal on the basis that the problem can still be resolved by amicable settlement. This is reinforced by the statement of the Dumai City Government of Public Works Department No. 600/DPU-BM/lia/91 dated February 26, 2009, which states that the Project Continuation of Masjid River Bridge, Siak River Bridge, and Pelintung River Bridge is planned to be included in the 2011 local budget.

With these considerations, the Company had an allowance for estimated losses to December 31, 2010 amounting to Rp 9,276,044,846. The Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on non-realization of gross receivables at a later date.

(4). Sorong Selatan City Government

The Company worked on the Development Project of Sorong Selatan Regent Office with a contract value of Rp 101,426,927,000. The Company had performed the work with a progress of Rp 16,196,945,419 and the Company stopped the work because from the progress, only Rp 5,581,225,873 had been paid.

Since 2008, the Company has made many efforts to settle the outstanding payment, and in February 2009, the Sorong Regent with the

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

dengan surat No. 700/30/BSS/2009 yang ditujukan kepada Perusahaan dan PT Putra Papua Perkasa menyatakan akan melakukan Verifikasi Utang dan Pemeriksaan Lapangan. Untuk keperluan tersebut selanjutnya Bupati Sorong Selatan menugaskan Kepala Badan Pengawasan Daerah Kabupaten Sorong Selatan dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong Selatan untuk melakukan verifikasi utang dan pemeriksaan lapangan.

Berdasarkan surat Bupati Sorong Selatan No. 910/207/BBS/2009 tanggal 2 Desember 2009 perihal Sisa Pembayaran Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan, menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Sorong Selatan akan tetap menyelesaikan piutang tersebut, setelah melalui kajian oleh Panitia Anggaran Eksekutif maupun Legislatif pada tahun anggaran 2010.

Tanggal 23 Desember 2010 Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 3.950.000.000 dan sisanya akan diselesaikan dalam Anggaran tahun 2011.

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 6.979.355.910 dan Rp 10.615.719.546.

Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

letter No. 700/30/BSS/2009 which addressed to the Company and PT Putra Papua Perkasa stated that Debt Verification and Field Inspection would be performed. For this purpose, subsequently the Sorong Selatan regent designated Head of the Regional Monitoring Agency of Sorong Selatan District and Head of Public Works Department of Sorong Selatan District to perform the Debt Verification and Field Inspection.

Based on the letter of Sorong Selatan Regent No. 910/207/BBS/2009 dated December 2, 2009 regarding Remaining Payment of Unfinished Work, stated that the Regional Government of Sorong Selatan will still settle the accounts, after a review by the Executive and Legislative Budget Committee in 2010 fiscal year.

On December 23, 2010, the Company has received payment of Rp 3,950,000,000 and the rest will be completed within 2011 fiscal year.

Balance of gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 6,979,355,910 and Rp 10,615,719,546, respectively.

Based on such matters, The Company's Management believes that the realization of such gross receivables can be made.

8. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti serta piutang lain-lain divisi operasional.

8. Other Receivables - Third Parties

This account is mainly represents a Joint Operation loan, without interest and definite time of period and other receivables of operating division.

	2010 Rp	2009 Rp	
Suromadu Bentang Tengah	42,719,385,412	39,778,028,779	Suromadu Bentang Tengah
Bojonegoro Barrage	17,536,445,312	--	Bojonegoro Barrage
Kanci-Pajagan II	10,163,995,268	--	Kanci-Pajagan II
Railway India	7,074,926,636	7,074,926,636	Railway India
Haridaspur Paradeep	6,685,907,482	6,685,907,482	Haridaspur Paradeep
Islamic Centre Kabupaten Siak	5,843,472,477	5,725,472,477	Islamic Centre Kabupaten Siak
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	26,397,676,594	30,322,491,410	Others (each below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	116,421,809,181	89,586,826,784	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(7,352,878,222)	(7,331,469,784)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	109,068,930,959	82,255,357,000	Total - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

9. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 61.766.216.479 dan Rp 123.037.542.082 masing – masing pada 31 Desember 2010 dan 2009. Persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 telah direklasifikasi ke Piutang lain-lain pihak ketiga jangka panjang di tahun 2010 (Catatan 13), sebesar Rp 250.110.522.039 telah direklasifikasi ke Aset Real Estat (Catatan 14) dan sebesar Rp 23.396.225.387 telah direklasifikasi ke Tanah yang Belum Dikembangkan (Catatan 20). Seluruh persediaan telah dijaminkan untuk hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

9. Inventories

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 61,766,216,479 and Rp 123,037,542,082 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. The inventories amounting to Rp 113,629,289,058 have been reclassified to other long-term third party receivables in 2010 (Note 13), amounted to Rp 250,110,522,039 have been reclassified to Real Estate Assets (Note 14) and amounted to Rp 23,396,225,387 have been reclassified to Undeveloped Land (Note 20). All inventories are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 23).

10. Uang Muka

10. Advances

	2010 Rp	2009 Rp	
Uang Muka Pesanan	65,741,659,194	199,772,230,029	Order Advances
Uang Muka Sub Kontraktor	50,781,590,758	61,869,499,864	Sub Contractor Advances
Jaminan Jangka Pendek	480,000,000	485,000,000	Short-Term Guarantee
Uang Muka Lainnya	152,000,000	147,500,000	Other Advances
Jumlah	117,155,249,952	262,274,229,893	Total

Uang muka dibayar merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga atau karyawan Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Advance payments are advances paid to third parties or employees of the Company to carry out the activities of the Company to purchase goods / services for sub-contracting work.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

Short-term guarantee is an expense of the Company which is used as collateral for the execution of work .

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2010 Rp	2009 Rp	
Pekerjaan Dibayar di Muka	92,224,358,119	58,814,373,843	Prepaid - Construction in Progress
Usaha Dibayar di Muka	18,892,022,586	4,150,155,533	Prepaid - Operating cost
Asuransi Dibayar di Muka	1,415,163,979	1,520,131,076	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	943,004,648	1,315,261,721	Prepaid Rent
Jaminan Uang Muka	883,278,405	322,800,995	Advance Guarantee
Jaminan Pelaksanaan	854,015,063	11,035,118,329	Performance Guarantee
Biaya Lain-lain	9,762,703,840	7,157,111,685	Other
Jumlah	124,974,546,640	84,314,953,182	Total

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Prepaid expenses represent costs incurred in connection with business activities such as costs of project concession, tender, and other operating costs and rental and insurance costs.

Biaya Pekerjaan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena

Prepaid Employment Expenses represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the balance sheet date,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

pada tanggal neraca, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed

12. Piutang dan Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

12. Accounts Receivable and Accounts Payable of Related Parties

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	2010 Rp	2009 Rp	
Piutang Karyawan	6,438,712,050	6,258,724,865	Employee Receivable
Lainnya	909,246,962	3,553,216,148	Others
Jumlah	7,347,959,012	9,811,941,013	Total

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian paling lama 5 tahun melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Board of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5% and a maximum repayment period of 5 years through incentives deducting, other benefits and salary as well, and receivables from the sales of Salemba Apartments to employees.

b. Hutang

b. Accounts Payable

	2010 Rp	2009 Rp	
Koperasi Karyawan	2,926,336,464	--	Employee Cooperation
Lainnya	778,868,240	--	Others
Jumlah	3,705,204,704	--	Total

13. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

13. Other Receivable from a Third Party

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 246.090.937.851 dan Rp 311.996.873.416 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Represents a receivable to Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (LLC) with a net carrying value amounting to Rp 246,090,937,851 and Rp 311,996,873,416 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

The Company carried out Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower based on cooperation contract between the Company and Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) as the Main Contractor with a contract value of USD 75,068,493, namely:

- Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

- Phase III A worth: USD 54,246,575, under contract No. Ref #Q0010 dated June 27, 2006
- Phase III B worth: USD 20,821,918, under contract No. Ref # Q0035 dated September 18, 2006.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak. Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp 14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Sampai dengan tahun 2009, perusahaan telah membebaskan nilai jaminan sebesar Rp 89.761.866.600 dan mencadangkan kerugian penurunan nilai tagihan bruto sebesar Rp 23.478.285.695. Pada tahun 2010, tagihan bruto dan persediaan direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 56). Sampai dengan tahun 2010, Perusahaan telah membebaskan kerugian penurunan nilai aset ini sebesar Rp 196.122.620.059 sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar Rp 256.837.989.118, yang terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 332.148.729, piutang retensi sebesar Rp 10.414.902.537 (Catatan 6) dan piutang lain-lain sebesar Rp 246.090.937.851.

Nilai tercatat aset pada 31 Desember 2009 sebesar Rp 311.996.873.416 berasal dari reklasifikasi persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan Tagihan bruto sebesar Rp 198.367.584.358.

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Jika pada akhir tahun 2011 situasi dan posisi menguntungkan bagi Perusahaan, maka Perusahaan akan menempuh jalur hukum dengan proses arbitrase yang membutuhkan waktu kurang lebih selama 3 tahun.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset per 31 Desember 2010 akan dapat direalisasikan

On February 3, 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) has terminated the contract unilaterally. The Company assets associated with this contract on that date consist of trade receivables amounting to Rp 460,438,906, retention receivables amounting to Rp 14,437,587,478, gross receivables amounting to Rp 221,845,870,035, inventories amounted to Rp 113,629,289,058 and guarantee amounting to Rp 102,587,423,682. Until 2009, the Company has charged the guarantee amounting to Rp 89,761,866,600 and reserved impairment losses of gross receivables amounting to Rp 23,478,285,695. In 2010, gross receivables and inventories were reclassified to other receivables (Note 56). Until the year 2010, the Company has charged this asset impairment losses amounting to Rp 196,122,620,059, therefore the net carrying value of these assets amounted to Rp 256,837,989,118, which consists of trade receivables amounting to Rp 332,148,729, retention receivables amounting to Rp 10,414,902,537 (Note 6) and other receivables amounting to Rp 246,090,937,851.

The carrying value of assets on December 31, 2009 amounted to Rp 311,996,873,416 derived from reclassification of inventories of Rp 113,629,289,058 and Gross receivables amounting to Rp 198,367,584,358.

In connection with this unilateral termination, the Company is seeking the collection of accounts receivable through a direct negotiations with the owner of the project, with support from the Indonesian Government's Special Envoy for Middle East Affairs and the Ambassador of the Republic of Indonesia to Qatar. If at the end of 2011 the situation and position will be favorable to the Company, the Company will take a legal action with an arbitration process which will take approximately 3 years.

Based on such matters, the Company believes that the carrying value of assets as of December 31, 2010 will be recoverable.

14. Aset Real Estat

14. Real Estate Assets

	Rp	Rp	
Tanah dan Bangunan Siap Jual	42,546,626,383	84,983,335,567	Land and Building Ready for Sale
Bangunan dalam Proses	192,678,593,236	155,875,158,937	Building Work in Process
Tanah sedang Dikembangkan	59,428,250,491	9,252,027,535	Land under Development
Jumlah	294,653,470,110	250,110,522,039	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Rincian atas Aset Real Estat

Details of Real Estate Asset

Tanah Siap Jual

Land Ready for Sell

Uraian	2010		2009		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Bekasi Timur 3/1	269,828	4,534,958,860	67	6,518,689,383	Bekasi Timur 3/1
Bekasi Timur 1/1	2,588	702,585,513	1,206	200,321,692	Bekasi Timur 1/1
Taman Melati	--	--	1,253	298,680,537	Taman Melati
Bekasi Timur 1/2	2,136	957,585,351	--	--	Bekasi Timur 1/2
Bekasi Timur 2/2	60	67,555,315	60	67,555,315	Bekasi Timur 2/2
Jumlah	274,612	6,262,685,039	2,586	7,085,246,927	Total

Bangunan Siap Jual

Building Ready for Sell

Uraian	2010		2009		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Salemba	2,112	12,149,007,175	405	1,063,666,528	Salemba
Taman Melati	1,086	1,644,168,162	1,805	1,009,986,080	Taman Melati
MTH 01	--	--	6,723	51,097,066,196	MTH 01
Gedung Adhi Graha	--	--	6,144	24,043,421,671	Gedung Adhi Graha
Bekasi Timur 1/1	--	--	459	499,279,304	Bekasi Timur 1/1
Bekasi Timur 1/2	2,136	1,869,431,988	--	--	Bekasi Timur 1/2
Bekasi Timur 2/2	181	184,668,861	181	184,668,861	Bekasi Timur 2/2
Taman Melati	2,588	507,665,158	--	--	Taman Melati
Pasar Lubuk Alung	--	19,929,000,000	--	--	Pasar Lubuk Alung
Jumlah	8,103	36,283,941,344	15,717	77,898,088,640	Total

Bangunan Dalam Proses

Building in Process

Uraian	2010		2009		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Apartemen Salemba	10,592	51,213,277,342	11,530	61,515,225,544	Apartemen Salemba
Taman Melati	2,606	1,172,126,274	18,041	2,364,101,819	Taman Melati
Bekasi Timur 1/1	--	--	--	--	Bekasi Timur 1/1
Bekasi Timur 1/2	1,572	1,144,504,344	11,469	72,790,100	Bekasi Timur 1/2
Ruko Grand Melati	1,482	1,534,815,522	1,588	1,422,800	Ruko Grand Melati
Taman Melati	1,930	873,403,733	--	--	Taman Melati
Bekasi Timur 3/12	--	--	3,440	1,066,706,500	Bekasi Timur 3/12
Taman Melati AMD	1,550	685,410,470	--	--	Taman Melati AMD
Taman Melati	15,020	929,425,557	--	--	Taman Melati
Bekasi Timur 1/2	5,797	155,600,401	--	--	Bekasi Timur 1/2
Taman Melati	2,432	907,892,420	--	--	Taman Melati
Ruko Grand Melati	741	132,482,257	--	--	Ruko Grand Melati
Jl. AMD	1,892	48,010,200	--	--	Jl. AMD
Town House Taman Melati	--	847,000	--	--	Town House Taman Melati
Mandau Town Square	8,000	133,880,797,715	8,000	90,854,912,174	Mandau Town Square
Jumlah	53,614	192,678,593,236	54,068	155,875,158,937	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Tanah Sedang Dikembangkan

Land Under Development

Uraian	2010		2009		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Taman Melati	15,020	2,142,912,054	17,465	3,152,609,304	Taman Melati
Bekasi Timur 1/2	5,797	2,491,640,581	11,469	4,543,171,012	Bekasi Timur 1/2
Sawangan	741	157,737,566	1,588	684,660,000	Sawangan
Bekasi Timur 1/1	--	--	1,653	274,570,980	Bekasi Timur 1/1
Taman Melati - Kelapa 3	2,432	7,540,401,920	--	--	Taman Melati - Kelapa 3
Taman Melati AMD	1,892	5,846,300,000	--	--	Taman Melati AMD
Batam	10,580	10,146,264,625	--	--	Batam
Bekasi Timur 3/12	--	--	1,641	597,016,239	Bekasi Timur 3/12
Taman Melati - Sekolah	890	4,214,242,375	--	--	Taman Melati - Sekolah
Apartemen Taman Melati	4,910	26,888,751,370	--	--	Apartemen Taman Melati
Jumlah	42,262	59,428,250,491	33,816	9,252,027,535	Total

Berikut adalah rincian tingkat penyelesaian bangunan dalam proses:

Below are the details of settlement level of building in process:

Uraian/ Description	2010	Estimasi Waktu Penyelesaian Estimated Completion Time	2009	Lokasi/ Location
	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion		Tingkat Penyelesaian Percentage of Completion	
Taman Melati	90.00%	Tahun 2011	86.00%	Duren Mekar, Depok
Bekasi Timur 1/1	100.00%	Tahun 2010	99.00%	Tambun, Bekasi
MTH 01	100.00%	Tahun 2010	99.00%	Jl.MT Haryono, Jakarta
Bekasi Timur 1/2	100.00%	Tahun 2010	29.00%	Tambun, Bekasi
BT 3/12 - Ruko Kalimas	100.00%	Tahun 2010	30.00%	Bekasi
Mandau Town Square	93.90%	Tahun 2011	93.90%	Duri, Pekanbaru
Ruko Grand Melati	68.00%	Tahun 2011	0.00%	Duren Mekar, Depok
Town House Taman Melati	58.00%	Tahun 2011	0.00%	Kelapa Tiga, Jakarta Selatan
Taman Melati Pasar Minggu	55.00%	Tahun 2011	0.00%	Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Town House Taman Melati	58.00%	Tahun 2011	0.00%	Kemang, Jakarta Selatan
Apartemen Salemba Residence	97.50%	Tahun 2011	0.00%	Salemba, Jakarta Pusat

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan siap jual Apartemen Salemba dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Aksa Indonesia yang berlaku sampai dengan 14 Juni 2011.

The Company has insured the building ready for sell of Salemba Apartments with property all risk insurance in PT Asuransi Aksa Indonesia that is valid until June 14, 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi di kemudian hari.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur in the future.

Seluruh aset real estat dijaminkan untuk hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

All real estate assets are pledged for short-term bank loans (Note 23).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148	Land
Bangunan	23,049,935,947	3,652,465,469	--	--	26,702,401,416	Buildings
Peralatan Proyek	148,079,039,780	--	--	57,461,983,082	90,617,056,698	Project Equipments
Kendaraan	37,271,885,558	2,400,404,000	2,205,417,355	2,371,600,376	39,506,106,537	Vehicles
Peralatan Kantor	5,663,005,723	357,987,253	--	623,737,791	5,397,255,185	Office Equipments
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	2,444,014,555	--	(2,205,417,355)	238,597,200	--	Leased Asset-Vehicles
Sub Jumlah	278,244,928,711	6,410,856,722	--	60,695,918,449	223,959,866,984	Sub Total
Bangunan dalam Penyelesaian	118,306,055,673	--	(995,423,551)	17,277,610,066	100,033,022,056	Building in progress
Jumlah Nilai Perolehan	396,550,984,384	6,410,856,722	(995,423,551)	77,973,528,515	323,992,889,040	Total Cost
Bangunan	9,382,244,227	2,019,333,027	--	6,252,013	11,395,325,241	Buildings
Peralatan Proyek	105,774,563,407	4,896,477,595	--	23,511,688,703	87,159,352,299	Project Equipments
Kendaraan	29,931,351,112	5,117,272,008	873,894,105	1,414,592,438	34,507,924,787	Vehicles
Peralatan Kantor	4,640,714,418	357,775,617	--	469,579,416	4,528,910,619	Office Equipments
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	387,760,764	573,619,567	(873,894,105)	87,486,226	--	Lease Asset-Vehicles
Akumulasi Penyusutan	150,116,633,928	12,964,477,814	--	25,489,598,796	137,591,512,945	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	246,434,350,456				186,401,376,095	Book Value

	2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah	76,611,047,148	--	--	14,874,000,000	61,737,047,148	Land
Bangunan	25,788,000,678	--	--	2,738,064,731	23,049,935,947	Buildings
Peralatan Proyek	148,077,129,166	5,506,314,427	--	5,504,403,813	148,079,039,780	Project Equipments
Kendaraan	36,595,463,680	676,421,878	--	--	37,271,885,558	Vehicles
Peralatan Kantor	5,217,672,860	445,332,863	--	--	5,663,005,723	Office Equipments
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	--	2,444,014,555	--	--	2,444,014,555	Lease Asset-Vehicles
Sub Jumlah	292,289,313,532	9,072,083,723	--	23,116,468,544	278,244,928,711	Sub Total
Bangunan dalam Penyelesaian	80,196,741,786	37,113,890,334	995,423,553	--	118,306,055,673	Building in progress
Jumlah Nilai Perolehan	372,486,055,318	46,185,974,057	995,423,553	23,116,468,544	396,550,984,384	Total Cost
Bangunan	9,755,252,242	1,637,505,891	--	2,010,513,906	9,382,244,227	Buildings
Peralatan Proyek	89,511,637,490	21,767,329,729	--	5,504,403,812	105,774,563,407	Project Equipments
Kendaraan	22,129,634,602	7,801,716,510	--	--	29,931,351,112	Vehicles
Peralatan Kantor	4,083,205,738	557,508,680	--	--	4,640,714,418	Office Equipments
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	--	387,760,764	--	--	387,760,764	Lease Asset-Vehicles
Akumulasi Penyusutan	125,479,730,072	32,151,821,574	--	7,514,917,718	150,116,633,928	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	247,006,325,246				246,434,350,456	Book Value

Bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 118.306.055.673 berasal dari reklasifikasi investasi dalam pelaksanaan milik PT Duri Indah Raya dan Divisi Konstruksi III.

Building in progress amounted to Rp 118,306,055,673 derived from reclassification of investments in progress owned by PT Duri Indah Raya and Construction Division III.

Pengurangan Aset Tetap dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tahun 2010 masing-masing sebesar Rp 60.457.321.248 dan Rp 25.395.860.557 merupakan dampak tidak dikonsolidasinya Adhi Oman L.L.C (Catatan 19).

Deduction of Property and Equipment with a total cost and accumulated depreciation in 2010 amounted to Rp 60,457,321,248 and Rp 25,395,860,557, respectively, is the impact of non-consolidated of Adhi Oman L.L.C. (Note 19).

Pada tahun 2009, terdapat penjualan tanah, bangunan dan mesin pabrik Precast di Cibitung, Bekasi, dengan total nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 23.116.468.544 dan Rp 7.514.917.718 kepada PT Adhimix Precast Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

In 2009, there were sale of lands, buildings and Precast plant machinery in Cibitung, Bekasi, with a total value of cost and accumulated depreciation amounted to Rp 23,116,468,544 and Rp 7,514,917,718 to PT Adhimix Precast Indonesia with the following details:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2009	
	Rp	
Nilai Jual	60,000,000,000	Selling Price
Nilai Buku	(15,601,550,826)	Book Value
Laba Penjualan	44,398,449,174	Gain on Sale

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	3,811,673,700	21,213,365,400	Cost of Revenues
Beban Usaha	9,152,804,114	10,938,456,174	Operating Expenses
Jumlah	12,964,477,814	32,151,821,574	Total

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Hutang Bank (Catatan 23).

All lands are used as collateral on Bank Loans (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk*, *industrial all risk*.

At December 31, 2010 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia Raya, PT Asuransi Bosowa Periscope, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Berdikari Insurance dan PT Jasa Raharja Putera dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.744.886.493 untuk risiko kebakaran, *property all risk* dan *industrial all risk*.

At December 31, 2009 the Company has insured the property and equipment in PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia Raya, PT Asuransi Bosowa Periscope, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Berdikari Insurance and PT Jasa Raharja Putera with sum insured of Rp 28,744,886,493 against the fire risk, property all risk and industrial all risk.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at December 31, 2010 and 2009.

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Gedung Menara MTH - MTH 01	31,792,539,256	--	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	12,435,088,810	--	Adhi Graha Building
Total	44,227,628,066	--	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Realty (Perusahaan Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 3.821 m² dan 3.178 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun persediaan ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2010. Belum terdapat pembebanan penyusutan yang dilakukan di tahun 2010 sehubungan dengan metode biaya yang dipilih (Catatan 2.I).

Perusahaan telah mengasuransikan Gedung Adhi Graha dan Menara MTH dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk masing-masing berlaku sampai dengan 15 Oktober 2011 dan 1 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap yang diasuransikan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 51.004.203.450 untuk penilaian atas Gedung Menara MTH 01 yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan Rp 39.706.524.999 untuk penilaian atas Gedung Adhi Graha yang dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Investment properties owned by PT Adhi Realty (Subsidiary) comprising of units of building space in MTH Building and units of building space in Adhi Graha Building with the measured areas of 3,821 m² and 3,178 m², respectively, are rented to third parties under a lease agreement. The investment properties are reclassified by the Company's Management from the inventory account to the investment property account in December 2010. No depreciation expenses have been made in 2010 relating to the selected cost method (Note 2.I).

The company has insured Adhi Graha Building and MTH Tower with property all risk insurance in PT Asuransi Jasa Tania Tbk, valid until October 15, 2011 and December 1, 2011 respectively. The Management believes that the sum insured of property and equipment is sufficient to cover any possible damages.

The fair value of investment properties for the year ended 31 December 2010 amounted to Rp 51,004,203,450 for valuation of MTH 01 Building Tower, examined by KJPP (Office of Public Appraisal Service) Hari Utomo & Partners, independent appraiser, based on the method of Market Data Approach, Cost Approach and Income Approach and Rp 39,706,524,999 for valuation of Adhi Graha Building performed by KJPP Toha, Okky, Heru & Partners, independent appraiser, based on sales projection method. Company records and recognizes the investment property based on the carrying value at the time before being transferred to investment property.

Based on a review of the recoverable value of property investment, The Company's Management believes that there are no events or changes that indicating an impairment of assets for the year ended on December 31, 2010.

17. Setoran Dana Kerjasama Operasi

Akun ini merupakan setoran dana kerjasama operasi (Joint Operation /JO) dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	62,093,253,100	62,093,253,100
KSO Adhi Realty - Eden Capital	57,749,394,305	58,112,738,927
JO ADHI-Waskita (EBL 02 Stage 2 Project)	23,525,841,564	—
JO Adhi-Wika-Waskita (DSDP II ICB-01)	14,595,245,062	—
JO ADHI-Yala (Banggoi Bula Project)	4,216,284,756	5,885,016,898
JO Adhi-Istaka (EIB-44)	2,930,092,820	2,930,092,820
JO HCIL-ADHI (India Railway Project)	2,165,116,980	2,255,236,980
JO ADHI-Sinar Bali (Jl. Tohpati - Kusamba Project)	—	5,476,193,314
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Milyar)	2,346,684,505	2,230,581,582
Total	169,621,913,092	138,983,113,621

17. Investment in Joint Operations

This account represents a deposit of Joint Operation (JO) funds with other parties, with details as follows:

JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)
KSO Adhi Realty - Eden Capital
JO ADHI-Waskita (EBL 02 Stage 2 Project)
JO Adhi-Wika-Waskita (DSDP II ICB-01)
JO ADHI-Yala (Banggoi Bula Project)
JO Adhi-Istaka (EIB-44)
JO HCIL-ADHI (India Railway Project)
JO ADHI-Sinar Bali (Jl. Tohpati - Kusamba Project)
Others (each below Rp 2 Billion)

Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

KSO Adhi Realty–Eden Capital sebesar Rp 58.112.738.927 merupakan reklasifikasi dari Penyertaan Saham (Catatan 19).

Joint Operation of Adhi Realty – Eden Capital amounting to Rp 58,112,738,927 was reclassified from Investments (Note 19).

18. Beban Ditangguhkan

18. Deferred Charges

	2010 Rp	2009 Rp	
Hak Guna Bangunan yang Ditangguhkan	2,815,721,500	2,815,721,500	Deffered of Building Use Right
Akumulasi Amortisasi	(1,795,022,506)	(1,654,236,430)	Accumulated Amortization
Lainnya - bersih	14,427,167,591	16,635,013,694	Others-Net
Jumlah	15,447,866,585	17,796,498,764	Total

Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m² terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

The deferred cost of Building Use Rights (HGB) are charges for the extension of HGB for office buildings established on a land area of 17,166 m² located at Jl. Pasar Minggu Km.18 for a term of 30 years, starting on January 28, 1998, based on the Rights to Build letter No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. The charges are amortized over 20 years, from March 1998 until March 2018.

Biaya ditangguhkan lainnya merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan proyek, renovasi kawasan (plant).

Other deferred charges represent charges that are used for the purposes of the project, renovation of the area (plant).

19. Penyertaan Saham

19. Investments in Shares of Stock

31 Desember 2010

December 31, 2010

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Bagian Laba(rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	Associated Companies
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	(3,432,516,238)	<i>Less: Impairment</i>
Adhi Oman L.L.C	49,00*	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--	Adhi Oman L.L.C
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000	PT Jakarta Monorail
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	(13,877,790,000)	<i>Less: Impairment</i>
Jumlah Bersih		8,652,258,162	(8,652,258,162)	--	Total - Net

* Sejak 30 Juni 2010

* Since June 30, 2010

31 Desember 2009

December 31, 2009

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Bagian Laba(rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	Associated Companies
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000	PT Jakarta Monorail
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	(13,877,790,000)	<i>Less: Impairment</i>
Jumlah Bersih		3,432,516,238	--	3,432,516,238	Total - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur. Pada 31 Desember 2009, proporsi penyertaan Perusahaan sebesar 24,57% atau senilai dengan Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perusahaan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan Commercial Registration Information yang dikeluarkan oleh *Ministry of Commerce and Industry*, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan tahun 2007 dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estate baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC. Pada 31 Desember 2009, kepemilikan modal masing-masing adalah 70%:24%:6% (RO350.000: RO120.000 : RO30.000).

Berdasarkan surat keputusan Ministry of Commerce and Industry Sultanate of Oman, Adhi Oman L.L.C. telah sepakat untuk mengubah kepemilikan modal masing-masing menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC sebesar 49% : 46,8% : 4.2%. (RO350.000 : RO335.000 : RO30.000), sehingga penyertaan saham Perusahaan mengalami dilusi.

Akibat dari dilusi tersebut, pendapatan dan beban Adhi Oman L.L.C dikonsolidasikan hanya sampai tanggal 30 Juni 2010. Selanjutnya Perusahaan hanya mengakui bagian hak atas laba bersih Adhi Oman L.L.C sebagai entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Di bawah ini adalah ringkasan data keuangan Adhi Oman yang tidak dikonsolidasi pada/sampai dengan 30 Juni 2010, dengan data perbandingan 31 Desember 2009:

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) was established as a joint venture with PT Futura Indotransit Prima Performa and PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC is one of the shareholders of PT Jakarta Monorail. This company is engaged in transportation and infrastructure investment. As at December 31, 2009, the proportion of the Company's investment amounted to 24.57% or equivalent to Rp 3,432,516,238. At December 31, 2010, the Company impaired the value of investment at PT ITC regarding the decline in value of investment at PT Jakarta Monorail due to the Monorail project interruption.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) was established under the laws of the Sultanate of Oman and is located in North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Sultanate of Oman. Based on the Commercial Registration Information issued by the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Adhi Oman was founded in 2007 and has a status of LLC (subject to the rules of Foreign Investment). The registration will be valid until April 10, 2012.

Business activities of Adhi Oman are building and construction contracts (general construction of buildings and non-residential), export and import contracts, electrical installation work and installation of alarm systems, and leasing and operation of both owned and leased (residential and non residential) real estates.

Adhi Oman, L.L.C. is a joint venture between PT Adhi Karya (Persero) Tbk with Al Madina Real Estate Co. SAOC and Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC. As at December 31, 2009, the respective capital ownership is 70%: 24%: 6% (RO350,000: RO120,000: RO30,000).

Under decree of the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Oman Adhi L.L.C. has agreed to change the ownership of the capital into PT Adhi Karya (Persero) Tbk.: Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC of 49% : 46.8% : 4.2% (RO350,000: RO335,000: RO30,000), respectively, therefore the investment in shares of the Company has been diluted.

As a result of the dilution, the revenues and expenses of Adhi Oman L.L.C were consolidated up to June 30, 2010 only. Furthermore, the Company only recognizes the interest of net income of Adhi Oman L.L.C as an entity associated with under equity method.

Below is the summary of Adhi Oman financial data which is not consolidated on / until June 30, 2010, with comparative figures of December 31, 2009:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	<u>30 Juni/ June 30, 2010</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2009</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Aset	179,625,568,215	288,865,977,379	Assets
Kewajiban	218,757,159,060	267,948,990,219	Liabilities
Rugi bersih	(52,731,740,394)	(9,349,556,874)	Net Losses

Selama tahun 2010, Perusahaan mendapat alokasi rugi dari investasi di Adhi Oman L.L.C sebesar Rp 11.082.324.750, lebih besar dari nilai penyertaan awal sebesar Rp 8.652.258.162, sehingga pada 31 Desember 2010, Perusahaan mencatat penurunan atas seluruh nilai investasi di Adhi Oman L.L.C.

During 2010, the Company received an allocated losses of investment in Adhi Oman L.L.C amounted to Rp 11,082,324,750, higher than the initial investment amounting to Rp 8,652,258,162, therefore at December 31, 2010, the Company recorded impairment over the whole value of investment in Adhi Oman L.L.C.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari *Convertible Bond* terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Investment in PT JM is an investment made by the Company in the form of conversion of Convertible Bond to PT JM conducted on October 15, 2004 to an interest of 7.65% or equivalent to Rp 13,877,790,000 (USD 1,530,000).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya (Catatan 5).

The entire value of investments at PT Jakarta Monorail has been reduced in value (Note 5).

20. Tanah yang Belum Dikembangkan

20. Undeveloped Land

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

Details of Undeveloped land are as follows:

Uraian	2010		2009		Details
	Luas/ Measure (m2)	Rp	Luas/ Measure (m2)	Nilai/ Amount	
Sawangan	222.309	11,685,761,634	216.829	10,770,445,635	Sawangan
Bekasi Timur 1/2	--	--	79.371	4,463,372,625	Bekasi Timur 1/2
Sumber Jaya Tambun	--	--	76.928	1,858,902,884	Sumber Jaya Tambun
Bekasi Timur 3/1	--	--	200.235	6,303,504,243	Bekasi Timur 3/1
Jumlah	222.309	11,685,761,634	573.363	23,396,225,387	Total

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan, termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

The undeveloped land are the procurement of the Company's land which are not developed yet, including costs of land development, licensing, documents and infrastructure.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Details of mutation of Undeveloped Land are as follows:

	<u>2010 Rp</u>	<u>2009 Rp</u>	
Saldo Awal	23,396,225,387	30,417,825,476	Beginning Balance
Penambahan	915,316,000	--	Addition
Pengurangan	(12,625,779,753)	(7,021,600,089)	Deduction
Saldo Akhir	11,685,761,634	23,396,225,387	Ending Balance

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

21. Aset Lain-lain

21. Other Assets

	2010 Rp	2009 Rp	
Rekening yang dibatasi penggunaannya:			Restricted Cash:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,586,334,067	944,180,567	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga, Tbk	670,740,791	875,371,617	PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664,079,826	165,181,029	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	559,253,731	444,471,153	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	415,564,208	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	334,824,716	--	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	255,891,684	425,646,161	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	142,824,856	278,177,000	PT Bank DKI
Jaminan :			Deposits:
Imeralda Golf	110,000,000	110,000,000	Imeralda Golf
Karawang Golf	566,433,000	592,200,000	Karawang Golf
Bogor Raya Golf	87,500,000	87,500,000	Bogor Raya Golf
Jaminan Sewa	95,040,000	--	Rent Deposits
Jaminan listrik PLN	--	10,600,000	Electricity Deposits
Lainnya	1,898,291,289	1,950,664,622	Others
Jumlah	8,386,778,168	5,883,992,149	Total

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Realty sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency, the use of which are restricted by each bank within the framework of payments received from customers of PT Adhi Realty up to the existence of Minutes on Land or Building Handover signed by customers and the certificate will be splitted in the name of customers.

Jaminan merupakan jaminan keanggotaan golf dan jaminan atas sewa.

Security is a golf membership security and lease security.

Lainnya terutama merupakan tanah di Randu Garut senilai Rp 1.898.291.289 per 31 Desember 2010 dan 2009 yang belum ditentukan penggunaannya.

Other assets primarily represent land in Randu Garut worth Rp 1,898,291,289 as of December 31, 2010 and 2009 are unappropriated.

22. Hutang Usaha

22. Accounts Payable

Rincian saldo hutang Usaha adalah sebagai berikut :

Details of Accounts Payable balance are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:			Related Parties :
PT Wijaya Karya Beton	49,373,728,639	7,414,571,603	PT Wijaya Karya Beton
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	17,038,239,637	--	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Waskita Karya (Persero)	10,226,092,130	47,886,054,295	PT Waskita Karya (Persero)
Kementerian Perumahan Rakyat	4,025,073,484	--	Kementerian Perumahan Rakyat
PT Nindya Karya (Persero)	1,355,725,132	40,802,557,398	PT Nindya Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	636,127,902	4,979,607,900	PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.
PT Brantas Abipraya (Persero)	591,719,989	10,993,289,439	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	--	16,109,157,208	Others (each below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	83,246,706,913	128,185,237,843	Sub Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga:		
PT Hanil Jaya Steel	131,906,299,123	16,302,117,143
PT Khi Pipe Industries	81,347,663,983	16,168,300
PT Adhimix Precast Indonesia	40,812,960,718	159,282,612,787
PT Duta Cipta Pakar Perkasa	39,399,286,457	--
PT Inter World Steel Mills Indonesia	33,067,615,298	45,863,778,501
PT Berkat Jaya Niagatama	31,068,622,678	29,211,303,506
PT Pulogadung Steel	30,450,593,382	29,171,809,841
PT Gaka Karya Engineering	21,207,564,148	5,236,045,000
PT Bakrie Metal Industries	18,341,345,075	--
PT Varia Usaha Beton	18,042,070,258	25,671,590,917
PT Singa Erskindo	17,466,021,683	5,402,413,507
PT Krakatau Wajutama	16,260,496,658	41,495,118,190
PT Sinar Surya Alumindo	15,643,664,251	9,305,986,254
PT Balikpapan Ready Mix	14,230,527,325	--
PT Beton Konstruksi W	12,780,954,909	637,516,428
PT Multi Sistim Komunikasi	11,426,000,000	--
PT Panata Bayu Nugraha	11,141,558,608	25,856,242,828
PT Issuni	10,386,586,572	--
PT Berkah Primatama	10,298,319,621	12,353,630,072
PT Berkat Karunia Phala	10,208,993,867	2,472,036,064
PT Nilampuri Kencana	9,769,954,561	5,188,588,247
PT Pioneer Beton Industri	9,329,751,526	8,582,090,786
PT Alba Indah Mandiri	8,930,354,979	6,687,440,882
PT United Century Eng	8,330,895,760	--
PT Dya Karya	8,112,427,969	--
PT Multi Trading Pratama	8,108,454,950	--
PT Sigma Fibre Composite	8,075,826,332	--
PT Vsl Indonesia	8,011,276,576	9,032,012,164
PT Jagad Interindo	7,892,824,708	3,724,038,154
PT Master Steel	7,468,075,849	2,970,768,388
PT Dwi Berkah Arga	7,411,520,992	--
PT Jaya Readymix	7,262,907,766	8,617,896,402
PT Growth Sumatra	7,221,658,684	2,980,992,428
PT Cntic - China	7,082,194,095	--
PT Flow Control Indonesia	6,679,533,175	13,745,936,366
PT Adi Sakti Steel	6,545,798,373	4,593,123,173
PT Mega Cipta Sentra Persada	6,196,594,296	--
CV Pandawa Lima	6,144,556,684	6,191,182,025
PT Buntara Mega Inti	6,038,473,874	10,040,897,994
PT Toba Gena Utama	6,034,180,767	18,103,736,124
PT Unitrada Kumutama	6,000,000,000	--
PT Kadi International	5,939,993,439	--
PT Indocina Power Engineering	5,855,410,990	6,149,469,810
PT Patama Adijaya Steel	5,651,014,602	9,122,650,833
PT Encona Inti Industri	5,296,172,750	9,513,276,176
PT Unitrada Kumutama	5,254,663,050	25,613,345,800
PT Infrasingdo Teknik Utama	5,220,598,246	4,585,452,735
PT Dian Hardeksa	5,109,241,302	7,883,245,873
PT Satria Jaya Laksana	5,075,546,936	--
PT Jaya Beton Indonesia	5,073,517,520	--
PT Indotrack Megah Prima Sejahtera	5,064,015,812	--
PT Bangun Kharisma	4,957,367,511	9,969,575,452
PT Steel Pipe Indonesia	4,779,192,231	5,342,401,395
CV Megah Mulia	4,608,119,272	10,576,724,687
PT Pelitamaju Multiswakarsa	4,119,519,076	6,209,752,316
PT Holcim Indonesia	3,926,843,035	77,953,097,218
PT Dutasari Citralaras	3,905,940,995	20,133,075,542
PT Gema Karya Abadi	3,602,255,912	14,010,238,310

Third Parties :
PT Hanil Jaya Steel
PT Khi Pipe Industries
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Duta Cipta Pakar Perkasa
PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Berkat Jaya Niagatama
PT Pulogadung Steel
PT Gaka Karya Engineering
PT Bakrie Metal Industries
PT Varia Usaha Beton
PT Singa Erskindo
PT Krakatau Wajutama
PT Sinar Surya Alumindo
PT Balikpapan Ready Mix
PT Beton Konstruksi W
PT Multi Sistim Komunikasi
PT Panata Bayu Nugraha
PT Issuni
PT Berkah Primatama
PT Berkat Karunia Phala
PT Nilampuri Kencana
PT Pioneer Beton Industri
PT Alba Indah Mandiri
PT United Century Eng
PT Dya Karya
PT Multi Trading Pratama
PT Sigma Fibre Composite
PT Vsl Indonesia
PT Jagad Interindo
PT Master Steel
PT Dwi Berkah Arga
PT Jaya Readymix
PT Growth Sumatra
PT Cntic - China
PT Flow Control Indonesia
PT Adi Sakti Steel
PT Mega Cipta Sentra Persada
CV Pandawa Lima
PT Buntara Mega Inti
PT Toba Gena Utama
PT Unitrada Kumutama
PT Kadi International
PT Indocina Power Engineering
PT Patama Adijaya Steel
PT Encona Inti Industri
PT Unitrada Kumutama
PT Infrasingdo Teknik Utama
PT Dian Hardeksa
PT Satria Jaya Laksana
PT Jaya Beton Indonesia
PT Indotrack Megah Prima Sejahtera
PT Bangun Kharisma
PT Steel Pipe Indonesia
CV Megah Mulia
PT Pelitamaju Multiswakarsa
PT Holcim Indonesia
PT Dutasari Citralaras
PT Gema Karya Abadi

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp
PT Beton Perkasa Wijaksana	3,583,364,672	25,757,082,403
PT Alumagada Karya Mandiri	3,305,644,510	6,687,082,403
PT Petrotrans Utama	3,145,148,291	7,434,212,676
PT Komponindo Betonjaya	2,699,669,484	10,209,889,824
PT Mustika Alam Sejahtera	2,555,230,355	5,389,181,867
PT Indo Unggul Prace	2,220,554,371	7,617,688,841
PT Binatama Akrindo	2,205,207,244	6,671,078,656
PT Berdikari Pondasi	2,074,002,166	5,043,082,140
PT Aremix Planindo	2,013,728,993	7,235,687,954
PT Jacomar Karfakputra	1,856,753,221	5,281,009,706
CV Batavia Jaya Sukses	1,828,967,788	13,128,592,482
PT Dwijaya Putra	1,569,926,629	5,640,993,784
PT Unggul Sejati Indonesia	1,509,424,677	41,602,858,921
PT Baja Prima Lestari	1,401,660,585	15,320,051,406
PT Vastorindo Djaya Semesta	1,374,481,898	6,999,253,769
PT Koral Kampar	1,370,845,150	5,095,304,348
PT Sumberjaya Tektrabadi	1,368,346,242	8,249,184,725
PT Teknoglasingdo Artanusa	1,318,166,770	5,165,298,843
PT Miduk Arta	1,061,785,161	7,045,067,969
PT Sarana Aspal Nusantara	1,051,541,129	39,521,910,796
PT Lancar Jaya Mandiri	1,031,093,674	9,875,599,899
PT Andalas Karya Mulia	1,010,049,935	5,625,799,183
PT Chevron Pacific Indonesia	1,007,403,127	9,828,936,876
PT Duta Sarana Perkasa	885,939,279	6,643,431,553
PT Bintang Jaya	718,892,289	10,889,739,048
PT Schneider Indonesia	692,804,681	11,303,234,024
PT Ting Tai Konstruksi	680,634,165	7,036,469,391
Kopegtel Dinasti	625,244,481	6,521,118,244
PT Farika Duta Agung	616,289,295	12,764,503,480
PT Interdesign Cipta Optima	587,970,452	9,299,453,964
PT Panca Mitra Abadi	521,498,548	7,137,990,945
PT Asrindo Citraseni Satria	506,499,991	12,258,839,433
PT Sumber Agung Jaya	452,834,491	5,027,652,241
PT Bakrie Pipe Industri	396,679,132	6,254,837,656
PT Cigading Habeam	303,780,460	5,778,076,222
PT Heloria Graha	177,695,940	6,228,615,051
PT Punggur Kharisma	157,215,369	5,161,397,414
PT JHS	99,275,000	11,799,245,472
PT Kaltra Utama	99,237,490	5,351,400,255
PT Westindo Putra Perkasa	97,651,636	5,224,091,870
PT Wira Bhumi Sejati	74,239,946	5,679,530,502
PT Gunter & Zimmerman Construction Division Inc.	47,095,000	9,964,000,000
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	36,352,897	5,032,266,711
PT Bengalon Jaya Lestari	33,519,174	5,677,305,032
PT Tatasolusi Pratama	2,733,997	23,385,129,624
PT Hansindo	--	73,098,659,199
PT Qatar Instrumentation	--	18,428,469,242
PT Core Team	--	18,209,163,629
PT Tobe Indah	--	10,054,609,484
PT Teknik Lancar Mandiri	--	9,347,316,023
PT Surya Perkasa Mandiri	--	7,891,776,203
PT Megacipta Sentrapersada	--	7,819,111,481
PT Budiindah Muliemandiri	--	7,372,101,779
PT Kresna Karya	--	7,007,432,181
PT Anugerah Mulia	--	5,868,780,874
PT Putra Ningrat	--	5,706,112,216
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	1,265,036,337,959	1,390,087,189,324
Sub Jumlah	2,130,987,236,953	2,721,533,277,856
Jumlah	2,214,233,943,866	2,849,718,515,699

PT Beton Perkasa Wijaksana
PT Alumagada Karya Mandiri
PT Petrotrans Utama
PT Komponindo Betonjaya
PT Mustika Alam Sejahtera
PT Indo Unggul Prace
PT Binatama Akrindo
PT Berdikari Pondasi
PT Aremix Planindo
PT Jacomar Karfakputra
CV Batavia Jaya Sukses
PT Dwijaya Putra
PT Unggul Sejati Indonesia
PT Baja Prima Lestari
PT Vastorindo Djaya Semesta
PT Koral Kampar
PT Sumberjaya Tektrabadi
PT Teknoglasingdo Artanusa
PT Miduk Arta
PT Sarana Aspal Nusantara
PT Lancar Jaya Mandiri
PT Andalas Karya Mulia
PT Chevron Pacific Indonesia
PT Duta Sarana Perkasa
PT Bintang Jaya
PT Schneider Indonesia
PT Ting Tai Konstruksi
Kopegtel Dinasti
PT Farika Duta Agung
PT Interdesign Cipta Optima
PT Panca Mitra Abadi
PT Asrindo Citraseni Satria
PT Sumber Agung Jaya
PT Bakrie Pipe Industri
PT Cigading Habeam
PT Heloria Graha
PT Punggur Kharisma
PT JHS
PT Kaltra Utama
PT Westindo Putra Perkasa
PT Wira Bhumi Sejati
PT Gunter & Zimmerman Construction Division Inc.
PT Bumi Sentosa Dwi Agung
PT Bengalon Jaya Lestari
PT Tatasolusi Pratama
PT Hansindo
PT Qatar Instrumentation
PT Core Team
PT Tobe Indah
PT Teknik Lancar Mandiri
PT Surya Perkasa Mandiri
PT Megacipta Sentrapersada
PT Budiindah Muliemandiri
PT Kresna Karya
PT Anugerah Mulia
PT Putra Ningrat
Others (each below Rp 5 Billion)

Sub Total

Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Hutang usaha pihak ketiga dan hubungan istimewa yang bersaldo nol per 31 Desember 2010 telah dilunasi oleh Perusahaan.

Accounts Payable of third parties and related parties which is zero balance per December 31, 2010 has been fully paid by the Company.

23. Hutang Bank

23. Bank Loans

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
Perusahaan Induk			Parents Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95,557,922,000	126,011,623,110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149,550,010,796	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,125,000,000	4,125,000,000	PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,324,680,000	2,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CBI Bumiputera Tbk	1,475,000,000	1,950,000,000	PT Bank CBI Bumiputera Tbk
Sub Jumlah	254,032,612,796	134,086,623,110	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Muscat Bank	--	69,654,217,211	Muscat Bank
Indonesia Eximbank	--	100,000,000,000	Indonesia Eximbank
Sub Jumlah	50,000,000,000	219,654,217,211	Sub Total
Jumlah	304,032,612,796	353,740,840,321	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

4.25% - 13.50%

9.75% - 15.25%

Interest rate per annum of the current year

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta No.46 tanggal 14 September 2005 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No. TOP.CRO/CLA.138/ADD/2010 tanggal 7 Mei 2010 Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja Revolving (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

b. Fasilitas KMK Transaksional I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No. TOP.CRO/CLA.139/ADD/2010 tanggal 7 Mei 2010 Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities

Based on the Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Deed No. 46 dated September 14, 2005 that last addendum have been executed in accordance with the Letter of Credit Agreement No. TOP.CRO/CLA.138/ADD/2010 dated May 7, 2010 the Company obtained a revolving working capital loan amounting to Rp 130,000,000,000 and Revolving Credit Working Capital (sub contractors) of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2010 until April 25, 2011 with a floating interest rate of 11% per year. This facility charged a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

b. Transactional I Working Capital Loan Facilities

Based on the Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Deed No. 47 dated September 14, 2005 that have been executed by last addendum in accordance with the Letter of Credit Agreement No. TOP.CRO/CLA.139/ADD/2010 dated May 7, 2010 the Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2010 until April 25, 2011 with a floating interest rate of 11% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

c. Fasilitas KMK Transaksional II

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (*Take Over*) No. KP-CRO/010/PK-KMK/2010, Akta No. 222 tanggal 30 April 2010 Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/*Non Revolving* dengan maksimum limit sebesar Rp 210.600.000.000 atau sebesar baki debit terakhir pada saat *take over* atau sisa termin ditambah 5% dari nilai kontrak bruto, mana yang lebih kecil. Fasilitas tersebut ditetapkan terhitung sejak tanggal 30 April 2010 sampai dengan 24 September 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% yang dibayar efektif setiap bulannya. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

d. Fasilitas NCL

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dengan Fasilitas *Trust Receipt* No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Akta No. 80 tanggal 6 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Non Cash Loan* dengan maksimum limit sebesar Rp 4.150.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas *Trust Receipt* (sub limit Fasilitas *Non Cash Loan* (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

e. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP.COD/020/PFL/2006, Akta No. 73 tanggal 13 Nopember 2006 yang telah dilakukan addendum terakhir sesuai Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009 tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000.

c. Transactional II Working Capital Loan Facilities

Based on the Working Capital Loan Facility Granting Agreement (*Take over*) No. KP- CRO/010/PK-KMK/2010, Deed No. 222 dated April 30, 2010 the Company obtained Transactional / Non Revolving Working Capital Loan Facility with a maximum limit of Rp 210,600,000,000 or equal to the last outstanding at the time of take over or the remaining term plus 5% of the gross contract value, whichever is smaller. These facilities are defined as from 30 April 2010 until 24 September 2010 with a fixed interest rate of 10.25% which effectively paid every month. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

d. NCL Facilities

Based on the Non Cash Loan (NCL) Facility Granting Agreement with Trust Receipt Facility No. KP-COD/029/PNCL/2006, Deed No. 72 dated November 13, 2006 which has been executed by last addendum in accordance with the Deed No. 80 dated September 6, 2010, the Company obtained a Non Cash Loan Facility with a maximum limit of Rp 4,150,000,000,000, including a sub limit of Trust Receipt Facilities (sub limit of Non Cash Loan Facilities (L / C Import / SKBDN) of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of one (1) year from the date of April 26, 2010 until April 25, 2011 with a floating interest rate of 11% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum of the credit limit.

e. Treasury Line Facilities

Based on Treasury Transaction Services Agreement No. KP.COD/020/PFL/2006, Deed No. 73 dated November 13, 2006, which has done by the last addendum in accordance with Amendment of Treasury Transaction Services Agreement No.KP-CRO/011/PFL/2009 dated May 7, 2010, the Company obtained Treasury Line Facility with the credit limit of USD 4,000,000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral* dan *cross default*) sebagai berikut:

1. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara *cessie* sesuai dengan Akta Pemberian Jaminan *Cessie* Atas Piutang yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 227. Nilai piutang yang dijaminkan sebesar Rp 3.517.898.131.689.
2. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 228. Nilai persediaan yang dijaminkan sebesar Rp 225.124.848.274.
3. Seluruh tagihan/piutang Perusahaan dari proyek pembangunan jalan tol Semarang Solo Tahap I ruas Semarang – Bawen Seksi I Tembalang – Gendawang, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals (*cross collateral* and *cross default*) as follows:

1. *Receivables/claims* that are bounded in *cessie* in accordance with Deed of *Cessie* Guarantee Granting of *Receivables* that recently amended on April 30, 2010 No. 227. The value of pledged receivables amounting to Rp 3,517,898,131,689.
2. *Inventories* based on project contracts tied fiduciary in accordance with the Deed of Fiduciary Guarantee recently amended on April 30, 2010 No. 228. The value of inventories pledged as collateral amounted to Rp 225,124,848,274.
3. All *claims/receivables* of the Company from the project of Semarang Solo Toll Road Stage I segment Semarang – Bawen Section I Tembalang – Gendawang, either now existing or will exist in the

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

- kemudian hari, yang diikat dengan jaminan fidusia tertanggal 30 April 2010 No. 224 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 66.896.866.824.
4. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
 5. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
 6. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
 7. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
 8. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000
 9. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.
 10. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
 11. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
 12. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
 13. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000
- future, are tied with fiduciary guarantee dated April 30, 2010 No. 224 with the value of guarantee amounting to Rp 66,896,866,824.
4. An area of land with HGB No. 1265/Melawai, covering of 1031 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp 18,876,200,000.
 5. An area of land with HGB No. 1063/Melawai, covering of 590 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp 7,036,300,000.
 6. An area of land with HGB No. 130/Pejaten East, covering of 17,166 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 10,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 40,308,400,000
 - HT Level III amounted to Rp 21,197,600,000
 7. An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,053,800,000
 - HT Level III amounted to Rp 3,186,500,000
 8. An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of 16,670 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - Mortgage Level I amounted to Rp 500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 10,703,000,000
 - HT Level III amounted to Rp 2,650,200,000
 9. An area of land with HGB No. 66/Kelintang Village, covering of 2887 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,400,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 2,850,700,000
 - HT Level III amounted to Rp 1,447,200,000
 10. An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3707 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,458,000,000.
 11. An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1406 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,432,227,000.
 - HT Level II amounted to Rp 2,196,073,000.
 12. An area of land with HGB No. 8/Driyorejo, covering an area of 3240 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,197,100,000.
 - HT Level II amounted to Rp 584,900,000.
 13. Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,903,473,000.
 - HT Level II amounted to Rp 698,527,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain; menjual atau memindah-tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 090/CBG/JKT/04, tanggal 30 Maret 2004 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 478/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 11 September 2009 Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan maksimum limit masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Fasilitas PTK memiliki tingkat suku bunga floating sebesar 13,25% per tahun. Fasilitas PTK II memiliki tingkat suku bunga *Subject to Market Rate* (Approved by Treasury Bank CIMB Niaga).

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dan diikat dengan agunan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah HGB No. 1548/Jagabaya II, seluas 1.298 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 943.700.000.
2. Sebidang tanah HGB No. 0007/Tegal Luar, seluas 1.500 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 498.000.000.
3. Sebidang tanah HGB No. 56/Timbang Deli, seluas 6.998 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 3.224.800.000.
4. Sebidang tanah HGB No. 01/Patumbak II, seluas 7.672 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.721.700.000.
5. Sebidang tanah HGB No. 18/Chatib Sulaeman, seluas 1.233 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.931.800.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 36/Merdeka VIII, seluas 1.000 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.982.000.000.
7. Sebidang tanah HGB No. 326/Milono, seluas 958 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 980.000.000.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company; obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders, except in the context of business transactions of the Company, entered into new investments in other Companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Under the Loan Agreement No. 090/CBG/JKT/04, March 30, 2004 that have been executed by last addendum in accordance with Amendment To Loan Agreement No. 478/AMD/CBG/JKT/09 dated September 11, 2009 the Company obtained Special Transactions Loan Facilities (PTK) and Special Transaction Loan Facility II (PTK II) with a maximum limit Rp 150,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively. The facility has a term of 1 (one) year from March 31, 2010 to March 31, 2011. PTK II facility has a floating interest rate of 13.25% per annum. PTK II Facility has an interest rate of Subject to Market Rate (Approved by Treasury Bank CIMB Niaga).

The facilities are secured and tied with the collateral as follows:

1. *An area of land with HGB No. 1548/Jagabaya II, covering of 1298 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 943,700,000.*
2. *An area of land with HGB No. 0007/Tegal Luar, covering of 1,500 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 498,000,000.*
3. *An area of land with HGB No. 56/Timbang Deli, covering of 6998 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 3,224,800,000.*
4. *An area of land with HGB No. 01/Patumbak II, covering of 7.672 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,721,700,000.*
5. *An area of land with HGB No. 18/Chatib Sulaiman, covering of 1.233 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,931,800,000.*
6. *An area of land with HGB No. 36/Merdeka VIII, covering of 1,000 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to Rp 1,982,000,000.*
7. *An area of land with HGB No. 326/Milono, covering of 958 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT Level I amounted to 980,000,000.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

8. Fidusia atas escrow account Perusahaan senilai Rp 1.000.000.000.
9. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara fidusia. Nilai piutang yang dijaminkan sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik untuk proyek yang bersangkutan.
10. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia. Nilai persediaan yang dijaminkan sebesar 100% dari plafond fasilitas berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset Perusahaan; menjaminkan/menggunakan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang lain/pihak lain; menjamin/menjadi *Guarantor* secara langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya (termasuk menjadi penjamin atas hutang dari pemegang saham dan/atau pengurus); memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger atau akuisisi, konsolidasi, re-organisasi dan pembubaran Perusahaan; membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Perusahaan Anak

PT Adhicon Persada (ADP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menunjuk surat PT Adhicon Persada No. 120/KEU-AP/XI/09 tanggal 18 Nopember 2009 dan No. 029/KEU-AP/III/2010 tanggal 10 Maret 2010 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.012/2010 tanggal 26 April 2010 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* atas nama ADP dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2011 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan *cash-flow* proyek,
3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas konstruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnya oleh KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.

8. *Fiduciary of the Company escrow account amounting to Rp 1,000,000,000.*
9. *Receivables/claims of the project that are bounded by fiduciary. The value of receivables that pledged as collateral of 110% of total loans drawn to the related projects.*
10. *Inventories based on project contracts that are bounded by fiduciary. The value of inventories that pledged as collateral of 100% of the limit of the facility under this agreement.*

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: sell or otherwise transfer right or lease the use of all or part of property/assets of the Company; pledge/mortgaging in any manner whatsoever the Company's property to another person/party; guarantee/being a Guarantor, either directly or indirectly of other third parties (including a guarantor for the debt from shareholders and/or administrators); provide loans to or receive loans from other parties except in order to run the daily operations of the Company; declare and distribute dividends of the Company shares; doing merger or acquisition, consolidation, re-organization and dissolution of the Company; pay or pay back the bills or receivables in form of any current and/or hereafter to be given by the Company shares Holder in the form of principal, interest and other amount of money that must be paid.

Subsidiaries

PT Adhicon Persada (ADP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Referring to the letter of PT Adhicon Persada No. 120/KEU-AP/XI/09 dated November 18, 2009 and No. 029/KEU-AP/III/2010 dated March 10, 2010 to PT Bank Mandiri, then by virtue of PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.012/2010 dated April 26, 2010 concerning the Credit Granting Offer Letter (SPPK) Cash Loan and Non Cash Loan facility on behalf of ADP with the condition and requirement as follows:

1. *Credit limit of Rp 15,000,000,000,*
2. *The period of loan is from the signing of credit agreement until April 25, 2011 and adjusted with the period of the project and the project's cash-flow,*
3. *Additional working capital to support the construction of the SPK or special contracts for projects in the country both new projects or to finance the projects that ever proposed or previously funded by Transactional KMK and has been fully paid, as long as there is still a remaining contract/remaining compensation greater than 50% of gross contract value.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

4. Tingkat suku bunga 12% p.a tiap bulannya (tingkat bunga dapat berubah sewaktu-waktu) sesuai dengan Bank yang bersangkutan. Dikarenakan dapat berubah suku bunga, maka PT Adhicon Persada mengajukan surat No. 058/KEU-AP/V/2010 tanggal 3 Mei 2010 disetujui dengan Surat No. CBG.CB1/D01.095/2010 tanggal 27 Juli 2010 bahwa suku bunga yang terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010 yang semula 12% menjadi 11%. Lalu ADP mengajukan kembali dengan Surat No. 241/KEU-AP/X/2010 tanggal 26 Oktober 2010 disetujui kembali dengan Surat No. CBG/D01.128/2010 tanggal 22 Nopember 2010 bahwa suku bunga KMK Revolving yang semula 11% menjadi 10,5% terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2010.
5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran kewajiban PT Adhicon Persada adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
7. Jaminan berupa:
 - Persediaan
 - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
 - *Corporate Guarantee* dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang menjamin Kewajiban kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal ADP gagal memenuhi kewajiban dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
 - Omzet Proyek.

Jaminan tersebut berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero), Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang *insurable* melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban ADP.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK terkover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya ADP diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (*Contractor's all risk*) ditutup dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri.

4. The interest rate of 12% p.a each month (the interest rate can revised at any time) in accordance with the relevant Bank. Due to changes in interest rates, then PT Adhicon Persada submitted a letter of No. 058/KEU-AP/V/2010, dated May 3, 2010 that was approved by Letter No. CBG.CB1/D01.095/2010, dated July 27, 2010 that interest rates starting on July 23, 2010 which was originally 12% become 11%. Then ADP re-proposed by the Letter No. 241/KEU-AP/X/2010, dated October 26, 2010 that was approved by Letter No. CBG/D01.128/2010, dated November 22, 2010 that the original interest rate revolving working capital of 11% become 10.5% starting from October 23, 2010.
5. Credit Provision of 1% p.a on the credit limit, paid no later than at the time of the signing of the Credit Agreement,
6. The amount of fines is imposed for any delay in payment of obligations of PT Persada Adhicon is 2% above prevailing interest rates.
7. Collaterals are:
 - Inventories
 - Claims/Receivables of project financed by Transactional Working Capital facilities (the receivables are also to secure the Bank Guarantee).
 - Corporate Guarantee from the shareholders which is PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which guarantee the Obligations to Bank Mandiri until the credit settled and in case of ADP failed to fulfill its obligations and otherwise default, then Adhi Karya is responsible for ADP loan repayment.
 - Project Turnover.

The Collaterals applied cross over and cross default with all facilities that exist and must be submitted and bounded in accordance with the laws in force and insured by Banker's Clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at least at the fair value guarantee of insurable through insurance Company partners of Bank Mandiri. Costs incurred in connection with the transfer of collateral and insurance closing to be ADP's expenses.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: all outstanding of KMK covered by 70% stock and receivables that are guaranteed to Bank Mandiri; extend the legality of permits that will be or which has matured and submit copy of an extension to Bank Mandiri; other conditions as stipulated in General Conditions of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero) except article 17 paragraph (4) and (7) concerning applications for Bank permission of distribution of bonuses and / or dividends and capital changes and replacement of the board. Furthermore, ADP is required to notify in writing to the Bank of the change of board no later than 30 days after the substitute for it. Insurance for all risks of contractor (*Contractor's all risk*) are covered by Banker's Clause of Bank Mandiri.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Adhi Multipower Pte, Ltd.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hutang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman *Trade Financing Facility* sesuai dengan Perjanjian Kredit No: CIB/CR/230/2010 tanggal 12 Oktober 2010. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar USD 61,000,000 dengan suku bunga 4,50% pa. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung impor barang yang berkaitan dengan proyek PLTU Tanjung Selaki 2x100MW.

PT Adhi Realty

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Hutang pada PT Bank BNI (Persero) Tbk merupakan pinjaman untuk tambahan modal kerja Perumahan Taman Melati Sawangan sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 2006.150.120 tanggal 19 Desember 2006 dan No. 2007.245. 120 tanggal 27 Desember 2007. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu kredit dari 19 Desember 2006 sampai dengan 18 Maret 2009 dan suku bunga 14% pa. Berdasarkan surat pemberitahuan No. JAC/02/1510 tanggal 27 Oktober 2008 terjadi perubahan tingkat suku bunga KMK menjadi 15,5% p.a.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit No. (01) 2008.402.120 tanggal 23 Pebruari 2010, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2010 dengan bunga sebesar 15,25%. p.a.

Berdasarkan Surat BNI No. JAC/02/010/R tanggal 4 Januari 2011, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2011 dengan provisi 1% dan bunga sebesar 11% pertahun untuk satu bulan pertama dan untuk bulan berikutnya akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di BNI.

Pelunasan kredit dilakukan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu kredit. Atas pinjaman tersebut Perusahaan telah menjaminkan tanah dan bangunan yang terletak di Sawangan Depok, yang terdiri dari: SHGB No. 00369/Sawangan seluas 1.780m², SHGB No. 00370/Sawangan seluas 7.502m², SHGB No. 00371/Sawangan, seluas 1.622m²

PT ICB Bumiputera Tbk

Hutang pada PT ICB Bumiputera Tbk, merupakan pinjaman fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat *revolving* (dapat diulang kembali) yang tertuang dalam akta notaris Ati Mulyati, SH., MKn., No. 14 tanggal 14 Juni 2007 yang telah diubah dengan Akta Perjanjian Perubahan I (pertama) Perjanjian Kredit tanggal 7 September 2007 Nomor 06, kemudian diubah dengan Perjanjian Perubahan VI Terhadap Perjanjian Kredit No. 065/BBP-AR/PT/Add/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 dengan plafond sebesar Rp 3.075.000.000. Pinjaman tersebut bersifat *revolving* dengan bunga sebesar 15%, provisi sebesar 0,5% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 14 Juni 2010. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank

Adhi Multipower Pte, Ltd.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is a Trade Financing Facility in accordance with Credit Agreement No: CIB/CR/230/2010 dated October 12, 2010. A maximum credit limit is amounted to USD 61,000,000 with interest rate 4.50% p.a. The objective of this facility is to support the import of goods relating to project Steam Power Plant of Tanjung Selaki 2x100MW.

PT Adhi Realty

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk is an additional loan for working capital of Taman Melati Sawangan Housing in accordance with the Loan Agreement No. 2006.150.120 December 19, 2006 and No. 2007.245. 120 dated December 27, 2007. Maximum credit limit is amounted to Rp 5,000,000,000 with a period of December 19, 2006 until March 18, 2009 and the interest rate of 14% p.a. Based on the letter of notification No. JAC/02/1510 October 27, 2008, there was a change in KMK interest rates to 15.5% p.a.

Based on the Letter of Credit Extension No. (01) 2008.402.120 dated February 23, 2010, the credit period is extended until December 21, 2010 with interest at 15.25% p.a.

Based on the Letter of BNI No. JAC/02/010/R dated January 4, 2011, credit period is extended until December 21, 2011 with provision fee of 1% and interest at 11% per annum for the first month and for the next month will be adjusted to prevailing rates in BNI.

Repayment of loans made at the latest at the time of expiry of the credit. On these loans the Company has pledged land and buildings located in Sawangan Depok, which consists of: SHGB No. 00369/Sawangan covering of 1,780m², SHGB No. 00370/Sawangan covering of 7,502m², SHGB No. 00371/Sawangan, covering of 1,622m².

PT ICB Bumiputera Tbk

Loan to PT ICB Bumiputera Tbk, is a credit facility loan to finance a revolving working capital (could be repeated again) as stipulated in the deed of Ati Mulyati, SH., Mkn., No. 14 dated June 14, 2007 as amended by the Deed of Amendment I (first) Credit Agreement dated September 7, 2007 Number 06, later amended by the Amendment Agreement VI on Credit Agreement No. VI.065/BBP-AR/PT/Add/VI/2009 June 29, 2009 with a limit of Rp 3,075,000,000. This is a revolving loan with interest at 15%, fees by 0.5% and the loan period to 14 June 2010. The agreement between the Company and PT Bank Bumiputera Tbk has been amended several times recently by the Amendment Agreement IX to Credit Agreement

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Bumiputera Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit No. 113/BBP-AR/PT/Add/X/2010 tertanggal 12 Oktober 2010 menjadi sebagai berikut :

Jumlah kredit	:	Rp 1.475.000.000
Bunga	:	12%
Sifat Kredit	:	<i>Revolving</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan 14 Juni 2011
Jaminan	:	Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yaitu sebagai berikut:
		- 1 (satu) bidang tanah Sertifikat HGB No. 7667/Jatimulya seluas 58 m ² yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Desa Jatimulya atas nama PT Adhi Karya
		- 2 (dua) bidang tanah Sertifikat HGB No. 4066/Margahayu dan SHGB Nomor 4098/Margahayu masing-masing seluas 66m ² dan 258 m ² terletak di Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Timur atas nama PT Adhi Karya.
		- 1 (satu) bidang tanah Sertifikat HGB No. 563/Setiadarma seluas 119 m ² terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan Desa Setiadarma atas nama PT Adhi Karya.

No. IX.113/BBP-AR/PT/Add/X/2010 dated October 12, 2010 are as follows:

Rp 1,475,000,000	:	Credit Limit
12%	:	Interest
<i>Revolving</i>	:	Type of Credit
Until June 14, 2011	:	Term
This loan is secured by 4 areas of land with Certificate of HGB as follows:	:	Collaterals
		- 1 (one) area of land with Certificate of HGB No. 7667/Jatimulya measuring 58 m ² located in West Java, District of Bekasi, Subdistrict of South Tambun, Village of Jatimulya on behalf of PT Adhi Karya.
		- 2 (two) areas of land with Certificate of HGB No. 4066/Margahayu and HGB No. 4098/Margahayu measuring 66 m ² and 258 m ² , respectively, located in West Java, District of Bekasi, Subdistrict of East Bekasi on behalf of PT Adhi Karya.
		- 1 (one) area of land with Certificate of HGB No. 563/Setiadarma measuring 119 m ² located in West Java, District of Bekasi, Subdistrict of South Tambun, Village of Setiadarma on behalf of PT Adhi Karya.

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Jumlah kredit	:	Rp 4.000.000.000
Sifat Kredit	:	<i>Non Revolving</i>
Penggunaan Kredit	:	Kredit Modal Kerja Kontruksi Pembangunan Proyek "Graha Kalimas 2" yang berlokasi di Tambun.
Bunga	:	14,5% per annum dan 1% dari plafon kredit.
Jangka waktu	:	12 bulan (10 Desember 2009 s.d. 10 Desember 2010)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu:
		- Sebidang tanah lokasi proyek seluas 23.474 m ² berikut bangunan yang berdiri diatasnya, baik yang ada maupun yang akan didirikan diatas lokasi Perumahan "Graha Kalimas 2" dengan bukti kepemilikan berupa : sebagian dari SHGB nomor 177/Desa tambun.
		- Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit.
		- Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Rp 4,000,000,000	:	Credit Limit
<i>Non Revolving</i>	:	Type of Credit
Working Capital Credit for Construction Project "Graha Kalimas 2" which is located in Tambun	:	Credit Use
14.5% per annum and 1% of credit plafond	:	Interest
12 months (December 10, 2009 until December 10, 2010)	:	Term
The collaterals of this loan are as follows:	:	Collaterals
		- An area of land measuring of 23,474 m ² including the building above the land, either existing or to be established on the Housing of "Graha Kalimas 2" with the ownership of a part of HGB No. 177/Village of Tambun.
		- Standing Instruction from the other bank trough Bank Tabungan Negara, Jakarta Kuningan branch by the order of debtor.
		- Cessie on the whole of debtor's receivable that are limited for the houses which are financed by the bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 103/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2010 menjadi sampai dengan 10 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

Based on a letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 103/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 dated December 10, 2010, construction working capital credit facility with total credit of Rp 4,000,000,000 is extended from December 10, 2010 to December 10, 2011 and interest rate also changed from 14.5% pa to 13.5% pa

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

A. Berdasarkan Akta Salinan Perjanjian Kredit No 34 tanggal 11 Desember 2009 yang dibuat oleh Ety Nugrahawati., SH. notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi dari PT Bank BTN (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah kredit	:	Rp 2.000.000.000
Sifat Kredit	:	Non Revolving
Penggunaan Kredit	:	Kredit Modal Kerja Kontruksi Pembangunan Proyek "Graha Kalimas" yang berlokasi di Tambun.
Bunga	:	14,5% per annum dan 1% dari plafon kredit
Jangka waktu	:	12 bulan (11 Desember 2009 s.d. 11 Desember 2010)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu: - Sebidang tanah SHGB No. 7259/Jatimulya yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Desa Jatimulya, seluas 20.325 m ² atas nama PT Adhi Karya Tbk berikut bangunan proyek ruko "Grand Kalimas". - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit. - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 102/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 2.000.000.000 tersebut telah diperpanjang dari 11 Desember 2010 menjadi sampai dengan 11 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

A. Based on Deed of Copy of Credit Agreement No. 34 dated December 11, 2009 of Ety Nugrahawati., SH. notary in Jakarta, the Company obtained a construction working capital credit facility from PT Bank BTN (Persero) Tbk with details are as follows:

Rp 2,000,000,000	:	Credit Limit
Non Revolving	:	Type of Credit
Working Capital Credit for Construction Project "Graha Kalimas 2" which is located in Tambun	:	Credit Use
14.5% per annum and 1% of credit plafond	:	Interest
12 months (December 11, 2009 until December 11, 2010)	:	Term
The collaterals of this loan are as follows: - An area of land with Certificate of HGB No. 7259/Jatimulya located in West Java, District of Bekasi, Subdistrict of Tambun Selatan, Village of Jatimulya, measuring of 20,325 m ² on behalf of PT Adhi Karya Tbk including the building of "Graha Kalimas". - Standing Instruction from the other bank trough Bank Tabungan Negara, Jakarta Kuningan branch by the order of debtor. - Cessie on the whole of debtor's receivable that are limited for the houses which are financed by the bank.	:	Collaterals

Based on letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 102/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 dated December 10, 2010, construction working capital credit facility with total credit of Rp. 2,000,000,000 is extended from December 11, 2010 to December 11, 2011 and interest rates also changed from 14.5% p.a to 13.5% p.a .

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	181,898,802,795	174,985,714,055	Parent Company
Perusahaan Anak	2,435,598,360	1,874,103,134	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28 A
Perusahaan			Parent Company
Tahun Fiskal 2009	19,551,131,803	30,123,801,600	Fiscal Year 2009
Tahun Fiskal 2008	28,647,452,281	99,301,692,038	Fiscal Year 2008
Tahun Fiskal 2007	3,885,227,945	38,021,126,346	Fiscal Year 2007
Perusahaan Anak	3,000,000	3,000,000	Subsidiaries
Jumlah	236,421,213,184	344,309,437,173	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2009

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2009 sebesar Rp 30.123.801.600. Pada tahun 2010 Perusahaan telah menerima pemindahbukuan (PBK) atas pajak penghasilan lebih bayar tersebut sejumlah Rp 10.572.956.437. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan tahun pajak 2009.

Income Tax Article 28A fiscal year 2009

The company delivered overpayment corporate income tax return for fiscal year 2009 of Rp 30,123,801,600. In 2010 the Company has received the transfer (PBK) for overpayment of income tax amounting to Rp 10,572,956,437. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of examination of the tax year 2009.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2008

The company delivered overpayment corporate income tax return for fiscal year 2008 of Rp 99,301,692,038. In 2010, the Company received the Decree of Overpayment Tax (SKPLB) from the tax office. The approved amount for overpayment income tax for fiscal year 2008 only for Rp 68,530,197,375. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2007

On December 11, 2009 has been issued Decree of Overpayment Tax of overpayment Income Tax with a value of Rp 35,626,132,100 from income tax balances of fiscal year 2007 amounting to Rp 38,021,126,346. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan			Final Tax Income Calculated
Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	127,011,705,139	155,906,685,929	based on Effective Rate (Single Rate)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			Estimated Corporate Income Tax
Perusahaan	1,415,775,600	869,476,590	The Company
Perusahaan Anak	--	11,656,000	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Kini	128,427,480,739	156,787,818,519	Total Current Tax Expenses
Pajak Penghasilan Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	--	12,533,645,031	Parent Company
Perusahaan Anak	2,199,307,656	(471,873,647)	Subsidiaries
Jumlah Pajak Penghasilan Tangguhan	2,199,307,656	12,061,771,384	Total Deferred Income Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	130,626,788,395	168,849,589,903	Total Income Tax Expenses

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	320,820,350,738	331,773,348,809	Income before Tax per Consolidated Statements of Income
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Perusahaan Anak	(15,714,068,033)	(6,132,152,768)	Less Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	305,106,282,705	325,641,196,041	Income before Tax - the Company
Dikurangi Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	298,027,403,966	321,860,862,059	Less Final Income Tax
Laba Kena Pajak	7,078,878,739	3,780,333,982	Taxable Income
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	7,078,878,000	3,780,333,000	Taxable Income Rounded
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Tunggal:			Tax Income Calculation with Single Rate
20% x Rp 7.078.878.000 tahun 2010	1,415,775,600	--	20% x Rp 7,078,878,000 Year 2010
23% x Rp 3.780.333.000 tahun 2009	--	869,476,590	23% x Rp 3,780,333,000 Year 2009
Jumlah Beban Pajak Kini	1,415,775,600	869,476,590	Current Tax Expense
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 22	37,067,116	--	Article 22
Pasal 23	1,333,149,847	30,993,278,190	Article 23
Jumlah	1,370,216,963	30,993,278,190	Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini	45,558,637	(30,123,801,600)	Current Tax Payable (Overpayment)

d. Pajak Tangguhan

Merupakan aset pajak tangguhan milik Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 2.745.561.549. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh aset pajak tangguhan dibebankan karena menurut manajemen sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi di tahun mendatang.

d. Deferred Tax

Represents deferred tax assets owned by a subsidiary as of 31 December 2009 amounted to Rp 2,745,561,549. As at December 31, 2010, all deferred tax assets were charged according to management's assessment, that it cannot be utilised for the coming year.

e. Hutang pajak

e. Taxes Payable

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	45,558,637	--	Corporate Income Tax - the Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	553,390,617	110,133,819	Article 4(2) - Final
Pasal 21	4,308,220,719	4,249,278,069	Article 21
Pasal 23	7,904,198,074	13,325,812,413	Article 23
Pasal 26	3,119,160	134,348,755	Article 26
Final Wapu	32,519,229,852	21,147,598,438	Definitive Collected - Final
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	29,158,550,174	9,112,635,921	Value Added Tax - Net
Jumlah	74,492,267,233	48,079,807,415	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi pasal 2 atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business verse 2 on the income of the Construction Services Business subject to final income tax. Chapter 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Chapter 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of chapter 3 verse 1.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

25. Uang Muka Diterima

25. Advances

	2010 Rp	2009 Rp	
Jasa Konstruksi	467,227,091,481	449,933,629,059	Construction Services
EPC	58,244,977,669	159,583,897,845	EPC
Jumlah	525,472,069,150	609,517,526,904	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.

26. Pendapatan Diterima di Muka

26. Unearned Revenue

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut :

The amount represents unearned revenue from the operational divisions and head office and subsidiaries, with the following details:

	2010 Rp	2009 Rp	
Real Estat	10,111,595,662	7,878,971,171	Real Estate
Jasa Konstruksi	4,469,679,392	21,578,160,988	Construction Services
EPC	80,372,482	44,930,677	EPC
Lainnya	2,812,553,232	3,168,333,033	Lainnya
Jumlah	17,474,200,768	32,670,395,869	Jumlah

27. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

27. Accrued Expenses

	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya Pekerjaan Proyek	111,467,601,031	90,940,209,883	Project Work Costs
Biaya Operasional	54,649,827,631	129,943,273,149	Operating Costs
Cadangan Insentif	13,741,309,990	12,350,608,928	Insentive Reserves
Biaya Bunga Obligasi	12,833,333,322	12,833,333,326	Bonds Interest Expenses
Cadangan Tantiem	3,650,470,000	3,165,370,000	Tantiem Reserves
Jumlah	196,342,541,974	249,232,795,286	Total

Biaya pekerjaan proyek merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

Accrued for operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.

28. Kewajiban Lancar Lainnya

28. Other Current Liabilities

	2010 Rp	2009 Rp	
Jaminan	837,061,281	2,788,418,880	Warranties
Koperasi Karyawan	773,949,616	2,575,114,189	Employee Cooperation
Pembinaan Usaha Kecil			Development of Small Business,
Koperasi-Bina Lingkungan	755,000,000	1,308,765,042	Cooperation - Community
Yayasan Bina Adhi Sejahtera	704,653,774	40,705,911	Bina Adhi Sejahtera Foundation
Hutang kepada Instansi Lain	--	29,059,200	Payable to other institution
Asuransi Tenaga Kerja	112,793,585	143,538,529	Manpower Insurance
Hutang pada Karyawan	--	992,240,440	Payable to employee
Pembelian Kendaraan	1,330,819,660	338,271,303	Purchase of Vehicle
Hutang Jangka Pendek Lainnya	2,435,164,524	40,132,377,142	Other Short term-payable
Jumlah	6,949,442,440	48,348,490,636	Total

Hutang kepada Yayasan Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Payable to Yayasan Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Company.

Hutang kepada Koperasi Karyawan merupakan hutang atas pembelian alat tulis kantor dan sewa kendaraan.

Payable to Employees Cooperative is payable for the purchase of stationery and vehicle rental.

Hutang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Bina Lingkungan berasal dari pembagian laba PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak.

Payable of Small Business Development and Environmental Development Cooperation derived from profits distribution of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries.

Hutang Asuransi Tenaga Kerja merupakan hutang atas pembayaran Jamsostek beban Perusahaan yang masih terutang.

Payable of Labor Insurance is a payable for payment of Social Security which is due to the Company's expenses.

Hutang kepada instansi lainnya merupakan hutang kepada koperasi karyawan PT Adhi Realty.

Payable to other agencies is payable to PT Adhi Realty Employee's Cooperative.

Hutang jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan hutang jangka pendek pihak ketiga Perusahaan Anak.

Other short-term payables as of December 31, 2010 is a short-term payables of Subsidiaries to third parties.

29. Hutang Bank Jangka Panjang

29. Long – Term Bank Loan

Hutang jangka panjang merupakan hutang kepada Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 di PT Adhi Realty.

Loan-term bank loan represents loan to Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting Rp 40,000,000,000 in PT Adhi Realty.

Jumlah kredit	:	Rp 40.000.000.000	Rp 40,000,000,000	:	Credit Limit
Sifat Kredit	:	Kredit Investasi dengan Bersifat Revolving	Investment Credit with Revolving Type	:	Type of Credit
Penggunaan Kredit	:	Refinancing Kredit Investasi Proyek Menara MTH	Refinancing Investment Credit for Menara MTH Project	:	Credit Use

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Bunga	:	12,75% efektif per tahun atas dasar Adjustable Rate (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan Bank)	12.75% effective rate per annum with Adjustable Rate Basis (Anytime can be changed according to Bank Regulation)	:	Interest
Provisi	:	1% dari plafon kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit	1% from credit limit and should be paid before credit arrangement.	:	Provision
Jangka waktu	:	36 bulan (19 Juli 2010 s.d. 19 Juli 2013)	36 months (July 19, 2010 until July 19, 2013)	:	Term
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan. Agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu: - 28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. - 2 buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Kuningan Timur masing-masing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor : 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m ² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor: 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m ² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero). - Standing Instruction (SI) yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantoran "Menara MT Haryono" diwajibkan melalui rekening Debitur di Bank dikantor cabang Kuningan. - Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan/sewa gedung perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank	The collateral of this loan comprises of principle loans, i.e. deed of mortgage agreement. The additional collateral and the other assurance were: - 18 units of flats non home-office "Menara MT Haryono" that will be established under Certificate of HGB No. 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono lots 23, East Tebet, Subdistrict of Tebet, District of South Jakarta, Province of Daerah Khusus Ibukota Jakarta. - 2 units of flats non home-office Adhi Graha, located in Province of Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, District of South Jakarta, Subdistrict of Setiabudi, Village of Kuningan Timur, for each details in Certificate of HM on Flat Units No. 219/D/Kuningan Timur, measuring of 201.29 m ² , which is recorded and located on behalf of PT Adhi Karya (Persero) and Certificate of HM on Flat Units No. 220/D/Kuningan Timur, measuring 291.36 m ² , which is recorded and registered on behalf of PT Adhi Karya (Persero) - Standing Instruction which stated that all financial transactions of the debtor (PT Adhi Realty) that related to Office Building of "Menara MT Haryono" required through Debitor's account in Kuningan Branch office Bank. - Cessie on the whole receivables which are related to sales/rental of the office building that financed through credit bank facility	:	Collateral

30. Hutang Obligasi

30. Bonds Payable

a. Obligasi IV Adhi

a. Bond IV Adhi

	2010 Rp	2009 Rp	
Nominal	375,000,000,000	375,000,000,000	Par Value
Biaya Emisi Obligasi	(508,169,361)	(872,336,690)	Bond Issuance Costs
Jumlah	374,491,830,639	374,127,663,310	Total
Biaya Emisi Obligasi	1,744,673,390	1,744,673,390	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(1,236,504,029)	(872,336,700)	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	508,169,361	872,336,690	Unamortized Bond Issuance Costs

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

b. Sukuk I Mudharabah

	2010 Rp	2009 Rp
Nominal	125,000,000,000	125,000,000,000
Biaya Emisi	(193,662,770)	(332,419,961)
Jumlah	124,806,337,230	124,667,580,039
Biaya Emisi	664,839,911	664,839,911
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(471,177,141)	(332,419,950)
Biaya Emisi Belum Diamortisasi	193,662,770	332,419,961

Par Value
Bond Issuance Costs

Total

Bond Issuance Costs
Deduct: Accumulated Amortization

Unamortized Bond Issuance Costs

a. Obligasi IV Adhi

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (Single A minus ; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi akan digunakan 100% untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp 1.744.673.390 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 1.134.037.710 dan Rp 785.103.030.

b. Sukuk I Mudharabah

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (Single A minus Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana

b. Sukuk I Mudharabah

a. Bond IV Adhi

Under the Trusteeship Agreement of Bond IV ADHI Year 2007 with Fixed Interest Rate No. 18 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 27 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH, the Company has issued "Bonds IV ADHI Year 2007 With Fixed Interest Rate" amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 11.00% with a coupon payment every 3 (three) months, and this bond will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A- (Single A minus; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Proceeds from the bond offering will be used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of bond issuance is PT Mandiri Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Bond Issuance Costs IV of Rp 1,744,673,390 will be amortized every month until the Bond IV will be due in 2012. Amortization of issuance costs as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 1,134,037,710 and Rp 785,103,030.

b. Sukuk I Mudharabah

Under the Trusteeship Agreement of Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 No. 22 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 31 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH, the Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2007" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 76.39% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(sy) (Single A minus Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Proceeds from the bond offering used 100% will be used for working capital of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

construction projects in 2007. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Mandiri Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 664.839.911,- diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 432.145.935 dan Rp 229.177.955.

Sukuk Issuance Cost is Rp 664,839,911, - amortized every month until the maturity date of Sukuk I Mudharabah year 2012. Amortization of issuance costs as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 432,145,935 and Rp 229,177,955.

Hutang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

The bonds contained certain covenants, among others:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 3,5:1 (tiga koma lima berbanding satu);
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman pada tahun buku yang bersangkutan sebagai berikut:
Untuk tahun ke I (pertama) dan tahun ke II (kedua) tidak kurang dari 1,6:1 (satu koma enam berbanding satu); Untuk tahun ke II (kedua) dan tahun ke III (ketiga) tidak kurang dari 1,85:1 (satu koma delapan lima berbanding satu); Untuk tahun ke IV (keempat) dan tahun ke V (kelima) tidak kurang dari 2,0:1 (dua koma nol berbanding satu).

- *Current ratio* is not less than 1:1 (one to one);
- *Debt to equity ratio* is not more than 3.5:1 (three point five to one);
- *EBITDA to Loan Interest Expense in the relevant fiscal year* as follows:
For year I (first) and year II (second) not less than 1,6:1 (one point six to one); For the year II (second) and in the year III (third) not less than 1.85:1 (one point eight five to one); For the year IV (fourth) and in the year V (fifth) not less than 2.0:1 (two point zero to one).

31. Hutang Retensi

31. Retention Payables

Hutang retensi jangka pendek sebesar Rp 111.706.093.835 dan Rp 139.789.555.629 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Short-term retention payables amounting to Rp 111,706,093,835 and Rp 139,789,555,629 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.

Hutang retensi jangka panjang sebesar Rp 10.398.139.263 dan Rp 10.631.637.999 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

Long-term retention payables amounting to Rp 10,398,139,263 and Rp 10,631,637,999 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are retention payables on job of sub-contractors with a maturity of more than a year.

32. Uang Jaminan Penyewa

32. Customer Deposits

Uang Jaminan penyewa sebesar Rp 2.519.480.567 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Realty.

Customer Deposits of Rp 2,519,480,567 represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by PT Adhi Realty.

33. Hutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

33. Other Payable To Third Parties

Akun ini merupakan hutang PT Duri Indah Raya kepada pihak ketiga dalam rangka pembiayaan untuk proyek pembangunan pusat perbelanjaan dengan tingkat bunga sebesar 15% atau tingkat bunga pinjaman bank dan tanpa jaminan. Saldo hutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 27.518.372.679 dan Rp 25.281.285.708.

This account represents payable of PT Indah Raya Duri to third parties within the framework of financing for development projects of shopping centre with an interest rate of 15% or bank loans interest rates and without collateral. The balance of debt financing as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 27,518,372,679 and Rp 25,281,285,708, respectively.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

34. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

34. Estimated Liability On Employee Benefits

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

Estimated liabilities on employee benefits consist of:

	2010 Rp	2009 Rp	
Program Imbalan Kerja	17,721,463,274	15,731,544,642	Employee Benefit Program
Program Masa Persiapan Pensiun	14,761,852,253	12,681,299,050	Post Employment Preparation Program
Program Dana Pensiun	(6,684,623,890)	(5,637,613,365)	Pension Fund Program
Jumlah	25,798,691,637	22,775,230,327	Total

a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 471 orang dan 460 orang.

a. Employee Benefits Program

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Company provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at December 31, 2010 and 2009, the number of active employees who are entitled to these benefits each totaling 471 people and 460 people.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	18,390,983,230	13,682,425,424	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(4,349,883,935)	(5,143,684,938)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	3,680,363,979	7,192,804,156	Unrecognized Actuarial Gain
Kewajiban Bersih	17,721,463,274	15,731,544,642	Net Liabilities
	2010 Rp	2009 Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	15,731,544,642	14,301,060,540	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	2,698,066,734	2,073,410,282	Current Year Expense
Pembayaran Manfaat	(646,680,149)	(642,926,180)	Benefit Payment
Lain-lain	(61,467,953)	15,731,544,642	Others
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	17,721,463,274	15,731,544,642	Net Liabilities - End of Year
	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,759,957,933	1,412,351,439	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,142,521,225	929,637,490	Interest
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(719,771,779)	(783,938,002)	Recognized Actuarial Gain - Net
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,698,066,734	2,073,410,282	Cost Recognized in Profit and Loss

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban

b. Retirement Preparation Advance (UMPP)

To all employees who participated in the pension plan, at retirement age is given in return for a UMPP which amounted to 24 times salary. Funding for these benefits is entirely due from the Company and is managed internally.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 288 orang dan 312 orang.

As at December 31, 2010 and 2009, the number of active employees who are entitled to these benefits each totaling 288 people and 312 people.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,010,854,039	14,691,870,966	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,310,822,866)	(4,361,369,052)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	2,061,821,080	2,350,797,136	Unrecognized Actuarial Gain
Kewajiban Bersih	14,761,852,253	12,681,299,050	Net Liabilities
	2010 Rp	2009 Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	12,681,299,050	10,500,270,404	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	2,915,060,904	2,833,501,167	Current Year Expense
Iuran yang Dibayarkan	(834,507,701)	(652,472,521)	Benefit Payment
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	14,761,852,253	12,681,299,050	Net Liabilities - End of Year
	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya Jasa Kini	818,215,777	761,263,352	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,175,349,677	1,278,232,641	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	(129,050,736)	(256,541,012)	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	1,050,546,186	1,050,546,186	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,915,060,904	2,833,501,167	Recognized Cost in Profit and Loss

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2010 dan 2009 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 492 orang dan 498 orang.

c. Pension Fund Program

Funding of pension benefits is made by both employees and the Company with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary. On December 31, 2010 and 2009 the numbers of employees who are still actively working or retired who follow this program each totaling 492 people and 498 people.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(119,578,108,797)	(93,089,239,496)	Current Value - Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset	118,241,865,824	97,338,853,724	Fair Value of Asset
Pendanaan	(1,336,242,973)	4,249,614,228	Funding
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	8,020,866,863	1,387,999,137	Unrecognized Actuarial Gain
Aset Bersih	6,684,623,890	5,637,613,365	Net Asset

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Aktiva Bersih Awal Tahun	5,637,613,365	7,982,628,641	Net Asset - Beginning of Year
Biaya Tahun Berjalan	(90,310,946)	(3,543,983,464)	Current Year Expense
Iuran Pemberi Kerja	1,137,321,471	1,198,968,188	Contribution
Aset Bersih Akhir Tahun	6,684,623,890	5,637,613,365	Net Asset - End of Year
	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,350,445,696	2,717,113,411	Current Service Cost
Biaya Bunga	7,447,139,160	7,263,333,017	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	--	909,779,218	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(10,707,273,910)	(7,346,242,182)	Expected Return from Asset
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	90,310,946	3,543,983,464	Recognized Cost in Profit and Loss

Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung kewajiban aktuarial per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing 8%.
3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%.
4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
5. Tabel mortalita yang dipergunakan: *Commissioners Standard Ordinary 1958*.
6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun.
7. Usia pensiun normal 55 tahun.

Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

1. Calculation method used: the *Projected Unit Credit*.
2. Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of December 31, 2010 and 2009 is 8%, respectively.
3. Yields interest rate of investment result of program asset: 8%.
4. Periodic salary increment rate of 7% per year.
5. Mortality table used: *Commissioners Standard Ordinary Standard 1958*.
6. Disability rate: 0.1% per year.
7. Normal retirement age is 55 years.

35. Hak Minoritas Perusahaan Anak

35. Minority Interest in Subsidiaries

a. Hak minoritas atas aset bersih Perusahaan Anak:

a. Minority interest in net assets of Subsidiaries:

31 Desember 2010/December 31, 2010					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp		
PT Adhi Realty	2.07	2,874,294,103	989,437,546	3,863,731,649	PT Adhi Realty
PT Duri Indah Raya	10.00	3,042,908,536	(384,834,572)	2,658,073,965	PT Duri Indah Raya
PT Adhicon Persada	1.00	81,722,710	37,961,126	119,683,836	PT Adhicon Persada
Jumlah		5,998,925,349	642,564,100	6,641,489,449	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

31 Desember 2009/December 31, 2009					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp		
PT Adhi Realty	2.07	2,492,862,455	381,431,648	2,874,294,103	PT Adhi Realty
Adhi Oman L.L.C*	30	6,354,017,569	(2,679,592,606)	3,674,424,963	Adhi Oman L.L.C*
PT Duri Indah Raya	10.00	6,719,919,557	(3,677,011,021)	3,042,908,536	PT Duri Indah Raya
PT Adhicon Persada	1.00	53,566,962	28,155,747	81,722,710	PT Adhicon Persada
Jumlah		15,620,366,544	(5,947,016,232)	9,673,350,312	Total

- b. Hak minoritas atas saldo laba (rugi) bersih Perusahaan anak: b. *Minority interests in net income (loss) of subsidiaries:*

31 Desember 2010/December 31, 2010					
Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)			
%	Rp	Rp			
PT Adhi Realty	2.07	54,843,120,714	1,135,252,599		PT Adhi Realty
Adhi Oman L.L.C*	0.00	--	--		Adhi Oman L.L.C*
PT Duri Indah Raya	10.00	(4,632,899,925)	(463,289,993)		PT Duri Indah Raya
Adhi Multi Power Pte, Ltd.	0.00	--	--		Adhi Multi Power Pte, Ltd.
PT Adhicon Persada	1.00	3,796,112,597	37,961,126		PT Adhicon Persada
Jumlah		54,006,333,386	709,923,732		Total

31 Desember 2009/December 31, 2009					
Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)			
%	Rp	Rp			
PT Adhi Realty	2.07	23,564,647,883	487,788,211		PT Adhi Realty
Adhi Oman L.L.C*	30.00	(9,349,556,874)	(2,804,867,062)		Adhi Oman L.L.C*
PT Duri Indah Raya	10.00	(3,170,512,427)	(317,051,243)		PT Duri Indah Raya
Adhi Multi Power Pte, Ltd.	--	--	--		Adhi Multi Power Pte, Ltd.
PT Adhicon Persada	1.00	2,815,574,737	28,155,747		PT Adhicon Persada
Jumlah		13,860,153,319	(2,605,974,346)		Total

*) Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak lagi membukukan hak minoritas atas Adhi Oman L.L.C disebabkan oleh Perusahaan sudah tidak melakukan konsolidasi terhadap Laporan Keuangan Adhi Oman L.L.C (Catatan 19).

*) At December 31, 2010, the Company no longer record the minority interest of Adhi Oman L.L.C caused by the Company is not consolidate against Adhi Oman LLC Financial Statements (Note 19).

36. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. Capital Stock

Based on the list of stockholders issued by Biro Adminitrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

31 Desember 2010/December 31, 2010				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Ir. Bambang Triwibowo	44,500	0.00	4,450,000	Ir. Bambang Triwibowo
Ir. Supardi, MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM
Ir. M. Fauzan, MM	4,110,500	0.23	411,050,000	Ir.M. Fauzan, MM
Sub Jumlah	4,905,000	0.28	490,500,000	Sub Total
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.12	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV
Publik (kurang dari 5 %)	743,640,500	42.32	74,364,050,000	Public (less than 5 %)
Sub Jumlah	1,757,225,500	100.00	175,722,550,000	Sub Total
Modal Saham Diperoleh Kembali (Catatan 38)	44,094,500		4,409,450,000	Treasury Stocks (Note 38)
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000	Total
31 Desember 2009/December 31, 2009				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28%	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Board of Directors :</u>
Ir. Supardi, MM	1,750,000	0.10%	175,000,000	Ir. Supardi, MM
Ir. Indradjaja Manopol	1,999,500	0.11%	199,950,000	Ir. Indradjaja Manopol
Ir. M. Fauzan, MM	4,236,000	0.24%	423,600,000	Ir. M. Fauzan, MM
Sub Jumlah	7,985,500	0.45%	798,550,000	Sub Total
Fortis Bank (Nederland) NV	100,000,000	5.69%	10,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV
Public (less than 5 %)	730,560,000	41.57%	73,056,000,000	Public (less than 5 %)
Sub Jumlah	1,757,225,500	100%	175,722,550,000	Sub Total
Modal Saham Diperoleh Kembali (Catatan 38)	44,094,500		4,409,450,000	Treasury Stocks (Note 38)
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000	Total

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

The capital structure of the Company has been amended several times, recently based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become Rp 544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp 136,000,000,000. Additional paid-in capital of Rp 66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

37. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(2,922,368,716)	(2,922,368,716)
Jumlah	19,143,631,284	19,143,631,284

Represents the share premium arising through initial public offering of Company after deducting the share issuance costs, with details as follows:

*Additional Paid in Capital of issuance
441,320,000 shares with par value Rp 100
per share and offering price Rp 150 per share
Less: Share Issuance Costs
Total*

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp 2,922,368,716.

38. Modal Saham Diperoleh Kembali

	2010 Rp	2009 Rp
Modal Saham	(4,409,450,000)	(4,409,450,000)
Agio Saham	(5,340,283,500)	(5,340,283,500)
Jumlah	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)

38. Treasury Stocks

*Capital Stock
Additional Paid in Capital*

Total

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*Share Buy Back*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (*Share Buy Back*) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Setelah pembelian kembali saham, jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.757.225.500 saham.

In accordance with Bapepam information disclosure dated October 12, 2008, the Company propose to buy back the Company's shares (Share Buy Back) that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as much as 20% (twenty percent) or 360,264,000 (three hundred and sixty million two hundred and sixty four thousand) shares of the issued and fully paid to the allocation of funds amounting to Rp 50,000,000,000 that will be executed gradually within 3 (three) months. The implementation of share repurchases transactions conducted by consideration of Directors of the Company through the Indonesia Stock Exchange. The Company has made a Buy Back (Share Buy Back) from October 12, 2008 to April 22, 2009 of 44,094,500 shares with a total acquisition value of Rp 9,749,733,500. After buying back shares, the number of shares outstanding up to this time into 1,757,225,500 shares.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

**39. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas tambahan kepemilikan saham Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Pebruari 2009. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan biaya perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**39. Difference in Value of Restructuring
Transactions Between Entities Under
Common Control**

Represents the excess of book value of the transaction with additional shares ownership of PT Indah Raya Duri which is originally 80% become 90% as of December 31, 2009 as stated in Notarial Deed of Martin Alinur, SH. No. 31 dated February 19, 2009. The acquisition was made between entities under common control, thus the difference between Company interest in the net asset book value at acquisition cost are listed as the difference in value from restructuring transactions between entities under common control.

40. Saldo Laba

	2010 Rp	2009 Rp
Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Laba Awal Tahun	366,689,974,126	306,189,221,583
Penambahan :		
Saldo Laba	114,628,833,250	60,500,752,543
Saldo Laba Akhir Tahun	481,318,807,376	366,689,974,126
	2010 Rp	2009 *) Rp
Belum Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Awal Tahun	163,082,512,196	79,035,273,952
Penambahan (Pengurangan) :		
Laba Bersih Tahun Berjalan	189,483,638,611	165,529,733,252
Dana Cadangan	(114,628,833,250)	(60,500,752,543)
Dividen Tunai	(49,658,900,000)	(20,370,623,752)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(1,242,000,000)	(611,118,713)
Jumlah	187,036,417,557	163,082,512,196

*) Disajikan kembali (Catatan 58)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2009, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 222/VI/2009, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2008 adalah sebagai berikut :

40. Retained Earnings

Appropriated
Beginning Balance
Addition :
Retained Earning
Ending Balance
Unappropriated
Beginning Balance
Addition (Decrease) :
Net Income Current Year
Retained Earning
Cash Dividends
Partnership Program with Small Business and Community
Total

*) As restated (Notes 58)

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2010, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 175/VI/2010 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notary Public in Jakarta, determined the use of net income of the Company for fiscal year 2009, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 11, 2009, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 222/VI/2009 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notary Public in Jakarta, determined net income of the Company for fiscal year 2008 are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2009		2008		
	Rp	%	Rp	%	
Laba Ditahan	114,628,833,250	69.25%	60,500,752,543	74.25%	Retained Earnings
Dividen Tunai	49,658,900,000	30.00%	20,370,623,752	25.00%	Cash Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	1,242,000,000	0.75%	611,118,713	0.75%	Partnership Program with Small Business and Community
Jumlah	165,529,733,250	100.00%	81,482,495,008	100.00%	Total

41. Pendapatan Usaha

41. Revenues

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

a. Details of revenues by business sectors are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Jasa Konstruksi	4,251,839,774,542	7,215,775,139,846	Construction Services
EPC	1,057,915,924,113	358,776,954,485	EPC
Real Estat	225,346,339,444	140,061,486,467	Real Estates
Lainnya	139,878,369,519	—	Others
Jumlah	5,674,980,407,618	7,714,613,580,798	Total

	2010 Rp		2009 Rp		
	Pendapatan/	Jumlah Kontrak	Pendapatan/	Jumlah Kontrak	
Sisa Kontrak Tahun Lalu	2,327,002,487,674	5,648,656,801,941	5,662,502,999,313	6,886,517,940,000	Remaining Contract from Last Year
Tahun Berjalan	3,347,977,919,944	8,131,861,000,000	2,052,110,581,485	6,476,752,442,739	Current Year
Jumlah	5,674,980,407,618	13,780,517,801,941	7,714,613,580,798	13,363,270,382,739	Total

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,096,122,498,049	247,683,627,383	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Departemen Pekerjaan Umum	579,497,080,965	1,336,461,994,931	Departement of Public Works
PT Semesta Marga Raya	94,881,736,030	1,292,072,443,722	PT Semesta Marga Raya

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Details of revenues by customers are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Related Parties

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,096,122,498,049	247,683,627,383	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Departemen Pekerjaan Umum	579,497,080,965	1,336,461,994,931	Departement of Public Works
Pemerintah Daerah Propinsi	492,000,632,431	527,699,000,789	Provincial Regional Government
PT Jasa Marga	318,202,968,287	177,336,859,677	PT Jasa Marga
Dewan Perwakilan Rakyat	262,660,600,556	157,032,324,610	House of Representative
PT Pelindo	226,838,864,140	—	PT Pelindo
Departemen Keuangan	114,468,125,423	192,709,287,813	Departement of Finance
Departemen Perhubungan	113,850,231,553	243,175,295,144	Departement of Transportation

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp
BPLS	92,686,292,851	--
Departemen Kesehatan	89,315,077,317	147,739,814,670
PT Perusahaan Daerah Air Minum	62,543,083,775	--
PT Angkasa Pura (Persero)	54,793,342,800	286,062,424,644
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	574,464,824,723	720,485,827,834
Sub Jumlah	4,077,443,622,870	4,036,386,457,495

BPLS
Departement of Health
PT Perusahaan Daerah Air Minum
PT Angkasa Pura (Persero)
Others (each below Rp 5 Billion)
Sub Total

Pihak Ketiga:

Third Parties:

Rincian Pendapatan Usaha Hubungan Istimewa :

Details of Revenue from Related Parties:

	2010 Rp	2009 Rp
Rincian Pendapatan Usaha Pihak Ketiga :		
PT Putra Pratama Sukses	113,613,667,458	118,927,898,492
PT Total E&P Indonesia	104,912,282,842	118,100,770,089
PT RSA UGM	103,236,363,635	--
PT Cakrawala Bumimandala	101,570,831,431	--
PT Semester Marga Raya	94,881,736,030	1,292,072,443,722
PT Marga Sarana Jabar	59,148,381,978	132,215,665,921
PT Bona Wijaya Gemilang	52,405,538,154	135,656,843,037
PT Chevron Pacific Indonesia	43,568,660,737	250,801,043,856
Zelan Priamanaya Jo	6,373,763,678	155,123,893,543
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	917,825,558,805	1,475,328,564,643
Sub Jumlah	1,597,536,784,748	3,678,227,123,303
Jumlah	5,674,980,407,618	7,714,613,580,798

Details of Revenue from Third Parties :

PT Putra Pratama Sukses
PT Total E&P Indonesia
PT RSA UGM
PT Cakrawala Bumimandala
PT Semester Marga Raya
PT Marga Sarana Jabar
PT Bona Wijaya Gemilang
PT Chevron Pacific Indonesia
Zelan Priamanaya Jo
Others (each below Rp 5 Billion)
Sub Total
Total

42. Beban Pokok Pendapatan

42. Cost of Revenue

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi	3,724,220,795,201	6,607,785,895,595
EPC	969,002,083,517	344,510,388,354
Real Estat	142,783,055,521	106,838,550,853
Lainnya	128,342,261,539	--
Jumlah	4,964,348,195,778	7,059,134,834,802

Construction Services
EPC
Real Estate
Others
Total

43. Laba Proyek Kerjasama

43. Profit From Joint Operation

	2010 Rp	2009 Rp
Dengan rincian sebagai berikut :		
JO Adhi - Duta (Pry. Rigid Taxiway B. Kualanamu)	11,788,348,966	8,022,004,295
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	11,546,585,281	5,628,953,109
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	5,694,229,874	6,066,501,406
JO Adhi - PP (Pumping Station)	4,122,793,307	--
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)	3,918,023,299	--
JO Adhi - Anak Negri (RSU Haji Surabaya)	3,027,673,217	--
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)	2,767,956,939	111,314,809
JO Adhi - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	2,072,840,813	--
JO Adhi - Waskita - Wika (Sei Ular)	1,806,140,021	2,840,710,364
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)	1,762,881,849	--

Details as Follows:

JO Adhi - Duta (Pry. Rigid Taxiway B. Kualanamu)
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)
JO Adhi - PP (Pumping Station)
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)
JO Adhi - Anak Negri (RSU Haji Surabaya)
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)
JO Adhi - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)
JO Adhi - Waskita - Wika (Sei Ular)
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
JO Adhi - Posokorang (Bandara Mamuju)	1,579,636,097	--	JO Adhi - Posokorang (Bandara Mamuju)
JO Adhi - Bina (Proyek Jl. Ilwaki Lurang)	1,487,668,207	644,982,061	JO Adhi - Bina (Proyek Jl. Ilwaki Lurang)
JO Adhi - Satya KB (Jln.Sentani-Nimbotong)	1,325,758,400	1,094,482,259	JO Adhi - Satya KB (Jln.Sentani-Nimbotong)
JO Adhi - Pemda Surabaya (SSC-Surabaya)	1,228,429,530	--	JO Adhi - Pemda Surabaya (SSC-Surabaya)
JO Adhi - Waskita - Utama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	1,160,766,577	1,469,301,385	JO Adhi - Waskita - Utama (Pemb. Jembatan Kelok 9)
JO Adhi - Tepat Guna (Proyek Jl. SS Kerawang)	1,126,035,091	--	JO Adhi - Tepat Guna (Proyek Jl. SS Kerawang)
JO Adhi - Passokorang - BCK (Pry.Jl. Barru-Pare-pare II)	1,030,332,171	3,091,168,311	JO Adhi - Passokorang - BCK (Pry.Jl. Barru-Pare-pare II)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	1,032,045,666	67,432,031,418	Others (each below Rp 1 Billion)
Laba Proyek Kerjasama	58,478,145,306	96,401,449,417	Profit from Joint Operations

Laba Kerjasama Operasi untuk tahun yang berakhir 31Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 58.478.145.306 dan Rp 96.401.449.417 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 852.251.320.810 dan Rp 1.164.743.261.630 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 793.773.175.504 dan Rp 1.068.341.812.213.

Profits from Joint Operations for the year ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 58,478,145,306 and Rp 96,401,449,417, respectively with total sales from joint operations amounting to Rp 852,251,320,810 and Rp 1,164,743,261,630, respectively with contract costs amounting to Rp 793,773,175,504 and Rp 1,068,341,812,213, respectively.

Rincian proyek kerjasama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

The details of joint projects in 2010 and 2009 are as follows:

No	Uraian	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status	Description
(1)	Proyek Pengadaan Tabung Gas 3 kg	PT Adhi Karya : PT Barata	85% : 15%	PHO	Procurement Project of Gas 3 kg Tube
(2)	Pembangunan Jembatan Penghubung Suromadu	PT Wijaya Karya : PT Hutama Karya : PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	25 % : 25 % : 25 % :25 %	On Going	Project Suromadu Bridge
(3)	Proyek Rigid Taxiway Kualanamu	PT Adhi Karya : PT Duta Graha	65% : 35%	PHO	Project Rigid Taxiway Kualanamu
(4)	Dermaga Pantoloan	PT Adhi Karya : PT Setia Mulia Abadi	60% : 40%	On Going	Dermaga Pantoloan
(5)	Lower Solo River Improvement Project (LSRIP) Phase-2, Bojonegoro Barage (Pakage BJ-1)	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	59% : 41%	On Going	Lower Solo River Improvement Project (LSRIP) Phase-2, Bojonegoro Barage (Pakage BJ-1)
(6)	Proyek Pembangunan Main Stadium UNRI	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan : PT Wijaya Karya	31% : 49% : 20%	On Going	Main Stadium UNRI
(7)	Proyek Pek. Bangoi Bula - EB170	PT Adhi Karya : PT Yala Persada	55% : 45%	PHO	Project Pek. Bangoi Bula - EB170
(8)	Proyek Sungai Begawan Solo-CEPU	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	100% : 0%	PHO	Project Sungai Begawan Solo-CEPU
(9)	Proyek Jl. Barru-Pare-Pare II	PT Adhi Karya : PT Passokorang : PT Bangun Cipta	50% : 30% : 20%	On Going	Project Jl. Barru-Pare-Pare II
(10)	Pembangunan Bendungan Sei Ular	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya : PT Wijaya Karya	34% : 33% : 33%	PHO	Pembangunan Bendungan Sei Ular
(11)	Proyek Dermaga Malahayati	PT Adhi Karya : PT Sacna	60% : 40%	PHO	Project Dermaga Malahayati
(12)	Proyek Jl. Widang-Gresik	PT Adhi Karya : PT Sumber Sari : PT Solo Trading Construction	45% : 35% : 20%	PHO	Project Jl. Widang-Gresik
(13)	Proyek Jl. Karawang By Pass	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya : PT Pembangunan Perumahan	34% : 33% : 33%	On Going	Project Jl. Karawang By Pass
(14)	Proyek Kelok 9	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya : PT Hutama Karya	35% : 32,5% : 32.5%	PHO	Project Kelok 9
(15)	Banjir Kanal Tamalete	PT Adhi Karya : PT Triperkasa Aminindah	60% : 40 %	On Going	Banjir Kanal Tamalete

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

No	Uraian	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status	Description
(16)	Proyek Sejongong - Tetar – Lunyuk	PT Adhi Karya : PT Metro Lestariutama	60% : 40%	On Going	Project Sejongong - Tetar – Lunyuk
(17)	Proyek Jln.Sentani-Nimbotong	PT Adhi Karya : PT Satya Kelana Bakti	75% : 25%	PHO	Project Jln.Sentani-Nimbotong
(18)	Proyek Jln.Kebar-Ayamuru	PT Adhi Karya : PT Delapan Empat Syam Nusa Putra	75% : 25%	PHO	Project Jln.Kebar-Ayamuru
(19)	Proyek Meulaboh Tutut	PT Adhi Karya : PT WIRA	55% : 45%	PHO	Project Meulaboh Tutut
(20)	Proyek Jl. Dermaga Penyebrangan Padang Bay II Thp. IV	PT Adhi Karya : PT Setia Mulya	51% : 49%	On Going	Project Jl. Dermaga Penyebrangan Padang Bay II Thp. IV
(21)	Proyek Jl. Pantura - Jt. Barang – Cirebon	PT Adhi Karya : PT KADI	60% : 40%	On Going	Project Jl. Pantura - Jt. Barang – Cirebon
(22)	Pembangunan Jalan WAJO – Pareman	PT Adhi Karya : PT Kenanga Jaya : PT Karya Pare-Pare	45% : 35% : 25%	On Going	Pembangunan Jalan WAJO – Pareman
(23)	Proyek Jl. Ampenen – Senggigi	PT Adhi Karya : PT Kresna Karya	55% : 45%	On Going	Project Jl. Ampenen – Senggigi
(24)	Proyek Jl. Ilwaki-Lurang	PT Adhi Karya : PT Bina Prima	51% : 49%	PHO	Project Jl. Ilwaki-Lurang
(25)	Proyek Apron Bandara Sam Ratulangi	PT Adhi Karya : PT Citra Arya Persada	70% : 30%	PHO	Project Apron Bandara Sam Ratulangi
(26)	Proyek Tampa Padang Mamuju	PT Adhi Karya : PT Passokorang	55% : 45%	PHO	Project Tampa Padang Mamuju
(27)	Proyek Gedung Kantor KPDDP Makassar	PT Adhi Karya : PT Passokorang	75% : 25%	PHO	Project Gedung Kantor KPDDP Makassar
(28)	Proyek KCP II Pantura	PT Adhi Karya : PT KADI	70% : 30%	On Going	Project KCP II Pantura
(29)	Proyek Jl. Nuni-Musni	PT Adhi Karya : PT Delapan Empat SNP	75% : 25%	On Going	Project Jl. Nuni-Musni
(30)	Proyek Jl. Kota Pinang	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	75% : 25%	PHO	Project Jl. Kota Pinang
(31)	Proyek DSDP II	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Waskita Karya	37.5% : 32.5% : 30%	On Going	Project DSDP II
(32)	Proyek Jl. Trengguli-Kudus-Pati	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Duta Graha Indah : PT Pembangunan Perumahan	25% : 25% : 25% : 25%	PHO	Project Jl. Trengguli-Kudus-Pati
(33)	Proyek Jl.Bintuni - Mameh	PT Adhi Karya : PT Alfa Putra Jaya Karya	70% : 30%	PHO	Project Jl.Bintuni - Mameh
(34)	Proyek Bawakaraeng	PT Adhi Karya : PT Brantas Abipraya : PT Gunakarya	45% : 30% : 25%	PHO	Project Bawakaraeng
(35)	Pembangunan Irigasi Ponre-ponre Irigasi System Work	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51% : 49%	On Going	Pembangunan Irigasi Ponre-ponre Irigasi System Work
(36)	Proyek Apartemen Salemba	PT Adhi Realty : PT Eden Capital Indonesia	30% : 70%	On Going	Project Apartemen Salemba
(37)	Proyek India Railway	PT HCIL : PT Adhi Karya	60% : 40%	On Going	Project India Railway
(38)	Proyek SSC Surabaya	PT Adhi Karya : Pemda Surabaya	27% : 73%	PHO	Project SSC Surabaya
(39)	Proyek Rumah Sakit Pusat Pertamina	PT Adhi Karya : RSPP		PHO	Project Rumah Sakit Pusat Pertamina
(40)	Proyek STIS Tahap III	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	45% : 55%	PHO	Project STIS Tahap III
(41)	Proyek Hambalang Sentul	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70% : 30%	On Going	Project Hambalang Sentul
(42)	Proyek RSUD Haji Surabaya	PT Adhi Karya : PT Anak Negeri	98,65% : 1,35%	PHO	Project RSUD Haji Surabaya
(43)	Proyek Pumping Station	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51% : 49 %	On Going	Project Pumping Station

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

No	Uraian	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status	Description
(44)	Proyek Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka : PT Modern Surya Jaya	40% : 30% : 30%	PHO	Project Gedung Despra
(45)	Proyek Primp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70% : 30%	On Going	Project Primp Situbondo
(46)	Proyek Irigasi Saddang P.15	PT Adhi Karya : PT Utama Karya : PT Sagna	40% : 30% : 30%	On Going	Project Irigasi Saddang P.15
(47)	Proyek Apron Sam Ratulangi 3	PT Adhi Karya : PT Citra Arya Persada	51% : 49%	PHO	Project Apron Sam Ratulangi 3
(48)	Proyek D.I Wawatobi P-2	PT Adhi Karya : PT Nindya Karya	55% : 45%	On Going	Project D.I Wawatobi P-2
(49)	Proyek PIP Makasar 2010	PT Adhi Karya : PT Putera Jaya	55% : 45%	PHO	Project PIP Makasar 2010
(50)	Proyek EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	51% : 49%	On Going	Project EBL-02 Stage 2
(51)	Proyek Jl. SS Karawang	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	75% : 25%	On Going	Project Jl. SS Karawang

44. Beban Usaha

44. Operating Expenses

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Pegawai	127,474,653,109	119,091,515,541	Personnel Expenses
Beban Umum	64,673,311,380	68,342,156,530	General Expenses
Beban Pemasaran	16,975,162,082	16,688,716,363	Marketing Expenses
Beban Penyusutan	9,152,804,114	10,938,456,174	Depreciation Expenses
Jumlah	218,275,930,685	215,060,844,608	Total

Beban pegawai meliputi gaji, honor, insentif, tantiem, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, THR, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Personnel expenses comprise salaries, honorariums, incentives, bonuses, wages, severance, social benefits, THT, THR, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions, business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses..

Beban pemasaran meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Marketing expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Perusahaan Anak.

Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Central Office and the Division of Operations and Subsidiaries Company..

45. Pendapatan Bunga

45. Interest Income

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 13.327.019.038 dan Rp 2.400.749.640.

Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended December 31, 2010 and 2009, each amounting to Rp 13,327,019,038 and Rp 2,400,749,640.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

46. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

46. Interest and Financial Charges

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Bunga:			Interest Expense:
Bunga Kredit Bank	52,312,461,483	52,845,979,600	Interest Expense of Bank Loan
Bunga Obligasi & Sukuk	54,999,999,996	54,999,999,996	Interest Expense of Bonds Payable & Sukuk
Subjumlah Bunga Pinjaman	107,312,461,479	107,845,979,596	Subtotal Interest Expense
Beban Keuangan Lainnya	25,429,113,414	25,444,788,651	Other Financial Charges
Jumlah	132,741,574,893	133,290,768,247	Total

Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, Bukopin dan Bank Permata, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

Other Financial Charges are provision fees and bank charges on loans of Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, Bukopin and Bank Permata, provision expense, administration & L/C interest and interest expense under capital leases.

47. Beban Penurunan Nilai Piutang

47. Allowance for Impairment of Receivables

	2010 Rp	2009 Rp	
Piutang Usaha (Catatan 5)	14,183,362,029	3,705,634,328	Accounts Receivable (Note 5)
Piutang Retensi (Catatan 6)	3,214,917,355	483,558,491	Retention Receivables (Note 6)
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga (Catatan 13)	78,752,901,085	47,242,960,858	Other Receivable to Third Parties
Jumlah	96,151,180,468	51,432,153,677	Total

48. Beban Lain-Lain - Bersih

48. Other Charges - Net

Pada tahun 2010 beban lain-lain bersih sebesar Rp 12.357.260.021, terutama merupakan pembebanan kerugian atas piutang yang dipailitkan sebesar Rp 22.409.550.198 dan pendapatan lain-lain Divisi Operasional (Catatan 5).

In 2010 net other charges of Rp 12,357,260,021, mainly represent the imposition of losses on bankrupted receivables amounting to Rp 22,409,550,198 and other income of the Division of Operations (Note 5).

Pada tahun 2009 beban lain-lain bersih sebesar Rp 76.916.906.491, terutama merupakan pembebanan jaminan pelaksanaan proyek Qatar sebesar Rp 89.761.866.600 (Catatan 13) dan pendapatan sewa bersih sebesar Rp 5.979.579.979.

In 2009 net other charges amounting to Rp 76,916,906,491, mainly represent the imposition of implementation guarantee of Qatar project amounting to Rp 89,761,866,600 (Note 13) and net rental income Rp 5,979,579,979.

49. Laba Per Saham

49. Earning Per Share

Labanya usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Income from operations and net income for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Labanya Bersih	189,483,638,611	165,529,733,252	Net Income

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

adalah saham per 31 Desember 2010 dan 2009 sebanyak
1.757.225.500 saham.

share are number of shares as of December 31, 2010 and
2009 amounted to 1,757,225,500 shares.

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba Bersih per saham dasar	107.83	94.20	Basic Earning per Share

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang
berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheet date, the Company has no dilutive
potential ordinary shares.

**50. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata
Uang Asing**

**50. Monetary Assets and Liabilities in
Foreign Currencies**

Nama Perkiraan	31 Desember 2010/December 31, 2010			Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	Real Omani	
Aset				Asset
Kas dan Setara Kas	2,555,711	85,833	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	32,873,308	--	--	Accounts Receivable
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	3,611,780	--	--	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-lain kepada Pihak Hubungan Istimewa	2,413,593	--	--	Other Receivables from Related Parties
Jumlah Aset	41,454,392	85,833	--	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11,831,599	--	--	Accounts Payable to Third Parties
Hutang Bank	15,910,356	--	--	Bank Loan
Jumlah Kewajiban	27,741,955	--	--	Total Liabilities
Aset Bersih	13,712,437	85,833	--	Net Assets

Nama Perkiraan	31 Desember 2009/December 31, 2009			Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	Real Omani	
Aset				Asset
Kas dan Setara Kas	2,695,486	65,291	438,656	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2,040,555	--	--	Accounts Receivable
Piutang Retensi	5,446,745	--	1,800,516	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	38,031,334	--	5,415,739	Gross Amount Due from Customer
Aset lancar Lainnya	6,362,728	--	1,455,806	Other Current Assets
Jumlah Aset	54,576,848	65,291	9,110,717	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	10,483,547	--	2,905,783	Accounts Payable to Third Parties
Hutang Bank	--	--	2,496,800	Bank Loan
Jumlah Kewajiban	10,483,547	--	5,402,583	Total Liabilities
Aset Bersih	44,093,301	65,291	3,708,134	Net Assets

Transaksi dalam mata uang Real Omani sebesar nihil
karena Adhi Oman L.L.C tidak dikonsolidasi lagi sejak 30
Juni 2010 (Catatan 19).

Transactions in Real Omani Currency is nil since Adhi Oman
L.L.C was not consolidated anymore since June 30, 2010
(Note 19)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

51. Informasi Segmen

51. Segment Information

a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

a. Primary Segment

The following are segment information based on business segment:

31 Desember 2010/December 31, 2010						
	Constructions Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Others Rp	Consolidated Rp	
Pendapatan Bersih	4,251,839,774,542	1,057,915,924,113	225,346,339,444	139,878,369,519	5,674,980,407,618	Net Revenues
Pendapatan Laba JO	61,131,498,745	(2,290,008,817)	(363,344,622)	--	58,478,145,306	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	3,900,563,057,250	984,601,647,710	155,261,387,667	130,828,813,361	5,171,254,905,988	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	11,369,220,475	11,369,220,475	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	--	--	--	--	550,834,426,461	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(162,109,702,998)	(19,074,638,833)	(8,219,527,006)	(228,753,206)	(189,632,622,043)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(40,381,453,680)	--	--	--	(40,381,453,680)	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	320,820,350,738	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak	--	--	--	--	--	Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(112,050,325,268)	(5,071,461,699)	(9,077,335,279)	(2,228,358,493)	(128,427,480,739)	Current Year
Tangguhan	15,216,425	--	(2,214,524,081)	--	(2,199,307,656)	Deferred
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	190,193,562,343	Net Income before Minority Interest
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	--	--	--	--	(709,923,732)	Minority Interest Income Subsidiaries
Laba Bersih	--	--	--	--	189,483,638,611	Net Income

31 Desember 2010/December 31, 2010						
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp	Konsolidasi Rp	
Aset Segmen	2,131,257,304,475	702,168,486,445	667,763,066,886	227,281,354,494	3,728,470,212,300	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1,199,225,989,975	--	--	--	1,199,225,989,975	Unallocated Asset
Jumlah aset	--	--	--	--	4,927,696,202,275	Total Asset
Kewajiban Segmen	1,384,301,476,773	681,714,585,710	455,337,990,592	220,722,245,630	2,742,076,298,705	Segment Liabilities
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,317,864,930,076	--	--	--	1,317,864,930,076	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	--	--	--	--	4,059,941,228,781	Total Liabilities

31 Desember 2009/December 31, 2009						
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp	Konsolidasi Rp	
Pendapatan Bersih	7,215,775,139,845	358,776,954,485	140,061,486,467	--	7,714,613,580,797	Net Revenues
Pendapatan Laba JO	70,073,716,573	26,729,993,917	(402,261,073)	--	96,401,449,417	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	6,808,076,681,292	360,469,570,359	118,634,994,037	--	7,287,181,245,688	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	12,985,566,279	12,985,566,279	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	--	--	--	--	536,819,350,805	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(162,095,330,425)	(66,991,113,845)	4,905,263,918	--	(224,181,180,352)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	19,135,178,356	--	--	--	19,135,178,356	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	331,773,348,809	Income before tax
Beban Pajak	--	--	--	--	--	Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(141,089,193,825)	(9,691,391,228)	(6,007,233,466)	--	(156,787,818,519)	Current Year
Tangguhan	(12,533,645,031)	--	471,873,647	--	(12,061,771,384)	Deferred
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	162,923,758,906	Net Income before Minority Interest
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	--	--	--	--	2,605,974,346	Minority Interest Income Subsidiaries
Laba Bersih	--	--	--	--	165,529,733,252	Net Income

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

31 Desember 2009/December 31, 2009						
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp	Konsolidasi Rp	
Aset Segmen	2,755,728,701,116	680,575,677,022	530,354,654,960	--	3,966,659,033,098	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1,662,795,302,295	--	--	--	1,662,795,302,295	Unallocated Asset
Jumlah aset					5,629,454,335,393	Total Asset
Kewajiban Segmen	2,106,114,306,664	705,838,740,646	361,070,782,006	--	3,173,023,829,316	Segment Liabilities
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,715,557,495,826	--	--	--	1,715,557,495,826	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	--	--	--	--	4,888,581,325,142	Total Liabilities

b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Perusahaan anak berdasarkan geografis:

b. Secondary Segment

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Company and the subsidiaries Company by geographical:

31 Desember 2010/December 31, 2010					
	Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp		
Pendapatan Bersih	3,643,749,699,441	2,031,230,708,177	5,674,980,407,618		Net Revenue
Laba Bersih	217,681,475,356	(28,197,836,745)	189,483,638,611		Net Income
Aset	2,544,149,454,992	2,383,546,747,283	4,927,696,202,275		Asset

31 Desember 2009/December 31, 2009					
	Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp		
Pendapatan Bersih	6,007,243,713,810	1,707,369,866,988	7,714,613,580,798		Net Revenue
Laba Bersih	125,364,653,144	40,165,080,108	165,529,733,252		Net Income
Aset	4,440,980,881,881	1,188,473,453,512	5,629,454,335,393		Asset

52. Sifat Dan Transaksi Hubungan Istimewa

52. Nature and Transaction of Related Party

Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi	Transactions
Bank Bumiputera Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara Piutang Usaha/Piutang Retensi/ Tagihan Bruto/Pendapatan	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers
Bank Rakyat Indonesia Syariah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Negara Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Pembangunan Daerah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/ Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Temporary Investment Restricted Cash in Banks
Bank Rakyat Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Restricted Cash in Banks
Bank Syariah Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
Bank Tabungan Negara	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya	Cash and Cash Equivalents/Restricted Cash in Banks
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
BRR NAD - Nias	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi	Transactions
Departemen Kelautan Dan Perikanan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Kesehatan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Keuangan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Pekerjaan Umum	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Pemuda Dan Olahraga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Departemen Perhubungan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Pemerintah Daerah Provinsi	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Angkasa Pura (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Askes (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Boma Bisma Indra (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Pelindo (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Pertamina (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Semen Tonasa	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Telekomunikasi Selular	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Waskita Karya (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan/Hutang Usaha	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
STAIN Malang	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UGM Samator Pendidikan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UIN Sunan Kalijaga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
Universitas Haluoleo - Kendari	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
UPI Bandung	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/ Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers/Revenues
PT Wijaya Karya Beton	sda	Hutang Usaha	Account Payable
PT Pembangunan Perumahan	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
Kementerian Perumahan Rakyat	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Nindya Karya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable
PT Brantas Abipraya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha	Account Payable/Accounts Receivable

Rincian item yang terkait dengan transaksi Hubungan Istimewa

Details of items related to transactions with Related

Aset

Asset

	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %	
Kas dan Setara Kas	201,294,055,475	186,537,425,894	4.08	3.79	Cash and Cash Equivalent
Investasi Sementara	1,391,024,550	117,153,300	0.03	0.00	Temporary Investment
Piutang Usaha	612,908,506,058	352,427,308,521	12.44	7.15	Accounts Receivables
Piutang Retensi	179,261,010,174	147,031,440,533	3.64	2.98	Retention Receivables
Tagihan Bruto	867,230,973,657	964,937,443,768	17.60	19.58	Gross Amount Due from Customer
Setoran Dana Operasi	27,088,462,046	2,930,092,820	0.55	0.06	Investment in Joint Operations
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	4,294,693,262	2,092,474,881	0.09	0.04	Restricted cash

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

Kewajiban

Liability

	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %	
Hutang Usaha	83,246,706,913	128,185,237,843	1.69	2.60	Accounts Payable
Hutang Bank	254,032,612,796	134,086,623,110	5.16	2.72	Bank Loan

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %	
Pendapatan Usaha	4,077,443,622,870	4,036,386,457,495	71.85	52.32	Revenues

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan

The percentage above represent comparison with the total revenues.

53. Perikatan

53. Commitments

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date	
		(Dalam Rupiah Penuh/ Full Amount of Rupiahs)		Mulai/Start	Selesai/End
1	Hambalang-Sentul	686,186,486,704	Kementrian Pemuda Dan Olahraga	10/12/2010	29/12/2012
2	SOR Gedebage Bandung	450,859,090,909	Pemerintah Daerah Provinsi	16/09/2009	28/12/2011
3	Dermaga Teluk Lamong	364,996,000,000	PT Pelindo	28/10/2010	28/11/2011
4	CS-RUR-B-PT.CPI	226,316,761,938	PT CPI	01/09/2010	27/08/2014
5	Fly Over Satrio	195,450,111,818	Kementrian Pekerjaan Umum	22/11/2010	13/08/2012
5	Infrastrutur Stadion	150,713,271,818	Pemerintah Daerah Provinsi	14/12/2010	15/12/2011
7	Package I - Zone-4	108,661,434,000	Kementrian Pekerjaan Umum	05/07/2010	29/08/2011
8	RSA UGM Jogja	103,450,909,090	RSA UGM	01/10/2010	01/01/2011
9	Kantor Pajak Bpn	85,947,173,924	Kementrian Keuangan	27/05/2010	21/06/2011
10	Fly Over Pekanbaru	82,080,100,546	Kementrian Pekerjaan Umum	20/12/2010	12/06/2012
11	Jln Akses Ke Freeway	80,207,794,974	Kementrian Pekerjaan Umum	29/06/2010	25/12/2010
12	Jbt Sangkulirang	75,232,072,728	Kementrian Pekerjaan Umum	19/07/2010	14/05/2011
13	Seasons City Tower C	71,256,363,636	PT Cakrawira Bumi Mandala	24/09/2010	17/01/2012
14	Jalan Permanen Dan Drainase Oasis Djarum	61,409,090,754	PT Djarum	27/09/2010	28/02/2011
15	Gedung B Lan Jakarta	59,972,727,272	Lembaga Administrasi Negara (LAN)	01/07/2010	28/07/2011
16	Season City Tahap 2	59,545,454,545	PT Cakrawira Bumi Mandala	15/04/2010	28/02/2011
17	Pasar Besar Palopo	53,738,298,411	Pemerintah Daerah Provinsi	08/03/2010	01/05/2011
18	Jbt P Balang 2010	52,268,381,818	Kementrian Pekerjaan Umum	10/03/2010	15/12/2011
19	Undiksa-Bali	51,412,369,611	Pemerintah Daerah Provinsi	30/09/2010	01/01/2011
20	Bea Cukai	48,531,312,135	Kementrian Keuangan	08/04/2010	04/03/2011

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

54. Manajemen Risiko Keuangan

54. Financial Risk Management

a. Klasifikasi Aset dan Kewajiban Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

	2010 Rp	2009 Rp	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	242,117,620,949	306,902,360,957	Cash and Cash Equivalent
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	3,414,836,561,320	3,820,133,031,903	Loan and Receivables
Jumlah	3,656,954,182,269	4,127,035,392,860	Total
Kewajiban Keuangan:			Financial Liabilities :
Kewajiban Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi	3,210,892,535,012	3,877,957,078,705	Financial Liabilities at amortised cost

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2010 tidak signifikan.

The difference between the fair value and carrying value at December 31, 2010 was not significant.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

b. Risk Management Policy

Bisnis Perusahaan dan perusahaan anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan perusahaan anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan perusahaan anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Business of the Company and its subsidiaries include risk - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Company and its subsidiaries are routinely reviewing the policy and risk management systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

Perusahaan dan perusahaan anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

The Company and its subsidiaries define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

Tujuan Perusahaan dan perusahaan anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

The purpose of the Company and its subsidiaries in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Company.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan perusahaan anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional

The main financial risks facing by the Company and its subsidiaries are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

(i) Credit Risk

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 31 Desember 2010 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih

equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The details of aging of business receivables can be found in Note 5.c.

On December 31, 2010 business receivables of the Company is not concentrated on certain customer (Note 5.b).

The Company and its subsidiaries manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan perusahaan anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan perusahaan anak.

Berikut ini merupakan rincian dari kewajiban keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company and its subsidiaries had short - term borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Company and its subsidiaries.

Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:

	2010 Rp	2009 Rp	
Kewajiban Keuangan:			Financial Liabilities:
Suku bunga tetap	499,298,167,869	498,795,243,349	Fixed Interest Rate
Suku bunga mengambang	344,032,612,796	353,740,840,321	Floating Interest Rate
Jumlah	843,330,780,665	852,536,083,670	Total

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan perusahaan anak. Perusahaan dan perusahaan anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender*.

The impact of interest rate movements in the market is not significant.

The Company and its subsidiaries manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi kewajiban tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan kewajiban keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	Jatuh Tempo/Maturity				Jumlah Total Rp	Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
	? 1 tahun/ ? 1 year Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years Rp	> 3 tahun/ > 3 years Rp				
Hutang Usaha	2,214,233,943,866	--	--	--	2,214,233,943,866	--	2,214,233,943,866	Accounts Payable
Hutang Bank Jangka Pendek	304,032,612,796	--	--	--	304,032,612,796	--	304,032,612,796	Bank Loan - Short Term
Hutang Retensi	111,706,093,835	10,398,139,263	--	--	122,104,233,098	--	122,104,233,098	Retention Payables
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	3,705,204,704	3,705,204,704	--	3,705,204,704	Payables to Related Parties
Hutang Bank Jangka Panjang	--	--	40,000,000,000	--	40,000,000,000	--	40,000,000,000	Bank Loan - Long Term
Hutang Obligasi	--	500,000,000,000	--	--	500,000,000,000	701,832,131	499,298,167,869	Bonds Payable
Hutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	--	--	--	27,518,372,679	27,518,372,679	--	27,518,372,679	Other Payables to Third Parties
Jumlah Kewajiban Keuangan	2,629,972,650,497	510,398,139,263	40,000,000,000	31,223,577,383	3,211,594,367,143	701,832,131	3,210,892,535,012	Total Financial Liabilities

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk exposure is in form of corporate difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted:

The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Perusahaan Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign Currency Exchange Risk

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of Adhi Multipower Pte. Ltd., the Subsidiaries Company.

Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan perusahaan anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (Systematic Risk) dimana bila risiko

(v) Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development. This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company and its subsidiaries. This risk is systemic risk (Systematic Risk) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan perusahaan anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

making the performance of the Company and its subsidiaries decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.

55. Kewajiban Kontinjensi dan Kewajiban Diestimasi

Perusahaan sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang saat ini sedang menunggu putusan pengadilan atau kasasi. Perusahaan sudah mencatat pembebanan kerugian dan kewajiban diestimasi atas kasus-kasus tersebut. Perusahaan meyakini bahwa keputusan pengadilan atau kasasi dalam kasus-kasus tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan Perusahaan Anak

55. Contingent Liabilities and Estimated Liability

Company is facing several legal cases that are currently awaiting a court decision or appeal. The company has noted the imposition of losses and the estimated liability for these cases. Company believes that the decision of the court or an appeal in these cases will have no material impact on financial condition and performance of the Company and the Subsidiaries Company

56. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

56. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the financial statements for 2009 have been reclassified to conform to the presentation of financial statements for 2010 for comparison purposes with the following details:

	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Reclassification Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Reclassification Rp	
Neraca			Balance Sheet
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	352,427,308,521	379,121,069,521	Related Parties
Pihak Ketiga	980,653,403,067	953,959,642,067	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja kepada Pihak Ketiga	941,895,285,293	743,527,700,936	Gross Amount Due from Customer
Persediaan	510,173,578,566	123,037,542,082	Inventories
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non Current Assets</u>
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	--	311,996,873,416	Other Receivable from Third Parties
Aset Real Estat	--	250,110,522,039	Real Estate Assets
Aset Tetap - Bersih	128,128,294,785	246,434,350,456	Fixed Assets -Net
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	80,870,374,694	138,983,113,621	Investment in Joint Operations
Penyertaan Saham	61,545,255,165	3,432,516,238	Investment in Stocks
Tanah yang belum dikembangkan	--	23,396,225,387	Undeveloped Land
Investasi dalam Pelaksanaan	118,306,055,671	--	Investment in Progress
Jaminan	3,933,327,527	--	Warranties
Aset Lain-lain	1,950,664,622	5,883,992,149	Other Assets
<u>Kewajiban Lancar</u>			<u>Current Liabilities</u>
Uang Muka Diterima	548,588,874,220	609,517,526,904	Advance Payment Received
Pendapatan Diterima di Muka	93,599,048,553	32,670,395,869	Unearned Revenues
Kewajiban Lancar Lainnya	69,518,995,269	48,348,490,636	Other Current Liabilities
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current Liabilities</u>
Hutang Retensi Jangka Panjang	--	10,631,637,999	Retention Payables - Long Term
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	--	25,281,285,708	Others Payables - Third Parties
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	14,742,419,075	--	Other Payables - Long Term
Jumlah	3,906,332,885,028	3,906,332,885,028	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

**57. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
Baru**

Pada tahun 2006, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Standar yang akan mempengaruhi kebijakan Akuntansi Perusahaan adalah PSAK No. 55 tentang Instrumen Keuangan dan PSAK 50 tentang Penyajian Instrumen Keuangan. Saat ini Perusahaan telah menerapkan standar ini terhadap laporan keuangan tahun 2010.

PSAK revisi, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Tanggal Neraca"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas –Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 14 "Aset Takberwujud – Biaya Situs Web"
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

**57. Statement of Standard of New
Financial Accounting**

In 2006, Indonesian Institute of Indonesian Accountants issued some Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The standard which will affect the Company's accounting policy is SFAS No. 55 on Financial Instruments and SFAS 50 on Presentation of Financial Instruments. Currently, the Company has applied this standard to the financial statements in 2010.

Revised SFAS, which became effective on or after January 1, 2011 as follows:

- SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- SFAS 3 (Revised 2010) "Interim Financial Report"
- SFAS 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (Revised 2009) "Operating Segments"
- SFAS 7 (Revised 2010) "Disclosure of Related Parties"
- SFAS 8 (Revised 2010) "Subsequent Events"
- SFAS 12 (Revised 2009) "The Part of Participation in Ventura"
- SFAS 15 (Revised 2009) "Investment of Association Entity"
- SFAS 19 (Revised 2010) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Revised 2010) "Business Combination"
- SFAS 23 (Revisi 2010) "Revenue"
- SFAS 25 (Revised 2009), Accounting Policy of Change Accounting Estimates"
- SFAS 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- SFAS 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 58 (Revised 2009), "Non Current Assets that Owned for Sold and Stoppage Operation"
- IFAS 7 (Revised 2009) "Special Purpose Entities"
- IFAS 9 "Changes on Liabilities of Post-Operation, Restoration, and Similar Liabilities"
- IFAS 10 "Customer Loyalty Programs"
- IFAS 11 "Distribution of Owner's Non Cash Assets"
- IFAS 12 Revised 2009) "The Part of Participation in Join Venture"
- IFAS 14 "Intangible Assets–Cost of Website"
- IFAS 17 "Interim Financial Report and Impairment"

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

**58. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", manajemen telah melakukan reklasifikasi Selisih Revaluasi Aset Tetap ke Saldo Laba yang dilakukan dalam tahun 2010. Reklasifikasi tersebut semestinya dilakukan dalam tahun 2008, dengan demikian atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 telah disajikan kembali.

Berikut ini perubahan akibat penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 sebagai perbandingan.

	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restated</i> Rp	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restated</i> Rp	
Selisih Revaluasi Aset Tetap per 1 Januari 2009	904,419,699	--	<i>Fixed Assets Revaluation Reserve as of January 1, 2009</i>
Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2009	904,419,699	--	<i>Fixed Assets Revaluation Reserve as of December 31, 2009</i>
Saldo Laba per 1 Januari 2009	384,320,075,836	385,224,495,535	<i>Retained Earning as of January 1, 2009</i>
Saldo Laba per 31 Desember 2009	528,868,066,623	529,772,486,322	<i>Retained Earning as of December 31, 2009</i>

Due to implementation of SFAS 16 (Revised 2007) "Property Plant and Equipment", the Management have reclassified Fixed Assets Revaluation Reserve to Retained Earning which was adopted in 2010. The reclassification should be effectively adopted in 2008, thus the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 have been restated.

The changes on restatement of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009 for comparison, as follows.

59. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting signifikan setelah tanggal neraca yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

There was no significant important event after the balance sheet date that should be disclosed in the notes to financial statements.

**60. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2010 yang disetujui oleh manajemen pada tanggal 14 Maret 2011 dan 25 Mei 2011.

**60. Management Responsibility for the
Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for preparing the consolidated financial statements as of December 31, 2010, approved by management on March 14, 2011 and May 25, 2011.